

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
*TALKING STICK* PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI  
MANUSIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX  
SMPN 3 GADING PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
**LATIFATUL MUSYARROFAH**  
NIM. T201710013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX SMPN 3 GADING PROBOLINGGO**


**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

**LATIFATUL MUSYARROFAH**  
**NIM. T201710013**

**Dosen Pembimbing:**

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Dr. Suparwoto Sapto Wahono M.Pd**  
**NIP. 197406092007011020**  
J E M B E R

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
TALKING STICK PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI  
MANUSIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX  
SMPN 3 GADING PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Hari : Selasa

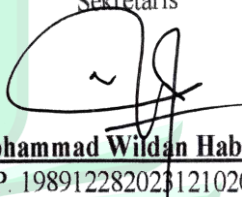
Tanggal : 21 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dinar Miftukh Fajar, M.P.Fis**  
NIP. 199109282018011001

  
**Mohammad Wildan Habibi, M.Pd**  
NIP. 198912282023121020

Anggota :

1. Dr. A Suhardi, ST., M.Pd

(  )

2. Dr. Suparwoto Spto Wahono M.Pd

(  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

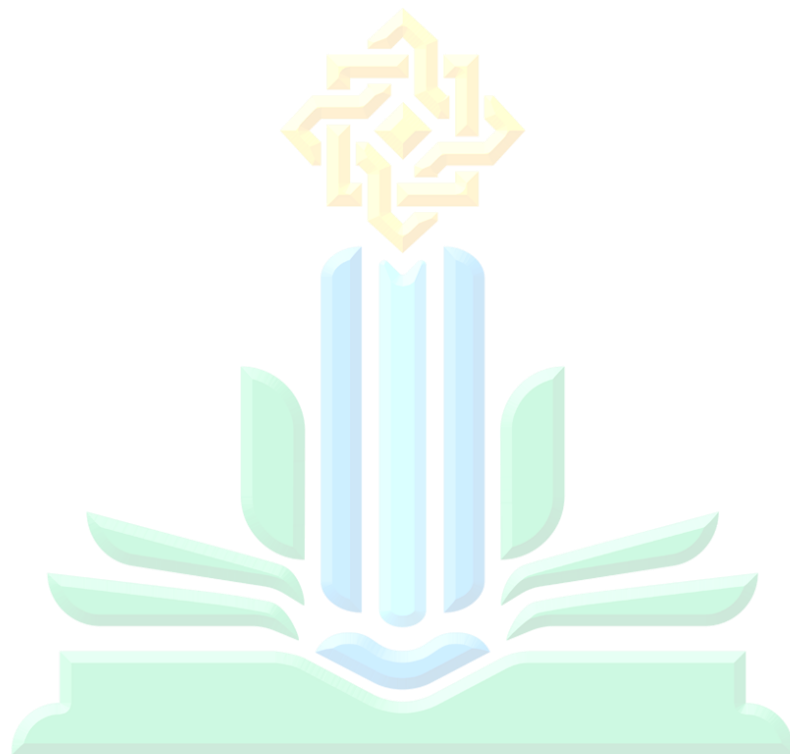


**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si**  
NIP. 1973042420000311005

## MOTTO

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سَلْطَةِ مِّنْ طِينٍ ۝ ١٢

“dan sungguh kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah”.  
(QS. Al-Mu'minun 23:12)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republic Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 1989), 519.

## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, berkat kuasanya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada saya. Semerbak sholawat dan salam senantiasa saya haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Beribu rasa syukur Alhamdulillah saya ucapkan dengan rasatulus dan segenap hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Nur Hasan dan Ibu Junaida tercinta yang telah tulus membesarkan, mendidik dengan penuh kesabaran, dan selalu mendo'akan serta mencurahkan kasih sayang.
2. Kepada Bapak Suparwoto Sapto Wahono M.Pd yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kepada adik saya Toyyiba Firdazil Jannah yang senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
4. Kepada saudara sepupu saya Ardini Pangastuti, Dewi Warsini, Dewi Mayang Sari yang telah memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.

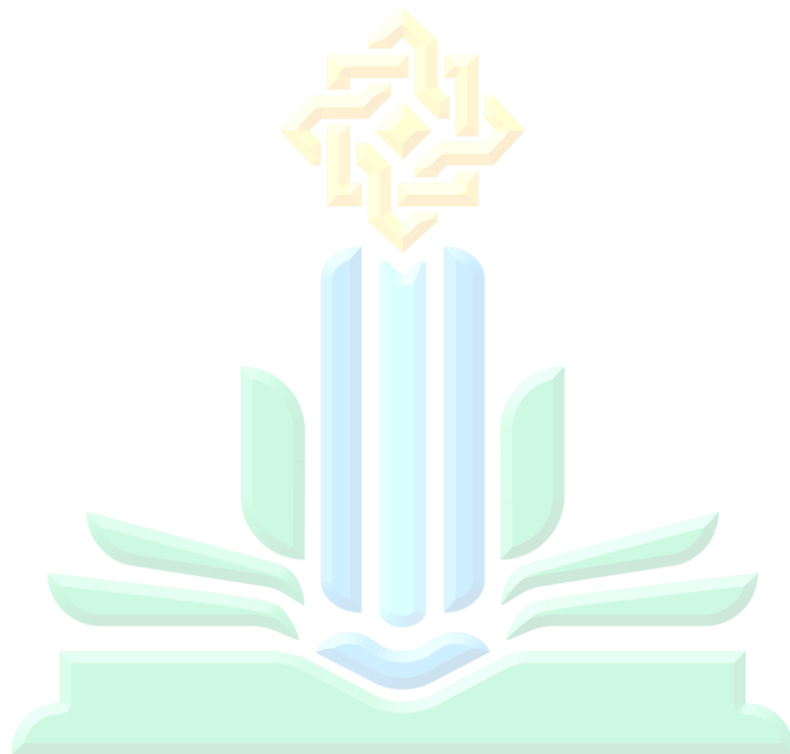
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, karunia, serta maunah-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan, kemudahan, dan kelancaran dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, arahan, dan bimbingandari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.,CPEM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang membantu kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah menyetujui dan mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.Pfis selaku Ketua Koodinator Program Studi Tadris IPA yang telah banyak bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi.
4. Bapak Dr Suparwoto Sapto Wahono M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi.
5. Seluruh Dosen Program studi tadris IPA yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama perkuliahan.
6. Ibu Tentrem Sri Rahayu S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 3 Gading Probolinggo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan lembaga tersebut.

7. Ibu Sri Utami S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA SMPN 3 Gading Probolinggo yang telah membimbing, membantu dan bekerja sama bersama penulis saat melakukan penelitian didalam kelas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

*Latifatul Musyarrofah, 2024: Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 3 Gading.*

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Talking Stick, Materi Sistem Reproduksi Manusia, Hasil Belajar

Kegiatan pembelajaran di SMPN Gading Probolinggo menggunakan media pembelajaran power point, buku paket dan buku pegangan guru. Metode yang digunakan menggunakan metode ceramah. Proses pembelajaran di kelas terkesan monoton peserta didik tidak antusias ketika belajar dan mengalami kesulitan ketika belajar. dalam hal ini peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk membantu kesulitan yang dialami peserta didik.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu bagaimana keefektifan penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada materi sistem reproduksi manusia terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada materi sistem reproduksi manusia terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen semu (*quasi experimental*). Desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Untuk pengambilan sampel yaitu menggunakan *Cluster Random Sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu pada kelas IX A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa dan kelas IX B sebagai kelas control dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa. Untuk tehnik pengumpulan data menggunakan tes yang berupa soal *pre test* dan *post test*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan nilai hasil belajar *post-test* kelas eksperimen dan juga kelas kontrol pada materi sistem reproduksi manusia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada materi sistem reproduksi manusia terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo dinyatakan efektif.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian .....	10
H. Hipotesis.....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi Dan Sampel .....	51
C. Tehnik Dan Instrument Pengumpulan Data.....	52
D. Analisis Data .....	64
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>71</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	71
B. Penyajian Data .....	74
C. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis .....	83
D. Pembahasan.....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran-Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan.....	21
Tabel 2.2 Organ Reproduksi Wanita.....	37
Tabel 2.3 Organ Reproduksi Pria.....	38
Tabel 2.4 Kisi-Kisi Indikator Soal Kognitif.....	48
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Kontrol Group Design</i> ....	50
Tabel 3.2 Data Jumlah Peserta Didik Kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo	51
Tabel 3.3 Soal Tes Pilihan Ganda .....	53
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	71
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru Mata Pelajaran IPA .....	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Uji Coba Soal .....	74
Tabel 4.4 Hasil Output Uji Reliabilitas Test.....	76
Tabel 4.5 Hasil Nilai Tingkat Kesukaran Item Soal .....	77
Tabel 4.6 Hasil Nilai Uji Daya Pembeda Item Soal .....	78
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	79
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	80
Tabel 4.9 Hasil Output SPSS Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i>	81
Tabel 4.10 Hasil Output SPSS Uji <i>Mann-Whitney Test</i> Skor <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	83
Tabel 4.11 Hasil Output SPSS Uji <i>Mann-Whitney Test</i> Skor <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	84

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian .....	97
Lampiran 2 Silabus .....	98
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	101
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	120
Lampiran 5 Lembar Validasi .....	139
Lampiran 6 Lembar Validasi Rpp Tanpa Model Pembelajaran' .....	145
Lampiran 7 Data Nama Siswa nilai Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	151
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian .....	152
Lampiran 9 Dokumentasi KBM kelas Kontrol .....	153
Lampiran 10 Rekaputasi Uji Soal .....	154
Lampiran 11 Distribusi Nilai r-tabel .....	155
Lampiran 12 Uji Validitas.....	156
Lampiran 13 Uji Reliabilitas Item Soal .....	160
Lampiran 14 Uji Kesukaran .....	162
Lampiran 15 Uji Daya Pembeda Item Soal.....	166
Lampiran 16 Uji Normalitas .....	167
Lampiran 17 Uji Mann Whitney Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	169
Lampiran 18 Surat Ijin Penelitian .....	171
Lampiran 19 Surat Selesai Penelitian .....	172
Lampiran 20 Jurnal Penelitian .....	173
Lampiran 21 Biodata Penulis .....	175

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada manusia, dari yang tidak tahu apa yang diketahuinya, karena manusia lahir di muka bumi tanpa ilmu, tetapi manusia memiliki kodrat yang memungkinkannya menguasai ilmu melalui tindakan, apa yang dipelajari anak dari alam dari lingkungan atau dari orang dewasa yang dapat menyampaikan informasi mereka.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan aspek yang berfungsi sebagai wadah pembentukan kepribadian anak bangsa. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan guru harus mampu mengelola model pembelajaran yang berbeda-beda. Pandemi Covid-19 telah mencengkeram dunia, banyak daerah dan kondisi yang perlu disesuaikan. Institusi pendidikan juga harus mengubah materi pembelajaran selama pandemi Covid-19.<sup>3</sup>

Pendekatan pedagogi, yang biasa disebut model pembelajaran, berfungsi sebagai kerangka dasar yang digunakan oleh pendidik dalam penyebaran materi pelajaran tertentu. Pemilihan model yang tepat bergantung pada kesesuaiannya dengan pokok bahasan yang ada. Model pembelajaran yang dipilih secara tepat terbukti berperan penting dalam

---

<sup>2</sup> Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: Pt Remakarya, 2011), 38

<sup>3</sup> Risky Agassy Sihombing Dan Pristi Suhendro Lukitoyo, *Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemic Covid-19*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha 9, NO. 1 (2021): 13

memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan, menawarkan wawasan berharga kepada siswa selama perjalanan pembelajaran.<sup>4</sup>

Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model *Talking Stick*, yang menumbuhkan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk berekspresi dan berbagi pendapat. Strategi pedagogi ini melibatkan pemanfaatan tongkat yang ditunjuk sebagai alat simbolis untuk mengambil giliran. Setelah asimilasi materi pelajaran, siswa terlibat dalam wacana dengan menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh instruktur secara terstruktur.<sup>5</sup> Model *Talking Stick* menonjol sebagai pendekatan pembelajaran kolaboratif, menuntut partisipasi aktif dan kreatif dari siswa. Dalam lingkungan pendidikan yang dinamis ini, siswa didorong untuk tidak hanya memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tetapi juga mengartikulasikan pemahamannya melalui tanggapan yang bijaksana. Guru mengatur proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan dan membagikan tongkat bicara kepada siswa secara harmonis, sering kali diiringi melodi. Metodologi ini bertujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab bersama di kalangan siswa, menumbuhkan pengalaman belajar yang kolaboratif.<sup>6</sup>

Sains, atau ilmu pengetahuan alam, mewakili kumpulan pengetahuan yang berfungsi untuk membangun hubungan antara alam dan umat manusia.

Ruang lingkungannya mencakup beragam hal, mencakup prinsip, teori, dan

---

<sup>4</sup> Jajang Bayu Kelana Dan Duhita Savira Wardani, *Model Pembelajaran IPA SD*, (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), 2

<sup>5</sup> Maulana Arafat Lubis, Dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/Mi*, Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota Ikapi), (Maret 2022): 60

<sup>6</sup> Rumiyati, *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar*, Pt Nasya Expanding Management, (Agustus 2021), 12

hukum yang dirumuskan melalui metodologi ilmiah yang ketat.<sup>7</sup> Secara praktis, siswa menemukan banyak peluang untuk mengeksplorasi dan menerapkan konsep-konsep yang diperoleh dari studi ilmiah mereka dalam skenario kehidupan nyata.<sup>8</sup> Menurut “Widyanto” karya Andriyanti, IPA adalah pengetahuan yang sistematis tentang fenomena alam dan kejadian alam. Sains tidak hanya mencakup kebenaran tetapi juga perilaku dan proses ilmiah.<sup>9</sup> Dalam konteks pendidikan, IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah yang mempelajari fenomena alam lingkungan. Pembelajaran saintifik diharapkan mampu mengaktifkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pencarian dan penguasaan konsep-konsep tentang apa yang terjadi di alam. Tujuan utamanya adalah untuk menumbuhkan pola pikir siswa yang bercirikan pemikiran rasional, inovasi, dan pertimbangan yang cermat dalam mengolah informasi di sekitarnya.<sup>10</sup> Salah satu cabang ilmu yang berfokus pada fenomena alam adalah biologi. Biologi adalah bagian dari ilmu alam atau ilmu pengetahuan yang muncul melalui hubungan sikap dan proses ilmiah, kajian tentang fenomena alam dan produk ilmiah, dan biologi ini termasuk ilmu atau pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan di alam.

---

<sup>7</sup> Sri Wahyuni Dan Massita Rhoida Nailiyah, *Pengembangan Modul Ipa Tematik Berbasis Etnosains Kabupaten Jember Pada Tema Budidaya Tanaman Tembakau Di SMP, Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5 (2016). 9

<sup>88</sup> Dwi Agus Kurniawan, *Evaluasi Sikap Siswa SMP Terhadap IPA Di Kabupaten Muara Jambi*, 19, No.1 (2018), 16

<sup>9</sup> Putu Ayu Adriyanti, Nyoman Dantes, Dan I Nyoman Laba Jayanto, *Pembelajaran IPA Dengan Model Makea Match Berbasis Lingkungan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Mimbar PGSD Undiksha* 8, No. 2 (2020) 181-191

<sup>10</sup> Bayu Widiyanto, *Menerapkan Model Pembelajaran Interaktif Dengan Media Miniatur Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar, Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, No. 1 (19 April 2020), 47

Pengetahuan ini mencakup fakta, konsep, dan generalisasi yang menjelaskan fenomena kehidupan .<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan kepala sekolah dan pendidik IPA di SMPN 3 Gading Probolinggo, diketahui bahwa kurikulum sekolah tersebut menganut kerangka pendidikan tahun 2013. Pendekatan pedagogi yang berlaku saat ini sangat mengandalkan metode ceramah sehingga menimbulkan rasa monoton di kalangan siswa. Akibatnya, siswa menunjukkan kecenderungan untuk melepaskan diri, melakukan aktivitas mandiri dan menunjukkan tanda-tanda ketidaktertarikan selama sesi kelas. Dengan penerapan metode pembelajaran ini menjadi kurang bervariasi sehingga siswa hanya lebih banyak mendengar penjelasan dari guru tanpa mengajukan pertanyaan. Menurunnya partisipasi aktif tersebut diwujudkan dengan menurunnya hasil belajar siswa. Menanggapi tantangan tersebut, penerapan model pembelajaran *Talking Stick* muncul sebagai strategi yang menjanjikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Menyadari bahwa siswa berkembang ketika dihadapkan pada tantangan, model *Talking Stick* memperkenalkan elemen interaktif yang memikat minat siswa. Berbeda dengan metode ceramah konvensional, model ini merangsang partisipasi aktif dengan mengharuskan siswa menjawab pertanyaan yang telah ditentukan sesuai dengan penjelasan guru. Potensi model pembelajaran *Talking Stick* terletak pada kemampuannya meningkatkan perhatian siswa terhadap isi pembelajaran. Ketika siswa didorong untuk mengartikulasikan pemahaman mereka melalui tanggapan yang bijaksana, hubungan simbiosis terbentuk

---

<sup>11</sup> Yeni Suryaningsih, *Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Siswa Untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi Biologi*, *Jurnal Bio Education* (ISSN. 2541-2280) 2, No. 2 (Oktober 2017): 49-57



antara guru dan siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait erat dengan penjelasan sebelumnya, memperkuat pemahaman dan mendorong siswa untuk aktif menyerap materi pelajaran. Pendekatan inovatif ini tidak hanya bertujuan untuk menyegarkan lingkungan belajar tetapi juga menumbuhkan semangat baru dalam mengejar prestasi akademis di kalangan siswa di SMPN 3 Gading Probolinggo.

Penilaian dan pengakuan prestasi pendidikan dalam paradigma belajar mengajar diukur pada hasil belajar atau kinerja siswa. Hasil belajar berfungsi sebagai tolak ukur, mengukur kemahiran siswa melalui penilaian yang dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran. Hasil ini memberikan para pendidik wawasan berharga mengenai pemahaman siswa terhadap materi dan kemampuan akademik mereka secara keseluruhan. Khususnya dalam bidang pendidikan sains, pengukuran keberhasilan siswa sangat erat kaitannya dengan penilaian hasil pembelajaran.<sup>12</sup> Keberhasilan proses pembelajaran akademik bergantung pada berbagai faktor, meliputi penyusunan bahan pelajaran yang cermat, kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan matang, penyediaan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, lingkungan belajar yang kondusif, serta sarana dan prasarana yang lengkap.<sup>13</sup>

Mengingat latar belakang ini, menjadi penting untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Fokus penelitian ini adalah untuk menilai apakah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat mengefektifkan proses pembelajaran baik bagi guru

---

<sup>12</sup> Hani Subakti Dan Febriyanti Sigalingging, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*, *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 3, No. 3 (2020): 253

<sup>13</sup> Laely Mahmudah, *Pentingnya Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran IPA Di Madrasah*, *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 4, No. 1 (2017)

maupun siswa. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan efisiensi dan efektivitas pengalaman belajar mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menggali “efektivitas penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada materi sistem reproduksi manusia terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu Dengan penerapan metode pembelajaran ini menjadi kurang bervariasi sehingga siswa hanya lebih banyak mendengar penjelasan dari guru tanpa mengajukan pertanyaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Dari sudut pandang teoritis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan mengenai pendidikan sains, khususnya mengeksplorasi dampak model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa.

### 2. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini siap untuk memperluas basis pengetahuan yang ada, menawarkan wawasan baru mengenai kemandirian model pembelajaran *talking stick* dalam bidang

pendidikan sains.

2. Bagi siswa, Hasil yang diharapkan bagi siswa mencakup peningkatan antusiasme untuk belajar, yang berpotensi mengarah pada peningkatan kinerja akademik. Temuan penelitian ini bercita-cita untuk menginspirasi dan memotivasi siswa menuju pencapaian hasil belajar yang terpuji.
3. Bagi guru, Para guru dapat memperoleh wawasan berharga dari penelitian ini, memfasilitasi peningkatan metode pembelajaran kolaboratif dan menumbuhkan antusiasme yang tinggi di kalangan siswa. Temuan ini bertujuan untuk berkontribusi pada penyempurnaan praktik pengajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif.
4. Bagi sekolah, Temuan penelitian berpotensi menjadi masukan konstruktif bagi sekolah, memberikan peta jalan untuk meningkatkan antusiasme siswa. Dengan menggabungkan wawasan yang diperoleh, sekolah dapat berupaya menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi aktif siswa dan sikap positif terhadap pembelajaran.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah faktor yang memberikan pengaruh atau

membawa perubahan terhadap variabel terikat.<sup>14</sup> Variabel-variabel ini biasanya tunduk pada observasi, manipulasi, dan pengukuran untuk menilai dampaknya terhadap elemen lain.<sup>15</sup> Dengan pengertian tersebut maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *talking stick*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat menjadi fokus utama yang menarik bagi peneliti. Ini adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh faktor lain atau berfungsi sebagai hasil.<sup>16</sup> Dengan pengertian tersebut maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI SMPN 3 Gading Probolinggo pada ranah kognitif.

## 2. Indikator Variabel

Dalam kerangka penelitian ini, berbagai indikator berfungsi untuk mengukur dan mengukur variabel-variabel yang diteliti:

a. Indikator bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ditunjukkan dengan pemanfaatan model pembelajaran *talking stick* pada saat eksplorasi materi sistem reproduksi manusia.

b. Indikator terikat

Sedangkan variabel terikatnya digambarkan melalui indikator-

<sup>14</sup> Made Indra Dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019).

<sup>15</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoirin, Dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020)

<sup>16</sup> Eka Wahyuni, "Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di BEI Periode 2009-2016)", *Jurnal Ekobis Dewantara* 1, No. 7 (2018): 152-161

indikator tertentu yang dikaitkan dengan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif.

## F. Definisi Operasional

### 1. Efektifitas Pembelajaran

Efektivitas dalam pendidikan mengacu pada sejauh mana tujuan atau target pembelajaran berhasil dicapai.

### 2. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah pendekatan pendidikan yang melibatkan penggunaan "tongkat berbicara" atau objek serupa untuk memberikan hak bicara kepada individu atau kelompok tertentu dalam suatu diskusi atau pertemuan. Hanya orang yang memegang tongkat berbicara yang diizinkan untuk berbicara, mempromosikan keadilan dalam partisipasi dan mendukung pembentukan ide-ide yang inklusif dalam komunikasi kelompok.

### 3. Materi Sistem Reproduksi Manusia

Materi Sistem Reproduksi Manusia pada tingkat SMP mencakup pengetahuan tentang organ-organ reproduksi manusia, proses reproduksi, dan perubahan fisik yang terjadi selama masa pubertas. Siswa belajar tentang organ-organ seperti testis dan ovarium, serta fungsi sistem reproduksi. Materi ini juga mencakup siklus menstruasi pada perempuan dan perubahan hormonal pada kedua jenis kelamin selama masa pubertas. Tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman dasar tentang proses reproduksi manusia pada tingkat pendidikan menengah pertama.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh melalui evaluasi *pretest* dan *posttest* yang memberikan gambaran konkret tentang perkembangan individu selama proses pembelajaran. *Pretest* digunakan untuk mengukur pemahaman awal dan tingkat pengetahuan sebelum mengikuti suatu program atau kursus. Sementara itu, *posttest* dilakukan setelah selesai proses pembelajaran untuk menilai sejauh mana peningkatan yang terjadi dalam pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman. Dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*, dapat diidentifikasi perkembangan spesifik yang dicapai oleh individu, memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

#### G. Asumsi Penelitian

Dalam ranah penyelidikan akademis, asumsi penelitian berfungsi sebagai keyakinan mendasar yang diakui kebenarannya tanpa memerlukan validasi sebelumnya, biasanya diartikulasikan dalam bentuk penyelidikan.<sup>17</sup>

Dalam lingkup penelitian ini, tiga asumsi penting telah diidentifikasi:

1. Pemanfaatan model pembelajaran *talking stick* diposisikan sebagai pendekatan pedagogi yang mampu menumbuhkan keterlibatan siswa dalam mengartikulasikan perspektif individu, sehingga memudahkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap muatan pendidikan.

---

<sup>17</sup> Pinton Setya Mustafa *Et Al*, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalampendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang) (2020)

2. Penerapan model pembelajaran *talking stick* diperkirakan akan menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan, yang diwujudkan dalam peningkatan prestasi akademik.
3. Hasil belajar awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dianggap setara pada awal penelitian. Namun, diperkirakan bahwa setelah pemberian intervensi pembelajaran yang berbeda, perbedaan yang terlihat dalam hasil belajar siswa akan muncul antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## H. Hipotesis

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yakni:

1. Hipotesis kerja ( $H_a$ )

Adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada materi sistem reproduksi manusia terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo.

2. Hipotesis nihil ( $H_o$ )

Tidak adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada materi sistem reproduksi manusia terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan skripsi ini yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memulai dengan memberikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Bab kedua ini terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, serta kajian teori yang memberikan landasan teoritis dan perspektif dalam melakukan penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, memuat metode penelitian, mencakup pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

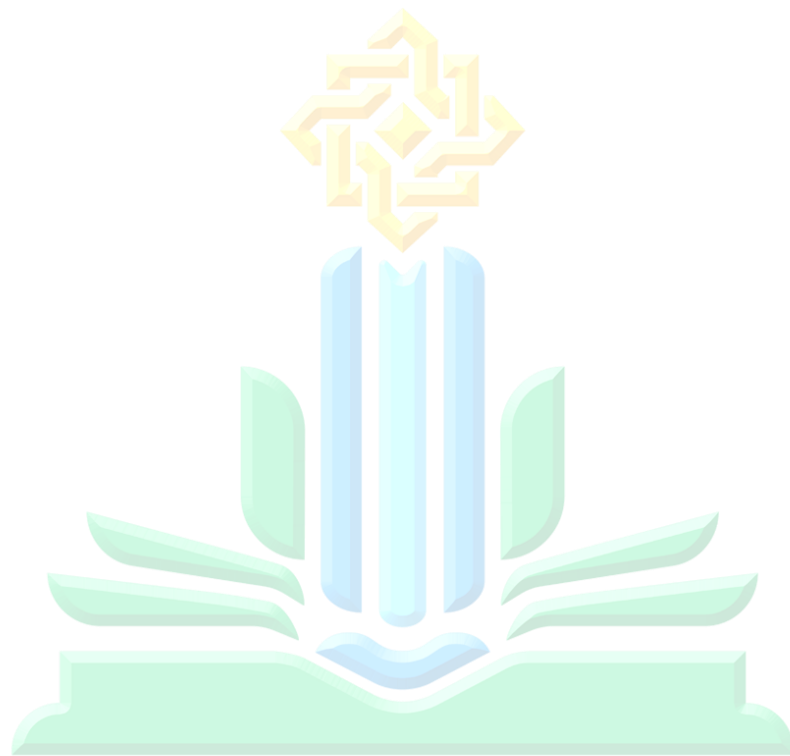
Bab ini memaparkan penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir ini merangkum aspek sumatif dari tesis, menyajikan kesimpulan yang diambil dari penelitian. Selain itu, diberikan rekomendasi mendalam untuk eksplorasi lebih lanjut yang dapat menjadi landasan bagi penelitian masa depan. Bab ini juga mencerminkan pentingnya penelitian ini dalam konteks akademis dan praktis serta memberikan penutup yang kuat



untuk membawa pembaca pada refleksi akhir terhadap kontribusi penelitian ini dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman di bidang tertentu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Upaya penelitian sebelumnya ini berupaya untuk membuat perbandingan, menetapkan referensi, dan mengidentifikasi asumsi dan persamaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam tinjauan pustaka yang komprehensif ini, peneliti memasukkan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Fandri Hasrudin Dan Asrul (2020) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.<sup>18</sup>

Tujuan utama penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimental

dengan menggunakan *Desain One Group Pretest Posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Inpres 16 Kabupaten Sorong yang berjumlah 221 siswa, sedangkan sampelnya berjumlah 22 siswa kelas V

SD Inpres 16 Kabupaten Sorong yang dipilih melalui *Purposive Sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan analisis datanya melalui uji normalitas, uji hipotesis, dan *Uji N-Gain*, dengan

---

<sup>18</sup> Fandri Hasrudin dan Asrul Asrul, *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong*, Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 2, no. 2 (2020). Hal 94-102

metode *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) yang digunakan untuk uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar antara model pembelajaran *kooperatif tipe talk stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong pada tahun pelajaran 2018/2019. Analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, dimana nilai  $t_{hitung}$  melebihi nilai  $t_{tabel}$  ( $3,234 > 1,720$ ), pada tingkat signifikansi 0,05 ( $0,04 < 0,05$ ), sehingga hipotesis  $H_0$  diterima. Selanjutnya *Uji N-Gain* menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa, dengan rata-rata *N-Gain* Skor sebesar 0,43 dengan kategori pengaruh sedang. Intinya, model pembelajaran *kooperatif tipe talk stick* ditemukan memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar IPA di kalangan siswa.

2. Ma'rup Dan Andi Mulawakkan Firdaus (2020) dengan judul efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe *talking stick* pada siswa kelas VII SMP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas VII dengan menggunakan metodologi penelitian eksperimen dengan desain *Pra-Eksperimental*. Secara spesifik desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Saribuana Makassar tahun ajaran 2019/2020 yang dibagi menjadi

tiga kelompok. Teknik cluster random sampling digunakan untuk memilih peserta. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain tes hasil belajar, lembar aktivitas siswa, lembar observasi, dan angket respon siswa. Penilaian hasil belajar dilakukan melalui tes, sedangkan tanggapan siswa dikumpulkan melalui angket. Data yang dikumpulkan menjalani analisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Saribuana Makassar termasuk dalam kategori kurang optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rerata skor hasil belajar matematika sebelum penerapan model kooperatif *Talking Stick* adalah 33,13. Selanjutnya, hasil belajar siswa meningkat menjadi 82,72% setelah penerapan model kooperatif *Talking Stick*. (2) Aktivitas siswa tergolong dalam kategori 'baik'. (3) Respon siswa terhadap proses pembelajaran matematika yang difasilitasi melalui model kooperatif *Talking Stick* menunjukkan kecenderungan positif. Kesimpulannya, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model kooperatif *Talking Stick* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pembelajaran matematika pada siswa kelas VII di SMP Saribuana Makassar dengan fokus khusus pada bilangan bulat.<sup>19</sup>

3. Dwi Dinawan Saputra, Muhammad Tahir, dan Ida Ermiana (2022) dengan judul Pengaruh Metode Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap hasil belajar IPA Peserta Didik kelas V SDN 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021

---

<sup>19</sup> Ma'rup, Andi MF, *Pembelajaran Matematika Dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Siswa Kelas VII SMP*, *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains)*, 8(1),2020

Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 12 Ampenan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen yang berkategori *Quasi Experimental Research* dengan jenis desain penelitian *Pre-Experimental* yang dikenal dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Informan penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa SDN 12 Ampenan yang berjumlah 22 siswa. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi dan tes, dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes. Proses analisisnya meliputi uji normalitas, penilaian homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan *Uji T*. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 diterapkan untuk menilai normalitas data pretest dan posttest. Homogenitas diuji menggunakan *Uji One-Way ANOVA*. Uji hipotesis menggunakan statistik parametrik, khususnya *Paired Sample T-Test*, karena penelitian ini melibatkan dua variabel yang saling berhubungan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan secara menyeluruh, maka temuan penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan metode model pembelajaran *talking stick* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif secara statistik terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 12 Ampenan pada tahun ajaran 2021. tahun. Rata-rata skor pretest ditetapkan sebesar 67,95 dengan rentang skor minimal 50 hingga maksimal 80. Sebaliknya, rata-rata skor posttest naik menjadi 83,86

dengan skor berkisar antara 75 hingga 100. Hasil uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *Paired. Sample T-Test* dengan SPSS Versi 23, diperoleh nilai signifikansi tes hasil belajar sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil ini mengharuskan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Oleh karena itu, penelitian berhasil mencapai tujuannya dengan mengetahui pengaruh positif metode model *talking stick* terhadap hasil belajar isi IPA siswa kelas V SDN 12 Ampenan tahun 2021.<sup>20</sup>

4. Patricia Bunga Juwita Galand, Ratih Setiawati, Dan Yona Wahyuningsih (2023) dengan judul Efektivitas Penggunaan Model *Talking Stick* Dalam Mewujudkan Hasil Belajar Yang Meningkatkan Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar

Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui mengetahui keefektifan penggunaan model *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, khususnya menggunakan metode studi literatur untuk mendapatkan wawasan yang berharga. Metode studi literatur melibatkan pemeriksaan ekstensif terhadap data yang bersumber dari penelitian sebelumnya, yang diambil dari platform terkemuka seperti Google Cendekia atau jurnal yang diterbitkan. Setelah meneliti secara cermat temuan-temuan penelitian, muncul suatu pola yang menunjukkan bahwa penerapan model *Talking Stick* yang efektif memberikan

---

<sup>20</sup> Ida Erniana Dwi Dinawan Saputra, Muhammad Tahir, *Pengaruh Metode Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VSDN 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021*, 3 (2022). Hal 1-9

kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa sekolah dasar. Pengamatan ini menggarisbawahi potensi nilai pedagogis dari penerapan model *Talking Stick*, menyoroti kapasitasnya untuk mendorong peningkatan pemahaman dan prestasi akademik di kalangan siswa sekolah dasar dalam bidang ilmu-ilmu sosial.<sup>21</sup>

5. Usrawati, andi ardhila wahyudi dengan judul Efektivitas penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar konsep penjumlahan<sup>22</sup>

Tujuan utamanya adalah untuk menilai dampak penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap pembelajaran. hasil konsep penjumlahan pada siswa kelas I SDN No. 9 Bone-Bone Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen, khususnya menggunakan desain penelitian pra-eksperimental, dengan *Desain One-Group Pretest-Posttest*. Instrumen utama yang digunakan adalah tes hasil belajar matematika yang telah disusun dengan cermat. Sampelnya adalah seluruh populasi siswa kelas I SDN No. 9 Bone-Bone yang berjumlah 27 siswa.

Temuan penelitian ini mengungkap wawasan menarik yang menunjukkan adanya dampak penting terhadap hasil belajar siswa kelas I

<sup>21</sup> Patricia BJB, Ratih S, Yona W, *Efektivitas Penggunaan Model Talking Stick Dalam Mewujudkan Hasil Belajar Yang Meningkat Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling 5, No. 1 Tahun 2023:3956-3960

<sup>22</sup> Usrawati, Andi, *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Konsep Penjumlahan*, SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika) 12, No. 2 Desember 2020:217-230

setelah terpapar model pembelajaran *Talking Stick*. Secara spesifik, penilaian pasca pembelajaran menunjukkan bahwa kinerja siswa mencapai kategori tinggi, dengan nilai rata-rata 80,74 dan standar deviasi 12,990. Rincian hasil tersebut menunjukkan bahwa 85% siswa berhasil menyelesaikan pembelajaran, sedangkan 15% tidak. Sebaran kategori tuntas diperoleh sebesar 3,7% dalam kategori sangat rendah, 11,1% dalam kategori rendah, 22,2% dalam kategori sedang, 37,0% dalam kategori tinggi, dan 25,9% dalam kategori sangat tinggi.

Selain itu, hasil pembelajaran klasikal melampaui ambang batas yang ditetapkan yaitu 75%, mencapai 85%. Nilai gain ternormalisasi yang merupakan salah satu indikator peningkatan pembelajaran ditetapkan sebesar 0,51 sehingga masuk dalam kategori sedang. Selain itu, aktivitas siswa selama proses pembelajaran tergolong aktif, dengan rata-rata persentase aktivitas siswa positif mencapai 85,18%. Hal ini melampaui indikator keberhasilan yang menetapkan minimal 60% keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya respon siswa kelas I terhadap model pembelajaran *Talking Stick* tergolong positif. Skor rata-rata tanggapan positif mencapai 87,40%, sedangkan tanggapan negatif hanya 12,59%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* mendapat sambutan baik dari siswa, memenuhi kriteria respon positif bila persentasenya melebihi 70%.



Kesimpulannya, berdasarkan analisis data yang cermat dan pembahasan yang komprehensif, terbukti bahwa pembelajaran matematika terbukti efektif melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas I SDN No. 9 Bone-Bone Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar . Temuan ini menekankan kemampuan model *Talking Stick* dalam memfasilitasi peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar pada ranah konsep penjumlahan.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**  
**Dengan Penelitian Yang Dilakukan**

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Fandri hasrudin dan asrul	2020	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.	Persamaan dari penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran <i>taking stick</i> . Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kuantitatif	Pada penelitian sebelumnya, jenis penelitian yang diterapkan adalah pra-eksperimental dengan menggunakan <i>desain One Group Pretest Posttest</i> . Sebaliknya, penelitian ini berbeda dalam metodologinya, memilih pendekatan penelitian kuasi-eksperimental dengan desain penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> . Subyek penelitian awal terdiri dari siswa kelas.
2	Ma'rup Dan Andi Mulawakkan Firdaus	2020	efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe <i>talking stick</i> pada siswa kelas VII SMP.	Persamaan dari penelitian ini ada pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran <i>talking stick</i>	Pada penyelidikan pendahuluan, fokusnya adalah mencermati pembelajaran matematika, sedangkan penelitian yang sedang berjalan mendalami ranah pembelajaran sains, khususnya mengeksplorasi seluk-beluk sistem reproduksi manusia. Subyek penelitian sebelumnya adalah siswa Kelas VII SMP, sedangkan penelitian kali ini mengalihkan perhatiannya kepada

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
					<p>siswa Kelas IX SMP.</p> <p>Dari segi nuansa metodologi, penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian <i>pre-eksperimental</i> dengan menggunakan desain penelitian <i>one-group pretest-posttest</i>. Sebaliknya, penelitian mendatang akan menggunakan pendekatan kuantitatif, khususnya menggunakan desain penelitian <i>kuasi eksperimen</i> dengan desain penelitian <i>nonequivalent control group</i>.</p>
3	Dwi Dinawan Saputra, Muhammad Tahir, dan Ida Ermiana	2022	Pengaruh Metode Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Terhadap hasil belajar IPA Peserta Didik kelas V SDN 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021	<p>Persamaan dari penelitian ini terdapat pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran <i>talking stick</i></p> <p>Metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian <i>kuasi-eksperimental</i>, yang menggabungkan desain penelitian <i>pra-eksperimental</i> dalam kerangka desain <i>one-group pretest-posttest</i>. Sebaliknya, penelitian yang sedang berjalan memilih jenis penelitian eksperimen semu, khususnya menggunakan desain kelompok kontrol nonekuivalen. Pergeseran strategis dalam desain penelitian ini menekankan komitmen untuk menyempurnakan pendekatan metodologis, yang bertujuan untuk eksplorasi subjek yang diteliti lebih bernuansa dan komprehensif..</p>
4	Patricia Bunga Juwita Galand, Ratih Setiawati, Dan Yona Wahyuningsih	2023	Efektivitas Penggunaan Model <i>Talking Stick</i> Dalam Mewujudkan Hasil Belajar Yang Meningkatkan Pada Mata	<p>Persamaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan model <i>talking stick</i></p>	<p>Pada penelitian sebelumnya, fokus utama adalah mencermati pembelajaran IPS, sedangkan penelitian yang sedang berjalan mendalami ranah pembelajaran sains, khususnya mengeksplorasi seluk-beluk sistem reproduksi manusia. Perbedaan metodologi ini patut diperhatikan, dimana penelitian awal menggunakan</p>

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
			Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar		pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi literatur. Sebaliknya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian <i>quasi eksperimen</i> dengan desain penelitian <i>nonequivalent control group</i> .
5	Usrawati, Andi Ardhila Wahyudi	2020	Efektivitas penggunaan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> terhadap hasil belajar konsep penjumlahan	Persamaan terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran <i>talking stick</i>  Variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa	Pada studi pendahuluan, eksplorasi berpusat pada konsep penjumlahan, sedangkan penelitian lanjutan menyelidiki pembelajaran IPA yang secara khusus berfokus pada sistem reproduksi manusia. Peralihan mata pelajaran ini patut diperhatikan, dimana siswa Kelas I SDN menjadi partisipan pada penelitian sebelumnya dan penelitian kali ini melibatkan siswa Kelas IX di SMPN 3 Gading Probolinggo. Selain itu, pendekatan metodologisnya telah berkembang, karena penelitian awal menggunakan teknik <i>Sampling Jenuh</i> untuk pengumpulan sampel, sedangkan penelitian saat ini menggunakan <i>Cluster Random Sampling</i> . Secara metodologis, penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian <i>pre-eksperimental</i> , khususnya menggunakan <i>desain one-group pretest-posttest</i> . Sebaliknya, penelitian yang sedang berjalan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian <i>quasi eksperimen</i> dengan desain penelitian <i>nonequivalent control group</i> .

## B. Kajian Teori

### 1. Efektivitas pembelajaran

Menurut Mulyasa, efektivitas dalam konteks pendidikan merujuk pada sejauh mana tujuan atau target pembelajaran dapat dicapai. Slameto menambahkan dimensi yang menarik, menyatakan bahwa pengajaran yang efektif yaitu pengajaran yang juga menghasilkan efektivitas pada siswa. Dengan kata lain, keberhasilan proses pengajaran diukur tidak hanya dari kemampuan guru untuk menyampaikan materi dengan baik tetapi juga dari dampak positifnya terhadap pemahaman dan pencapaian siswa secara keseluruhan. Pendekatan ini memberikan fokus pada hasil akhir yang diinginkan dalam pembelajaran, menjadikan efektivitas sebagai indikator utama keberhasilan proses pendidikan.<sup>23</sup>

Mulyasa menekankan bahwa kualitas pembelajaran dapat dievaluasi dari dua aspek utama, yaitu proses dan hasil. Dari perspektif proses, keberhasilan dan kualitas pembelajaran dapat diukur melalui keterlibatan siswa. Pembelajaran dianggap berhasil dan berkualitas ketika sebagian besar atau seluruhnya (minimal 75%) siswa terlibat secara aktif, tidak hanya secara fisik tetapi juga secara mental dan sosial. Mereka menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang kuat, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Asep Ahmad Faris, *Efektivitas Penerapan Jam Tambahan Dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 5 Depok* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2019)

<sup>24</sup> Yuyu Yuliati, *Penerapan Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA*, *Jurnal Cakrawala Pendas* 1. No.1 (2015).

Sementara dari segi hasil, keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui perubahan perilaku positif pada siswa secara keseluruhan atau sebagian besar dari mereka (minimal 75%). Artinya, pembelajaran dianggap berhasil jika mampu menciptakan transformasi perilaku yang mayoritas siswa. Pendekatan ini memastikan bahwa evaluasi kualitas pembelajaran tidak hanya mempertimbangkan aspek partisipasi aktif siswa tetapi juga dampak nyata pembelajaran pada tingkat perubahan perilaku siswa.<sup>25</sup>

## 2. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka dasar atau prototipe yang digunakan untuk menyusun program pendidikan dan mempertahankan keterlibatan pembelajaran, merumuskan sumber daya pendidikan, dan mengarahkan proses pembelajaran di dalam atau di luar lingkungan kelas konvensional.<sup>26</sup> Tujuan utama yang melekat dalam pemanfaatan model pembelajaran adalah peningkatan kinerja siswa. Kelenturan bakat belajar diwujudkan melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat. Akibatnya, peran penting model pembelajaran menjadi jelas dalam menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi di kalangan siswa, memfasilitasi artikulasi sudut pandang mereka.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Yuliati.

<sup>26</sup> Bambang BU, Priksa PO, Nuraini, *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pelajaran Ekonomi Di MAN*, 2016:2

<sup>27</sup> Sri Latifah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Berbantu Puzzle Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas X Pada Materi Gelombang*, 2015. Hal 14

**a. Fungsi Model Pembelajaran**

Fungsi-fungsi ini mencakup beberapa aspek utama:

- 1) Bimbingan untuk Guru.
- 2) Modifikasi Perilaku.
- 3) Optimalisasi Lingkungan.
- 4) Fasilitasi Interaksi.

**b. Manfaat Model Pembelajaran**

- 1) Peningkatan Komunikasi Tujuan Pendidikan.
- 2) Pemilihan Bahan Ajar yang Efisien.
- 3) Perencanaan Kegiatan Pembelajaran yang Difasilitasi.
- 4) Proses penilaian yang disederhanakan.

**c. Macam-Macam Model Pembelajaran**

- 1) Jigsaw

Metode ini mendorong pembelajaran kooperatif, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan keahlian bersama dalam

setiap kelompok. Siswa berkolaborasi untuk memastikan pemahaman komprehensif dan penguasaan komponen yang ditugaskan kepada mereka, sehingga mendorong pemahaman holistik tentang keseluruhan topik.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Dr. Hamdani, M.A, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011. Hal 92

## 2) STAD (*Student Teams Achievement Division*)

STAD, atau *Student Teams Achievement Division*, merupakan model pembelajaran kolaboratif yang mengumpulkan siswa dalam kelompok heterogen.<sup>29</sup>

## 3) NHT (*Numbered Head Together*)

*Numbered Head Together* adalah model pembelajaran khas di mana siswa diberi nomor individu dan diorganisasikan ke dalam kelompok. Meskipun model ini menawarkan keuntungan penting, seperti menumbuhkan kesiapan di antara semua siswa dan memfasilitasi diskusi yang bermakna, model ini juga memiliki kelemahan tertentu. Namun, potensi kelemahannya mencakup kemungkinan guru memanggil nomor yang sama berulang kali, sehingga membatasi peluang partisipasi yang beragam dalam setiap kelompok.

## 4) TGT (*Teams Games Tournament*)

Model pembelajaran kooperatif TGT mewakili metode yang tidak hanya mudah diterapkan tetapi juga menumbuhkan partisipasi inklusif, menghilangkan perbedaan status siswa. Pendekatan ini melibatkan seluruh siswa secara aktif, memposisikan mereka sebagai pembelajar dan tutor sebaya. TGT memfasilitasi suasana pembelajaran yang santai sekaligus menanamkan nilai-nilai

---

<sup>29</sup> Hamdani, 93

tanggung jawab, kerjasama, kompetisi yang sehat, dan keterlibatan aktif dalam perjalanan pendidikan.<sup>30</sup>

5) *PBL (Problem Based Learning)*

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) merupakan pendekatan pendidikan yang berpusat pada masalah kehidupan nyata yang memiliki arti penting bagi siswa dan instruktur. Dalam model ini, guru mengambil peran menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, dan membimbing penyelidikan dan dialog.

6) *GI (Group Investigation)*

Metode ini melibatkan siswa sejak tahap perencanaan awal, meliputi penentuan topik dan perumusan pendekatan investigatif. Keberhasilan penerapan metode ini memerlukan kemampuan komunikasi dan proses kelompok yang baik di kalangan siswa. Terlepas dari kerumitannya, model Investigasi Kelompok merupakan alat yang ampuh untuk menumbuhkan pemahaman komprehensif dan keterampilan pemecahan masalah kolaboratif, menjadikannya sangat berharga untuk meningkatkan kompetensi akademik dan interpersonal siswa.

7) *Role Playing*

Teknik ini melibatkan siswa dalam mewujudkan karakter hidup atau benda mati, sehingga meningkatkan pemahaman dan

---

<sup>30</sup> Hamdani, 92



keterkaitannya dengan materi pelajaran. Biasanya melibatkan banyak peserta, permainan ini menawarkan pendekatan inklusif, memungkinkan semua siswa untuk berpartisipasi dan menilai kemampuan kolaboratif mereka. Keunggulannya terletak pada kesempatan siswa bekerja sama sambil terlibat aktif dengan materi pembelajaran melalui ekspresi kreatif.<sup>31</sup>

#### 8) *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* dirancang untuk mendorong siswa mengungkapkan pendapatnya dalam lingkungan belajar. Metode ini melibatkan penggunaan tongkat yang ditunjuk sebagai alat bagi siswa untuk bergantian menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi diskusi yang teratur tetapi juga memastikan bahwa setiap siswa mempunyai kesempatan untuk berbagi pemikiran mereka secara terstruktur, mendorong budaya komunikasi yang saling menghormati.<sup>32</sup>

#### 9) *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Throwing Snowballs* merupakan pendekatan kreatif dan interaktif yang bertujuan untuk menggali potensi siswa dalam menghasilkan dan menjawab pertanyaan. Metode ini melibatkan pembentukan kelompok, dimana siswa secara kolaboratif membuat pertanyaan di atas kertas,

<sup>31</sup> Hamdani, 97

<sup>32</sup> Maulana, Arafat Lubis, Dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/Mi, Samudra Biru (Anggota IKAPI)*, 2022, Hal. 60

membentuknya menjadi bola, dan kemudian terlibat dalam aktivitas “melempar bola salju”. Dalam proses ini, siswa melemparkan bola kertasnya ke kelompok lain, yang kemudian menjawab pertanyaan yang ada di dalamnya. Model inovatif ini tidak hanya mendorong pertanyaan imajinatif tetapi juga mendorong pertukaran ide yang hidup di kalangan siswa, sehingga mendorong pengalaman belajar yang dinamis dan partisipatif.

#### 10) *Examples Non Examples*

*Examples non examples* merupakan metode yang memanfaatkan contoh untuk mengilustrasikan konsep, sering kali berasal dari kasus atau gambar relevan yang berkaitan dengan domain pengetahuan (KD).<sup>33</sup>

#### 11) *Picture And Picture*

*Picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis sebagai alat pedagogi.

#### 12) *Cooperative Script*

Skrip kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang memandu siswa untuk bekerja secara kolaboratif berpasangan, secara lisan merangkum bagian-bagian tertentu dari materi yang dipelajari.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Hamdani, 94

<sup>34</sup> Hamdani, 88

### 3. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka konseptual, memungkinkan individu untuk memahami konsep-konsep abstrak yang mungkin menghindari pengamatan atau pengalaman langsung. Pada dasarnya, model berfungsi sebagai representasi realitas yang terstruktur, yang mewujudkan bentuk dan urutan. Model ini bisa bersifat prosedural, yang menggambarkan langkah-langkah yang terlibat dalam tugas tertentu, atau konseptual, yang memberikan gambaran verbal tentang realitas melalui penyajian elemen dan definisi terkait, yang didukung oleh data.<sup>35</sup>

Model Pembelajaran *Talking Stick*, yang didasarkan pada metode kuno yang menggunakan objek tertentu untuk berkomunikasi, berupaya untuk menumbuhkan lingkungan di mana siswa termotivasi untuk mengartikulasikan perspektif mereka. Menurut Widodo karya Mutia Nurmaulidiyah mengatakan bahwa *talking stick* merupakan suatu model pembelajaran yang dimana dalam proses pembelajaran menggunakan sebuah tongkat sebagai petunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberikan pertanyaan dan harus menjawab pertanyaan. Seluruh siswa akan mendapatkan giliran tongkat dan juga mendapatkan pertanyaan.

Tongkat ini dijalankan dengan diiringi sebuah lagu.<sup>36</sup> Model inovatif ini mendapat gaung tersendiri dalam konteks memajukan proses pembelajaran Partisipatif, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif (PAIKEM). Dalam penerapan

---

<sup>35</sup> Sagala Syaiful, *Konsep dan Metode Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. 2003. Hal 55

<sup>36</sup> Mutia Nurmaulidiyah, Ambo Dalle, Syarifah Fathimah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Majene*, 6

model pembelajaran ini, perjalanan pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dieksplorasi.<sup>37</sup>

Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah pendekatan pedagogi yang memanfaatkan aktivitas berbasis permainan, menggunakan tongkat sebagai alat interaktif yang dirancang untuk mengukur kemahiran siswa dalam berbagai mata pelajaran. Selain penggunaan tongkat bicara yang belum sempurna, model ini merangkum strategi komprehensif yang mengintegrasikan keterlibatan, komunikasi, dan penguasaan mata pelajaran dalam proses pembelajaran.

#### a. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Talking Stick*

Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kerja Kelompok Kolaboratif.
- 2) Kelompok Berkemampuan Beragam.
- 3) Keanekaragaman Budaya dan Demografi.
- 4) Penekanan pada Penghargaan Kelompok.

Penerapan model *Talking Stick* di lingkungan pembelajaran menjadi katalis bagi siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Di dalam kelas, *Talking Stick* digunakan secara strategis untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif. Ritual ini melibatkan pengoperan tongkat dari satu siswa ke siswa lainnya pada saat guru memaparkan materi pelajaran dan selanjutnya bertanya. Siswa yang memegang tongkat kemudian diberi kesempatan untuk

<sup>37</sup> Ujang dan Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Yayasan Budi Mulia Sukabumi: Jawa Barat, 2016. Hal 105

mengartikulasikan tanggapannya. Siklus interaktif ini berlanjut hingga semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan menanggapi pertanyaan guru, sehingga mendorong pengalaman pembelajaran yang inklusif dan partisipatif.

#### **b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Talking Stick***

Panduan prosedur penerapan model ini meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Memulai dengan Salam dan Kehadiran.
- 2) Penyampaian Apersepsi.
- 3) Artikulasi Tujuan dan Kompetensi Pembelajaran.
- 4) Penjelasan Guru Terhadap Materi Pembelajaran.
- 5) Integrasi Media yang Disiapkan.
- 6) Pembentukan Kelompok Siswa.
- 7) Penjelasan Aturan Metode *Talking Stick*.
- 8) Pembagian Tongkat dan Peluang Partisipasi.
- 9) Mengatasi Konsep-Konsep yang Tidak Dikenal.
- 10) Kesimpulan Kolaboratif dan Penguatan Materi.
- 11) Kesimpulan Pelajaran dan Doa.<sup>38</sup>

#### **c. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Kelebihan model pembelajaran *talking stick*:

- 1) Peningkatan Ketahanan Mental dan Emosional.
- 2) Peningkatan Kesiapan untuk Belajar.
- 3) Kemahiran dalam Komunikasi dan Pemahaman.

---

<sup>38</sup> Miftahul Huda, 225

Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*:

- 1) Tantangan Emosional bagi Siswa Introvert.
- 2) Syarat Persiapan yang Menyeluruh

#### 4. Materi Sistem Reproduksi Manusia

IPA merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji fenomena alam. Kimia, fisika, dan biologi digabung menjaditopik ilmiah terpadu di sekolah menengah pertama. Sain adalah produk,metode,dan sikap. Sains merupakan kumpulan fakta, konsep, prinsip, hukum, hipotesis,atau model yang merupakan hasil dari berbagai upaya penelitian. Sains adalah metode untuk memperoleh, mengembangkan, dan menguji informasi ilmiah. Sains diartikan sebagai proses pengamatan, penemuan, dan pengukuran ilmiah yang memerlukan penggunaan proses mental dan sikap yang berasaldari pemikiran ilmiah.<sup>39</sup>

Pembelajaran IPA di kelas IX di SMPN 3 Gading Probolinggo terdiri dari beberapa standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dibahas berikut difokuskan pada subjek penelitian dikelas IX di SMPN 3 Gading Probolinggo materi sistem reproduksi manusia.

Reproduksi, suatu proses biologis mendasar, melibatkan penciptaan individu baru. Pada manusia, fenomena rumit ini dikategorikan ke dalam reproduksi seksual, dimana organ reproduksi khusus secara kolektif membentuk sistem reproduksi, disebut juga organ genital atau alat kelamin. Khususnya, organ reproduksi pria dan wanita berbeda secara

<sup>39</sup> Nurqomariah, Gunawan, Dan Sutru, *Pengaruh Model Probem Based Learning Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015, Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* 1, No. 3 (2017): 173-179

signifikan, yang menandakan perbedaan peran mereka dalam proses reproduksi. Organ reproduksi pria disesuaikan dengan fungsi unik – produksi sel sperma. Aspek penting reproduksi ini terjadi dalam sistem reproduksi pria, yang terdiri dari organ reproduksi dan kelenjar reproduksi. Yang pertama meliputi testis dan saluran reproduksi, sedangkan yang kedua meliputi kelenjar prostat dan kelenjar Cowper.<sup>40</sup>

Sebaliknya, sistem reproduksi wanita juga sama rumitnya, dengan organ reproduksi yang disebut ovarium. Ovarium memainkan peran ganda, memproduksi ovum (sel telur) dan berfungsi sebagai tempat berkembangnya embrio. Di luar fungsi utama menghasilkan sel kelamin, sistem reproduksi wanita memainkan peran penting dalam tahap awal pembentukan embrio. Memahami sistem reproduksi pria dan wanita menyoroti berbagai proses yang terjadi selama reproduksi manusia. Fungsi organ dan kelenjar yang terorganisir ini menggarisbawahi kompleksitas dan kecanggihan mekanisme biologis yang mendorong kelangsungan kehidupan. Eksplorasi ini berfungsi sebagai pemahaman dasar bagi siapa pun yang mempelajari dunia reproduksi manusia yang menakjubkan dan interaksi rumit antara sistem reproduksi pria dan wanita.

Kemampuan manusia untuk berkembang biak dan menghasilkan keturunan sangat terkait dengan keberadaan organ-organ khusus di dalam tubuh mereka, yang secara kolektif membentuk sistem reproduksi. Sistem ini, suatu jaringan kompleks organ dan zat yang saling berinteraksi,

---

<sup>40</sup> Arniyanti, 14

dirancang khusus untuk tujuan reproduksi. Pada manusia, proses reproduksi terjadi melalui reproduksi seksual, suatu mekanisme dimana lahirnya individu baru dimulai dengan peleburan sel kelamin jantan (sperma) dan sel kelamin betina (sel telur).

Menggali seluk-beluk sistem reproduksi manusia mengungkapkan adanya pembagian yang jelas antara organ reproduksi pria dan wanita. Penting untuk dicatat bahwa baik pria maupun wanita memiliki organ reproduksi, yang masing-masing berkontribusi secara unik terhadap proses reproduksi. Pada laki-laki terjadi produksi gamet jantan yang disebut spermatozoa. Sel-sel kecil ini, yang bentuknya menyerupai berudu, berperan penting dalam pembentukan kehidupan baru. Di sisi lain, betina berkontribusi dalam reproduksi dengan menghasilkan sel telur, yang secara ilmiah disebut sel telur, yang berasal dari ovarium.

Fungsi organ reproduksi ini mulai berperan ketika manusia mencapai usia tertentu dan dalam kondisi fisiologis tertentu. Biasanya, produksi sel kelamin dan hormon seks dimulai pada fase pubertas, periode penting yang ditandai dengan berfungsinya organ tubuh secara optimal. Pada tahap transformatif inilah sistem reproduksi manusia mencapai potensi penuhnya, membuka jalan bagi sel-sel seks dan hormon-hormon yang rumit yang mendukung kelanggengan kehidupan. Saat kita memulai eksplorasi reproduksi manusia, pemahaman yang lebih mendalam tentang



sistem reproduksi pria dan wanita menyingkapkan keajaiban penciptaan dan pengaturan yang menakjubkan dalam kelangsungan kehidupan.<sup>41</sup>

#### a. Alat Reproduksi Pada Wanita

Alat reproduksi pada wanita dibedakan menjadi dua jenis yaitu alat reproduksi pubis, klitoris, dan vestibulum. Sedangkan alat reproduksi dalam terdiri dari ovarium, oviduk, uterus (rahim), vagina, dan *hymen* (selaput dara).

**Tabel 2.2 organ reproduksi wanita**

<b>Bagian Luar</b>	
Labium	komponen integral dari alat kelamin wanita, mengacu pada lipatan jaringan halus yang mengelilingi vulva. Ciri anatomi ini terdiri dari dua entitas berbeda yang dikenal sebagai labium mayora dan labium minora. Labium mayora yang bercirikan bentuknya lonjong dan sifatnya menonjol, terdiri dari lipatan-lipatan jaringan lemak yang berasal dari mons veneris. Lipatan ini memanjang ke bawah dan ke belakang, membungkus labia minora, dua lipatan datar dan kemerahan yang terlihat saat labia mayora dibelah
Mons Pubis	disebut sebagai mons veneris, berdiri sebagai struktur menonjol yang menampung sejumlah besar jaringan pada permukaan anterior simfisis pubis. Setelah masa pubertas, kulit yang menutupi mons pubis dihiasi rambut
Klitoris	sebuah struktur kecil namun signifikan, berfungsi sebagai tonjolan kecil yang terletak di ujung atas vulva.
Vestibulum	rongga tersembunyi di daerah genital, dibatasi secara rumit oleh labia minora di sisi kiri dan kanan. Selain itu, batasnya meluas hingga klitoris di bagian atas dan ditentukan oleh pertemuan dua labia minora di bagian belakang dan bawah.
<b>Bagian Dalam</b>	
Ovarium	Struktur berbentuk seperti telur, berjumlah dua buah, terletak disamping kanan dan kiri rahim (uterus) dan berfungsi menghasilkan sel telur (ovum)
Oviduk	Saluran reproduksi yang menghubungkan ovarium

<sup>41</sup> Drs. Abdul Hamid, M.Pd dan Drs Alexander B. Tanggela, *Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX Modul Tema 12: Reproduksi Pada Makhluk Hidup*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. Hal. 3-8

	dengan rahim
Uterus (Rahim)	Struktur seperti buah pir yang berfungsi sebagai tempat berkembangnya bayi selama kehamilan
Vagina	Saluran yang menghubungkan lingkungan luardengan rahim, saluran engalirnya darah menstruasi, dan saluran keluarnya bayi.
<i>Hymen</i>	selaput halus yang menutupi lubang vagina, memiliki arti penting dalam konteks budaya sebagai indikator keperawanan seorang wanita.

### b. Alat Reproduksi Pada Pria

Alat reproduksi bagian luar terdiri dari penis dan skrotum. Sedangkan alat reproduksi bagian dalam terdiri dari testis, epididimis, kelenjar prostat, vesikula seminalis, dan vas deferens.

**Tabel 2.3 Organ Reproduksi Pria**

<b>Bagian Luar</b>	
Penis	Bagian luar organ reproduksi laki-laki yang berfungsi sebagai saluran kencing (urine) dan saluran sperma.
Skrotum	bagian seperti kantung yang di dalamnya terdapat testis. Berfungsi menjaga suhu testis agar sesuai untuk produksi sperma.
<b>Bagian Dalam</b>	
Testis	Bagian yang bentuknya bulat telur yang tersimpan dalam skrotum. Berfungsi untuk memproduksi sperma dan hormon testosteron.
Epididimis	Saluran yang keluar dari testis ang berbentuk perti tanda oma dengan ukuran $\pm$ 4cm. Berfungsi sebagai tempat penyimpanan sperma sementara.
Kelenjar Vas Deverens	Saluran panjang yang mengarah keatas dan merupakan lanjutan dari epididimis. Berfungsi menghubungkan epididimis dan uretra.
Uretra	Saluran yang terdapat dalam penis, merupakan akhir dari saluran reproduksi. Berfungsi sebagai saluran keluarnya sperma dan urine.
Kelenjar Cowper (Kelenjar <i>Bulbouretral</i> )	Bagian yang berbentuk seperti kacang yang terletak di bawah kelenjar prostat. Berfungsi menghasilkan lendir dan cairan bersifat basa.
Vesikula	Bagian yang berbentuk seperti kantung kecil

Seminalis	berukuran $\pm 5$ cm yang terletak di belakang kantung kemih. Berfungsi menghasilkan zat-zat yang diperlukan untuk perkembangan sperma.
-----------	---

### c. Pola Hidup Sehat Untuk Kesehatan Sistem Reproduksi

Cara menjaga kesehatan alat reproduksi yang dapat dilakukan sehari-hari yaitu:

- 1) Kebiasaan Kebersihan.
- 2) Pilihan Pakaian.
- 3) Pakaian yang sesuai.
- 4) Kebersihan Pribadi,
- 5) Diet Sehat.
- 6) Olahraga Teratur.
- 7) Manajemen Stres.
- 8) Hindari Zat Berbahaya.

### d. Penyakit Pada Sistem Reproduksi Manusia

Sistem reproduksi manusia dapat mengalami gangguan. Hal ini disebabkan oleh penyakit. Penyakit ini dapat menyerang organ reproduksi laki-laki maupun perempuan. Contoh penyakit pada sistem reproduksi manusia yaitu kanker vagina, gangguan menstruasi, AIDS, sifilis, herpes genitalia, gonore, hipogonadisme, dan masih banyak lagi.

## 5. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil pembelajaran mewakili puncak kemajuan individu dalam perjalanan berkelanjutan memperoleh pengetahuan. Hal ini menandakan dampak transformatif dari proses pembelajaran, yang mencakup perubahan perilaku, pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan, yang semuanya berkontribusi terhadap peningkatan keseluruhan peserta didik.<sup>42</sup>

Dalam konteks penelitian ini, fokusnya terletak pada pencermatan hasil belajar yang dicapai siswa yang mempelajari sistem reproduksi manusia. Hasil belajar pada hakikatnya menunjukkan hasil baik yang dicapai oleh individu ketika mereka secara aktif mencari pengetahuan dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Hasil-hasil ini muncul sebagai konsekuensi langsung dari upaya bersama siswa untuk menambah informasi, pengetahuan, dan wawasan pengalaman mereka. Sebagai ukuran kemampuan yang mereka peroleh, hasil pembelajaran menawarkan siswa cara nyata untuk menilai tingkat kemahiran mereka. Mereka berfungsi sebagai tolok ukur, memberikan wawasan mengenai bidang kekuatan dan bidang yang memerlukan perhatian lebih lanjut, sehingga membantu siswa dalam menyusun strategi untuk upaya pembelajaran di masa depan.

---

<sup>42</sup> MN Purwanto, E Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014. Hal 82

Selain itu, hasil pembelajaran berperan sebagai alat penilaian diri yang sangat berharga, sehingga memungkinkan siswa mengukur efektivitas strategi pembelajaran mereka dan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan. Proses introspektif ini memberdayakan siswa untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang perjalanan pendidikan mereka, membimbing mereka menuju jalur pencapaian hasil belajar maksimal.<sup>43</sup>

Hasil belajar berfungsi sebagai evaluasi komprehensif terhadap pencapaian individu siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang bersumber dari kegiatan pendidikan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif sering kali menunjukkan karakteristik yang berbeda, sehingga menyoroti perkembangan peserta didik secara holistik.<sup>44</sup> Di sini, kami mempelajari aspek-aspek utama yang melambangkan hasil pembelajaran yang patut dicatat:<sup>45</sup>

- 1) Membangun Motivasi dan Percaya Diri.
- 2) Dampak Bermakna dan Bertahan Lama.
- 3) Kemahiran Pengendalian Diri dan Penilaian.

---

<sup>43</sup> Anastasia Nandhita Asriningtyas, Firosalina Kristin, dan Indri Anugraheni, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk meningkatkan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD*, Jurnal Karya Pendidikan Matematika 5, no. 1 (2018). Hal 23-32

<sup>44</sup> Diona Amelia, S Susanto, dan Arif Fatahillah, *Analisis Hasil Belajar Mtematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VII-A di SMPN 14 Jember*, Jurnal Eukasi 2, no. 1 (2016). Hal 1-4

<sup>45</sup> M Rusyam Tabrani, *Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2009. Hal 130

## b. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pencapaian keberhasilan di bidang akademik, khususnya dalam hal hasil pembelajaran, bergantung pada berbagai faktor yang memainkan peran penting dalam membentuk perjalanan pendidikan siswa.<sup>46</sup> Faktor-faktor ini, yang sifatnya beragam, secara umum dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok berbeda faktor internal dan faktor eksternal masing-masing memberikan pengaruh unik pada proses pendidikan.<sup>47</sup>

### 1) Factor internal

#### a) Minat

Keingintahuan dan antusiasme bawaan yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran tertentu mempunyai dampak besar pada keterlibatan dan pemahaman pendidikan mereka. Minat yang tulus berfungsi sebagai katalis, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.<sup>48</sup>

#### b) Motivasi

Sebagai kekuatan pendorong pencapaian akademik, motivasi bertindak sebagai pendorong yang memaksa siswa untuk menetapkan dan mengejar tujuan, mengatasi hambatan,

<sup>46</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*(Cet. III: Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995. Hal 54

<sup>47</sup> Lisa Febrianti dan Lucky Rachmawati, *Pengaruh Kecercasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk*, Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)6, no. 2 (2018)

<sup>48</sup> Ahmad Yanizon dan Nellida Purba, *Hubungan Antara Sikap Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa*, KOPASTA: Journal Of The Counselling Guidance Study Program 4, no 1 (2017)

dan menunjukkan ketekunan dalam menghadapi tantangan. Motivasi intrinsik, yang berasal dari aspirasi pribadi, terbukti menjadi kekuatan yang ampuh dalam mempertahankan usaha dan dedikasi sepanjang perjalanan pembelajaran.<sup>49</sup>

c) Bakat dan intelegensi

Kecerdasan, yang mencakup kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan tujuan, membuat penyesuaian yang diperlukan untuk pencapaian tujuan, dan menilai secara kritis kondisi diri sendiri, merupakan faktor internal yang sangat mempengaruhi hasil pembelajaran.<sup>50</sup>

d) Kesehatan

Kesejahteraan siswa secara holistik, yang mencakup kesehatan jasmani dan rohani, mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan belajar. Kesehatan mental yang buruk, ditandai dengan gangguan, perasaan kecewa karena konflik

atau tantangan lainnya, dapat mengganggu atau menurunkan semangat belajar. Mengenali hubungan simbiosis antara

kesehatan dan keberhasilan akademik merupakan bagian

<sup>49</sup> Arianti Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Didaktika: Jurnal Kependidikan 12, no. 2 (2019). Hal 17-34

<sup>50</sup> Andoko Ageng Setyawan dan Dumora Simbolon, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru*, JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika) 11, no. 1 (2018)

integral dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk hasil pembelajaran yang optimal.<sup>51</sup>

e) Cara belajar

Pendekatan individu dalam belajar juga berdampak signifikan terhadap pencapaian hasil belajar. Pembelajaran yang tidak memperhatikan faktor fisiologis dan kesehatan dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Pengakuan akan keterkaitan antara metode pembelajaran dan kesejahteraan secara keseluruhan menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik terhadap pendidikan.<sup>52</sup>

2) Factor eksternal

Memahami dinamika faktor-faktor eksternal ini, khususnya yang berasal dari keluarga, sekolah, dan masyarakat luas, memberikan wawasan penting mengenai sifat hasil pembelajaran yang beragam.<sup>53</sup>

a) Keluarga

Pengaruh faktor keluarga terhadap keberhasilan pendidikan anak sangat besar dan beragam. Unsur-unsur seperti tingkat pendidikan orang tua, kecukupan pendapatan, perhatian dan bimbingan orang tua, sifat harmonis hubungan

<sup>51</sup> Jainuddin Jainuddin dan Sirajuddin Sirajuddi, *Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Independen Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar*, Delta-Pi: Jurnal Matematika dan pendidikan Matematika 9, no. 2 (2020)

<sup>52</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 2007. Hal 55

<sup>53</sup> Sayu Putri Ningrat, I Made Tegeh, dan Made Sumantri, *Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 2, no. 3 (2018). Hal 57-65



orang tua, eratnya ikatan orangtua-anak, dan suasana rumah tangga secara keseluruhan sangat mempengaruhi hasil belajar anak.

b) Sekolah

Faktor eksternal yang berhubungan dengan sekolah mencakup beragam komponen yang berkontribusi terhadap pengalaman belajar secara keseluruhan. Hal ini mencakup metodologi pengajaran yang digunakan oleh pendidik, struktur kurikulum, kualitas hubungan antara guru dan siswa, hubungan teman sebaya, disiplin sekolah, ketersediaan alat pembelajaran, jam sekolah, standar pelajaran, kondisi infrastruktur, metode pembelajaran yang bervariasi, dan sifat dari tugas pekerjaan rumah. Secara kolektif, faktor-faktor ini membentuk lingkungan pendidikan di mana siswa mengarahkan upaya akademis mereka.

c) Masyarakat

Konteks masyarakat yang lebih luas memainkan peran yang menentukan hasil pembelajaran. Faktor-faktor seperti keterlibatan siswa dalam aktivitas media, lingkaran sosial mereka, dan bentuk kehidupan komunitas yang lazim

berkontribusi terhadap pengalaman pendidikan secara keseluruhan.<sup>54</sup>

### c. Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran berfungsi sebagai proses mendasar dalam menetapkan nilai numerik atau deskripsi pada tingkat pencapaian karakteristik tertentu yang ditunjukkan oleh siswa.<sup>55</sup> Dalam ranah pendidikan, pengukuran hasil belajar merupakan kegiatan krusial yang bertujuan untuk mengukur prestasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>56</sup> Penilaian ini difasilitasi melalui berbagai alat, dikategorikan ke dalam tes dan non-tes, masing-masing menawarkan metodologi berbeda untuk mengevaluasi kinerja siswa.

Tes, sebagai alat utama untuk mengukur hasil pembelajaran, dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dalam bidang pendidikan. Penugasan mungkin melibatkan penyajian pertanyaan yang memerlukan tanggapan atau mengeluarkan arahan yang memerlukan pelaksanaan praktis. Penilaian ini menghasilkan hasil yang menggambarkan pencapaian atau kecenderungan perilaku siswa. Nilai-nilai yang diperoleh kemudian disandingkan dengan standar yang telah ditentukan untuk memastikan tingkat pencapaiannya.

---

<sup>54</sup> Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, dan Andrizal, *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK*, Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi 18, no. 1 (2018). Hal 25-30

<sup>55</sup> Fajri Ismail, *Inovasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Model-Model Penilaian Berbasis Efektif)*, Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam 18, No. 02 (2013): 28-59

<sup>56</sup> Muh Rapi, *Penggunaan lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*, Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan 15, No. 1 (2012): 18-31

Berbeda dengan pendekatan tes, non-tes melibatkan evaluasi kepribadian siswa secara holistik, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti sikap, perilaku, sifat, dan ucapan. Evaluasi komprehensif terhadap karakter siswa ini memberikan wawasan berharga mengenai keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Alat pengukuran non-tes mencakup observasi, kuesioner, dan wawancara, yang menawarkan perspektif berbeda di luar apa yang mungkin ditangkap oleh tes.<sup>57</sup>

Tes disusun sesuai dengan indikator yang dicapai. Tes ini meliputi ranah kognitif dari pengetahuan (C1) hingga analisis (C4). Indikator utama hasil belajar siswa yaitu:

- 1) Siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan baik individu maupun kelompok.
- 2) Kemampuan daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individu maupun kelompok. Untuk mengukur ketercapaian daya serap ini dengan menetapkan Kriteria

Ketentuan Belajar Minimal (KKM).<sup>58</sup>

Adapun kisi-kisi indikator soal yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>57</sup> Wahyu Rika Agustin, *Komparasi Tingkat Hasil Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 1 Patianworo Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021*, 2021

<sup>58</sup> H Darmadi, *Pengetahuan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV BUDI UTOMO, 2017)

Tabel 2.4 Kisi-Kisi Indikator Soal Kognitif

NO	INDIKATOR	INDICATOR SOAL	TINGKAT KESUKARAN			
			C1	C2	C3	C4
1	Memahami definisi, fungsi, dan macam-macam organ reproduksi manusia	Menjelaskan pengertian dari sistem reproduksi manusia		1		
		Mengelompokkan sistem reproduksi laki-laki yang bagian dalam				2
		Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi sebagai penghubung antara epididymis dengan kantong sperma			3	
		Menentukan sistem produksi laki-laki yang berfungsi untuk membawa sperma dan urin ke luar tubuh		4		
		Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi untuk mensekresikan cairan dalam tubuh yang bersifat basa		5		
		Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi sebagai memberi ruang untuk testis agar dapat bergerak		6		
		Mengurutkan saluran reproduksi pada laki-laki dengan benar		7		
		Menjelaskan fungsi testis pada alat reproduksi laki-laki	8			
		Menjelaskan fungsi uretra yang ada didalam penis	9			
		Menyebutkan salah satu organ reproduksi laki-laki yang berfungsi untuk mematangkan sperma	10			
		Menentukan bagian dalam organ reproduksi laki-laki			11	
		Mengelompokkan sistem reproduksi wanita bagian luar				12
		Menentukan sistem reproduksi wanita yang berfungsi sebagai perlindungan untuk kemaluan			13	
		Mengurutkan sistem reproduksi wanita dengan benar			14	
		Menjelaskan fungsi dari ovarium	15			
		Menjelaskan fungsi dari uterus pada sistem reproduksi wanita	16			
		Menjelaskan fungsi dari oviduk pada sistem reproduksi wanita	17			
		Menjelaskan pengertian dari vagina pada sistem reproduksi wanita		18		
		Menjelaskan pengertian dari hymen		19		

		(selaput dara) pada sistem reproduksi wanita				
		Menentukan organ bagian dalam alat reproduksi wanita dengan benar			20	
2	Memahami definisi, fungsi dan macam-macam penyakit pada sistem reproduksi manusia	Menjelaskan pengertian dari fertilisasi	21			
		Menyebutkan gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia	22			
		Menjelaskan penyakit AIDS		23		
		Menyebutkan cara mencegah penularan penyakit HIV	24			
		Menjelaskan pengertian penyakit gonorrhoea		25		
		Menjelaskan penyakit sifilis pada sistem reproduksi manusia		26		
		Mengelompokkan gejala dari penyakit sifilis pada sistem reproduksi manusia				27
		Menjelaskan pengertian tentang penyakit fibroadenoma pada sistem reproduksi manusia		28		
		Menjelaskan pengertian tentang penyakit hipogonadisme		29		
		Menyebutkan penyakit pada sistem reproduksi manusia	30			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan interaksi variabel yang kompleks melalui pendekatan kuantitatif yang ketat, berupaya menjelaskan hubungan sebab akibat, memvalidasi kerangka teoritis, dan menggali prinsip-prinsip yang dapat digeneralisasikan yang memiliki potensi prediktif.<sup>59</sup>

Dalam bidang desain penelitian, metodologi yang digunakan adalah eksperimen semu, khususnya menggunakan *Desaign Nonequivalent Control Group*. Desain ini memerlukan pembagian peserta menjadi dua kelompok berbeda: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penggambaran ini, kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran tingkat bicara sebagai intervensi terstruktur. Sebaliknya, kelompok kontrol menjalani praktik pembelajaran konvensional tanpa manipulasi tambahan.

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design***

Subjek	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Kelas eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kelas kontrol	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = *Pre-test* pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = *Post-test* pada kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = *Pre-test* pada kelas kontrol

<sup>59</sup> Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017

$O_4$  = *Post-test* pada kelas kontrol

$X_1$  = Perlakuan Pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *TalkingStick*

$X_2$  = Perlakuan Pembelajaran tanpa Model Pembelajaran *Talking Stick*  
(Pembelajaran Konvensional)<sup>60</sup>

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi mengacu pada sekelompok besar individu atau elemen yang memiliki atribut tertentu yang dipilih untuk dipelajari oleh seorang peneliti. Dalam konteks ini, populasi yang diteliti adalah siswa kelas IX yang bersekolah di SMPN 3 Gading yang berjumlah 83 orang yang tersebar di empat kelas terpisah.

**Tabel 3.2 Data Jumlah Peserta Didik Kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo**

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
A	21
B	21
C	21
D	20
<b>JUMLAH</b>	<b>83 ORANG</b>

### 2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel penelitian diambil dari siswa kelas sembilan di SMPN 3 Gading, yang terdiri dari dua kelas berbeda: Kelas IX A dan Kelas IX B. Kelas IX A sebagai kelompok eksperimen berjumlah 21 siswa yang diberikan model pembelajaran *talking stick*, sedangkan Kelas IX B berfungsi sebagai kelompok kontrol berjumlah 21

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 63

siswa yang menjalani pembelajaran melalui metodologi pembelajaran konvensional.

Untuk memastikan sampel yang representatif, peneliti menggunakan berbagai teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini dipilih teknik *Probability Sampling* yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel.<sup>61</sup>

Secara khusus, para peneliti memilih metode *Cluster Random Sampling*, yang melibatkan pemilihan cluster atau kelompok dari populasi secara acak.<sup>62</sup> Dalam konteks ini, cluster dapat didefinisikan berdasarkan kelas, bagian, atau pengelompokan lain yang dapat diidentifikasi. Dengan memilih seluruh cluster dibandingkan elemen individualnya, *Cluster Random Sampling* menawarkan kepraktisan dan efisiensi, terutama dalam situasi dimana populasinya besar dan tersebar.<sup>63</sup>

## C. Teknik Dan Instrument Penelitian

### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam upaya penelitian apa pun, karena berfungsi sebagai saluran untuk memperoleh wawasan berharga. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah

<sup>61</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019, 113

<sup>62</sup> Siwi Puji Astuti, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Materi Fisika Listrik Magnet Menggunakan Matlab*, Vol 5. 2021

<sup>63</sup> Eka Lala Andriani, Marhisar Simatupang, Dan Wina Lova Riza, *Konformitas Teman Sebaya Dan Perilaku Bullying Di SMP Negeri 6 Karawang*, *Psikologi Prima* 4, No. 1 (2021). 12-19



pendekatan komprehensif, terutama menggunakan teknik tes untuk menilai kemampuan kognitif siswa.

a. Tes

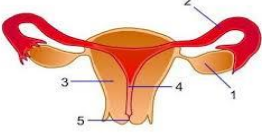
Tes mewakili prosedur standar yang digunakan dalam bidang pengukuran dan penilaian, yang bertujuan untuk mengukur tingkat kinerja atau pencapaian individu. Hal ini mencakup penyediaan penugasan atau tugas yang dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana penguasaan materi pelajaran tertentu, yang mencakup domain pengetahuan dan keterampilan. Dalam konteks penelitian ini, tes berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui kemahiran siswa dalam memahami materi yang disampaikan, khususnya yang berfokus pada kemampuan kognitif.<sup>64</sup>

**Tabel 3.3 Soal Tes Pilihan Ganda**

No	Indikator	Soal
1	Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi sebagai penghubung antara epididymis dengan kantong sperma	Penghubung antara epididymis dengan kantong sperma merupakan fungsi dari a. Kelejar cowpen b. Skrotum c. Vesikula seminalis d. Vas deferens
2	Menentukan sistem produksi laki-laki yang berfungsi untuk membawa sperma dan urin ke luar tubuh	Membawa sperma dan urin ke luar tubuh merupakan fungsi dari a. Epididimis b. Skrotum c. Uretra d. Penis
3	Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi untuk mensekresikan cairan dalam	Mensekresikan cairan dalam tubuh yang bersifat basa merupakan fungsi dari a. skrotum

<sup>64</sup> Nurul Istika, Zamsir Zamsir, Dan Rahmad Prajono, *Kualitas Tes Ulangan Harian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas VII Semester II SMP Negeri 12 Kendari*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 7, No. 2 (2019): 127-140

	tubuh yang bersifat basa	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. testis</li> <li>c. vas deferens</li> <li>d. vesikula seminalis</li> </ul>
4	Mengurutkan saluran reproduksi pada laki-laki dengan benar	<p>Berikut ini saluran reproduksi pada pria secara urut adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Testis, vas deferens, epididymis, uretra, dan penis</li> <li>b. Testis, epididymis, vas deferens, uretra, dan penis</li> <li>c. Testis, uretra, vas deferens, epididymis, dan testis</li> <li>d. Testis, epididymis, uretra, vas deferens, dan penis</li> </ul>
5	Menjelaskan fungsi testis pada alat reproduksi laki-laki	<p>Organ reproduksi pria yang berfungsi menghasilkan sperma adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Testis</li> <li>b. Vas deferens</li> <li>c. Skrotum</li> <li>d. Epididymis</li> </ul>
6	Menjelaskan fungsi uretra yang ada didalam penis	<p>Uretra yang terdapat didalam penis berfungsi untuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penghasil sperma dan hormone</li> <li>b. Penghasil sperma dan urine</li> <li>c. Saluran sperma dan urine</li> <li>d. Saluran sperma dari testis ke kantong sperma</li> </ul>
7	Menentukan bagian dalam organ reproduksi laki-laki	<p>Dibawah ini yang termasuk bagian dalam organ reproduksi pria adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penis</li> <li>b. Uretra</li> <li>c. Skrotum</li> <li>d. Semua jawaban benar</li> </ul>
8	Mengelompokkan sistem reproduksi wanita bagian luar	<p>Yang termasuk sistem reproduksi wanita bagian luar adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Oviduk</li> <li>b. Ovarium</li> <li>c. Mons pubis</li> <li>d. Hymen (selaput dara)</li> </ul>
9	Menentukan sistem reproduksi wanita yang berfungsi sebagai perlindungan untuk kemaluan	<p>Fungsi untuk perlindungan untuk kemaluan adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Labium</li> <li>b. Mons pubis</li> <li>c. Vestibulum</li> <li>d. Uterus</li> </ul>
10	Menjelaskan fungsi dari oviduk pada sistem	Menangkap sel telur dan menyalurkan ovum ke rahim serta merupakan

	reproduksi wanita	tempat berlangsungnya pembuahan fertilisasi merupakan fung dari a. oviduk b. uterus c. hymen d. vestibulum
11	Menjelaskan pengertian dari vagina pada sistem reproduksi wanita	Menerima sel-sel sperma dan jalan keluarnya janin merupakan pengertian dari a. uterus b. oviduk c. ovarium d. vagina
12	Menentukan organ bagian dalam alat reproduksi wanita dengan benar	 <p>Oviduk dan uterus secara berturut ditunjukkan oleh nomor a. 2 dan 4 b. 2 dan 3 c. 1 dan 2 d. 1 dan 3</p>
13	Menjelaskan pengertian dari fertilisasi	Fertilisasi merupakan peleburan antara sperma dan ovum yang terjadi di a. Folikel b. Tuba fallopi c. Uterus d. Ovarium
14	Menyebutkan gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia	Sebutkan gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia adalah a. Kandida b. Condyloma c. Fibroadenoma d. Semua benar
15	Menyebutkan cara mencegah penularan penyakit HIV	Pernyataan berikut adalah usaha untuk mencegah penularan virus HIV, kecuali a. Menggunakan jarum suntik yang steril dan sekali pakai b. Memakai peralatan operasi yang steril c. Memeriksa darah sebelum

		melakukan transfuse darah d. Memakai jarum untuk secara bergantian
16	Menjelaskan pengertian penyakit fibroadenoma	Tumor jinak yang ditandai dengan adanya benjolan kenyal pada payudara merupakan pengertian dari penyakit a. Kandida b. Condyloma c. Fibroadenoma d. Hernia inguinal
17	Mengelompokkan gejala dari penyakit sifilis pada sistem reproduksi manusia	Bakteri yang dapat menyebabkan penyakit sifilis adalah a. <i>Neisseria gonorrhoeae</i> b. <i>Trypanosome gambiense</i> c. <i>Treponema palladium</i> d. <i>Eschericia coli</i>
18	Menjelaskan pengertian tentang penyakit hipogonadisme	Penyakit yang menyerang pria dan ditandai dengan penurunan fungsi testis merupakan pengertian dari penyakit a. Hipogonadisme b. Gonore c. Endometriosis d. kandida

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penting yang digunakan untuk memperoleh beragam informasi yang mencakup berbagai bentuk seperti catatan tertulis, transkrip, publikasi, dan dokumen resmi.<sup>65</sup> Secara khusus, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sejumlah besar informasi termasuk namun tidak terbatas pada: Penyusunan daftar nama siswa kelas IX A dan IX B, perolehan data hasil belajar, RPP, foto.

<sup>65</sup> Uswatun Hasanah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*, Al- Tadzkiah: Jurnal Pendidikan Islam 8, No. 1 (2017): 1-14

## 2. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini instrumen utama yang digunakan adalah tes yang diuji secara menyeluruh melalui empat uji esensial: validitas, reliabilitas, kesukaran, dan daya pembeda.

### a. Uji validitas

Uji validitas berfungsi sebagai langkah penting dalam memastikan keakuratan dan kesesuaian instrumen pengumpulan data dalam mengukur konstruk yang dimaksudkan.<sup>66</sup> Dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment Pearson*, tes ini memerlukan pemeriksaan hubungan antara item individual dan keseluruhan konstruk untuk memastikan validitasnya.

Dalam proses menganalisis data dari penilaian, peneliti sering kali mengkorelasikan skor item individual dengan skor total untuk mengukur validitasnya. Korelasi ini menghasilkan nilai  $r$ , yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara masing-masing item dan kinerja penilaian secara keseluruhan.

Pada saat yang sama, peneliti menggunakan tabel  $r$  tabel, tabel nilai korelasi kritis yang telah ditentukan sebelumnya, yang ditetapkan pada tingkat signifikansi 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%. Tabel ini berfungsi sebagai titik acuan untuk menentukan

---

<sup>66</sup> Febrinawati Yusuf, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument Penelitian Kuantitatif, Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 7, No. 1 (2018): 17-23

apakah korelasi yang diamati antara suatu item dan skor total signifikan secara statistik.

Ketika suatu item menunjukkan korelasi yang signifikan dengan skor total, yang ditentukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai kritis dalam  $r_{tabel}$ , maka item tersebut dianggap valid. Validasi ini menggarisbawahi efektivitas item dalam mengukur konstruk atau konsep yang ditargetkan oleh penilaian, memberikan jaminan keandalan dan relevansinya dalam kerangka evaluasi.

Rumus *Korelasi Product Moment* yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N : banyak subjek

X : skor butir soal atau skor item pernyataan

Y : total skor

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas *Product Moment Pearson Correlation*, yakni:

- a. Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$ , instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$ , instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan validitas instrumen, nilai  $r_{hitung}$  diperoleh dari hasil analisis dengan pendekatan *Bivariat Pearson* atau dikenal

dengan metode product moment Pearson. Sedangkan nilai rtabel diperoleh dengan mengacu pada tabel yang sesuai dengan menggunakan rumus  $df = n - 2$  (dimana 'n' mewakili besar sampel).<sup>67</sup>

b. Uji reabilitas

Pengujian reliabilitas menilai konsistensi dan ketergantungan suatu alat ukur selama proses pengumpulan data. Ini berupaya untuk memastikan apakah instrumen memberikan hasil yang konsisten setelah digunakan berulang kali.<sup>68</sup>

Dalam konteks penelitian ini, reliabilitas instrumen penelitian dievaluasi melalui penerapan koefisien *Cronbach's Alpha*. Nilai koefisien reliabilitas sama dengan atau lebih besar dari 0,60 dianggap dapat diterima, menunjukkan tingkat akurasi dan reliabilitas yang memuaskan dalam proses pengukuran.<sup>69</sup> Hal ini memastikan bahwa instrumen menghasilkan hasil yang dapat diandalkan, memperkuat kredibilitas dan validitas temuan penelitian.

$$r = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]$$

Keterangan:

r : reabilitas instrumen

k : banyak butir soal

<sup>67</sup> Muhammad Yusuf And Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018)

<sup>68</sup> Shinta Kurnia Dewi Dan Agus Sudaryanto, *Validitas Dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikapdan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah, (Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2020, 2020)*

<sup>69</sup> Dahruji, *Statistic* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017)

$s_i^2$  : varian skor butir soal ke-i

$s_t^2$  : varian total

1 : bilangan konstanta

c. Uji Kesukaran

Indeks kesulitan berfungsi sebagai ukuran kuantitatif untuk menilai tingkat kesulitan atau kemudahan yang terkait dengan item pertanyaan tertentu dalam suatu penilaian. Hal ini memberikan wawasan berharga mengenai kesesuaian pertanyaan dalam kaitannya dengan tingkat kemahiran peserta tes.

Indeks kesulitan, dilambangkan dengan simbol "P", adalah metrik yang digunakan untuk menilai tingkat kesulitan pertanyaan individu dalam suatu penilaian. Indeks ini dihitung dengan skala antara 0,00 hingga 1,00, dimana nilai 0,00 menandakan soal yang sangat menantang bagi peserta tes, sedangkan nilai 1,00 menandakan soal yang sangat sederhana.

Perhitungan indeks kesulitan merupakan bagian integral dari proses evaluasi item penilaian, memberikan wawasan berharga mengenai kesesuaian dan efektivitas pertanyaan yang disertakan.

Dengan menganalisis indeks kesulitan, pendidik dan pengembang tes dapat mengukur kesesuaian pertanyaan untuk audiens yang dituju dan menyesuaikan penilaian untuk memastikan keseimbangan optimal antara tantangan dan aksesibilitas.



Selain itu, indeks kesulitan berfungsi sebagai ukuran kuantitatif kinerja soal, memungkinkan pendidik mengidentifikasi area perbaikan dalam desain penilaian dan menyempurnakan pengulangan tes di masa depan. Melalui pemeriksaan yang cermat terhadap nilai indeks kesulitan, pendidik dapat menyempurnakan proses penilaian, yang pada akhirnya meningkatkan keandalan dan validitasnya dalam mengukur pengetahuan dan pemahaman siswa.

Ketentuan indeks kesukaran dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Soal dengan  $P =$  kurang dari 0,30 dalam kategori sukar
- 2) Soal dengan  $P = 0,30$  s/d  $0,70$  dalam kategori cukup (sedang)
- 3) Soal dengan  $P =$  lebih dari 0,70 dalam kategori mudah

Adapun rumus untuk mencapai (proporsi) adalah:

$$Tk = \frac{S_A + S_B}{I_A + I_B} \times 100\%$$

Keterangan:

Tk = indeks tingkat kesukaran butir soal

SA = jumlah skor kelompok atas

SB = jumlah skor kelompok bawah

IA = jumlah skor ideal kelompok atas

IB = jumlah skor ideal kelompok bawah<sup>70</sup>

<sup>70</sup> Mujiyanto Solichin, "Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan," Dirasat: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam 2, No. 2 (2017): 192–213.

d. Uji daya pembeda

Tes daya pembeda berfungsi sebagai alat penting dalam menilai sejauh mana pertanyaan individual dapat secara efektif membedakan siswa dengan berbagai tingkat kemahiran atau kemampuan. Inti dari evaluasi ini adalah indeks diskriminasi (D), yang mengukur tingkat diferensiasi yang ditunjukkan oleh setiap pertanyaan.

Indeks diskriminasi, berkisar antara 0,00 hingga 1,00, memberikan wawasan tentang kemampuan sebuah pertanyaan dalam membedakan antara siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah. Berbeda dengan indeks kesulitan, indeks diskriminasi mempunyai tanda negatif (-), yang mencerminkan sifat pengukurannya yang terarah. Tanda negatif ini menunjukkan arah diskriminasi, nilai positif menandakan diskriminasi efektif yang berpihak pada siswa berkemampuan tinggi, sedangkan nilai negatif menunjukkan sebaliknya.

Dengan menganalisis indeks diskriminasi pertanyaan individu, pendidik dan peneliti dapat memastikan kemampuan setiap pertanyaan dalam membedakan siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda. Pemahaman yang berbeda ini memungkinkan penyempurnaan item penilaian untuk memastikan kekuatan diskriminatif yang optimal, sehingga meningkatkan validitas dan reliabilitas proses penilaian.

Rumus uji daya pembeda sebagai berikut:<sup>71</sup>

$$D = \frac{BA - BB}{JA - JB} = PA - PB \qquad PA = \frac{BA}{JA}, PB = \frac{BB}{JB}$$

D = indeks diskriminasi (daya beda)

JA= banyaknya peserta kelompok atas

JB= banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

D = 0,00 ----- 0,20 → buruk (*poor*)

D = 0,21 ----- 0,40 → cukup (*satisfactory*)

D = 0,41 ----- 0,70 → baik (*good*)

D = 0,71 ----- 1,00 → baik sekali (*excellent*)

D = negatif, semuanya → tidak baik, semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya tidak digunakan.

#### D. Analisis Data

Pengujian efektivitas penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia pada siswa kelas IX SMP 3 Gading Probolinggo memerlukan proses analisis data yang

<sup>71</sup> Cahyani Amilda Citra Dan Brillian Rozy, *Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Terhadap hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, No. 2 (2020): 261-272

ketat. Analisis ini difasilitasi melalui pemanfaatan aplikasi Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS), sebuah alat yang tangguh untuk analisis statistik.

Dalam mengevaluasi keefektifan model pembelajaran *talking stick*, peneliti memanfaatkan data yang dikumpulkan baik dari penilaian *pre-test* maupun *post-test*. Penilaian ini mewakili instrumen penting dalam mengukur pemahaman siswa dan retensi konten kursus setelah diperkenalkannya intervensi pembelajaran.

Menganalisis data yang diperoleh dari evaluasi *pre-test* dan *post-test* memungkinkan peneliti untuk menilai pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa. Proses penilaian ini melibatkan penerapan berbagai uji statistik yang disesuaikan dengan tujuan penelitian tertentu. Evaluasi hasil belajar siswa mencakup beberapa metodologi pengujian, antara lain:

### 1. Uji Normalitas

Melakukan uji normalitas merupakan langkah penting dalam mengevaluasi pola distribusi data dalam suatu populasi. Prosedur ini bertujuan untuk menentukan apakah data yang diamati mematuhi distribusi normal standar atau menampilkan penyimpangan dari pola yang diantisipasi. Biasanya, tingkat signifikansi yang melebihi 0,05 menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.<sup>72</sup>

Dalam konteks analisis statistik, uji normalitas sering dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* (K-S), metode yang

---

<sup>72</sup> Rezeki Amaliah, 'Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Pada Siswa Kelas Xi Sman 4 Bantimurung', *Jurnal Dinamika*, 8.1 (2016), 14

banyak digunakan dalam perangkat lunak statistik seperti SPSS. Melalui analisis tersebut, peneliti dapat mengetahui apakah data observasi menunjukkan karakteristik berdistribusi normal atau tidak normal, berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian.

Dengan menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* dalam SPSS, peneliti dapat secara efektif mengkategorikan data apakah sesuai dengan distribusi normal atau menampilkan penyimpangan dari pola yang diharapkan. Proses ini membantu memastikan validitas dan reliabilitas analisis statistik selanjutnya, memberikan peneliti wawasan penting tentang sifat distribusi yang mendasari data yang diperiksa.

Pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dataset awal ditabulasi terlebih dahulu menggunakan *software* SPSS. Selanjutnya dilakukan *Uji Kolmogorov-Smirnov* untuk mengevaluasi kesesuaian data terhadap distribusi normal. Prosedur statistik ini memberikan wawasan berharga mengenai karakteristik distribusi data, memungkinkan peneliti untuk membuat keputusan berdasarkan informasi mengenai teknik analisis dan interpretasi selanjutnya. Adapun rumus uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{n_1+n_2}{n_1n_2}$$

Keterangan :

KD : jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 : jumlah sampel yang diperoleh

n2 : jumlah sampel yang diharapkan

Adapun ketentuan uji *Kolmogorov Smirnov* dibawah ini:

- a) Signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b) Signifikasin  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>73</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan model pembelajaran *talking stick* dalam memfasilitasi pemahaman sistem reproduksi manusia pada siswa kelas IX di SMP 3 Gading Probolinggo. Untuk mencapai tujuan ini, para peneliti menggunakan pengujian hipotesis, suatu pendekatan sistematis yang biasanya dikategorikan ke dalam statistik parametrik dan nonparametrik.

Statistik parametrik digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari suatu populasi yang menunjukkan distribusi normal atau normalitas, dengan asumsi varians homogen. Metode ini mengharuskan data diukur setidaknya pada skala interval atau rasio.<sup>74</sup> Apabila data sesuai dengan distribusi normal, pengujian hipotesis statistik parametrik dilakukan dengan menggunakan metode seperti Uji T Sampel Independen atau *uji T*.

Uji T Sampel Independen secara khusus digunakan untuk membandingkan rata-rata skor pra-tes dan pasca-tes di berbagai kelompok. Metode statistik ini memungkinkan peneliti untuk melihat perbedaan signifikan dalam nilai rata-rata antar kelompok, sehingga memberikan

<sup>73</sup> Erlangga Tri Adhiguna And Others, '*Analisis Korelasi Implementasi Layanan Pesan Antar Berbasis Aplikasi Terhadap Penjualan Kafe Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus OCD Coffee Shop*', *Journal Industrial Manufacturing*, 2021

<sup>74</sup> Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistic Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB Statistic 20.0)*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA (2019)

wawasan berharga mengenai efektivitas model pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sistem reproduksi manusia. Melalui pengujian hipotesis yang ketat, para peneliti bertujuan untuk menjelaskan dampak metodologi pembelajaran terhadap hasil pembelajaran, sehingga berkontribusi terhadap kemajuan praktik pendidikan dan pendekatan pedagogi.

Dalam menilai hipotesis statistik parametrik melalui uji Independent Sample T, kriteria tertentu memandu interpretasi nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi (2-tailed) melampaui 0,05 maka peneliti menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menolak hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Sebaliknya jika nilai signifikansi (2-tailed) turun di bawah 0,05 maka peneliti menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ).<sup>75</sup>

Rumus Uji T Sampel Independen memberikan metode terstruktur untuk melakukan analisis statistik ini. Rumus ini melibatkan serangkaian perhitungan yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok independen dan menentukan apakah perbedaan yang diamati signifikan secara statistik.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

<sup>75</sup> Yuli Wahyuliani, Udin Supriadi Dan Saepul Anwar, *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bandung*, Tarbawy, Vol. 3, No. 1, (2016): 22-36

Keterangan:

$x_1$  = rata-rata kelompok 1

$x_2$  = rata-rata kelompok 2

$s_1$  = standar deviasi kelompok 1

$s_2$  = standar deviasi kelompok 2

$n_1$  = banyaknya sampel kelompok 1

$n_2$  = banyaknya sampel kelompok 2

Kriteria pengujian pada *uji independen sampel t-test* yaitu:

- a) Apabila nilai signifikansi (*sig*) kurang dari 0,05 maka peneliti menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Dalam kasus seperti ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen.
- b) Sebaliknya jika nilai signifikansi (*sig*) melebihi 0,05 maka peneliti menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menolak hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Dalam skenario ini disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen.

Statistik nonparametrik memainkan peran penting dalam menganalisis data dari populasi yang tidak mengikuti distribusi normal atau menunjukkan heterogenitas. Berbeda dengan statistik parametrik yang mengasumsikan sifat distribusi tertentu, statistik nonparametrik mengakomodasi data dengan skala pengukuran nominal atau ordinal.



Ketika dihadapkan dengan data yang terdistribusi tidak normal, peneliti beralih ke metode statistik nonparametrik untuk pengujian hipotesis. Salah satu metode tersebut adalah *Mann-Whitney U Test*, alat yang ampuh untuk membandingkan kemampuan awal dan akhir yang diamati dalam hasil pretest dan posttest antara kelompok kontrol dan eksperimen.

Rumus *Mann-Whitney U Test* memfasilitasi analisis komparatif ini, memberikan pendekatan sistematis untuk menentukan apakah perbedaan kinerja antar kelompok signifikan secara statistik. Untuk rumus *Uji Mann Whitney Test* sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

$U_1$  = jumlah pengikat 1

$U_2$  = jumlah pengikat 2

$N_1$  = ukuran sampel yang pertama

$N_2$  = ukuran sampel yang kedua

$R_1$  = peringkat (rank) sampel yang pertama

$R_2$  = peringkat (rank) sampel yang kedua

Rumus untung menghitung nilai statistic *Uji Mann Whitney Test*.<sup>76</sup>

$$Z = \frac{U - E(U)}{\sigma U}$$

<sup>76</sup> Anna Armeini Rangkuti, *Statistika Inferensial Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Kencana, 2017)

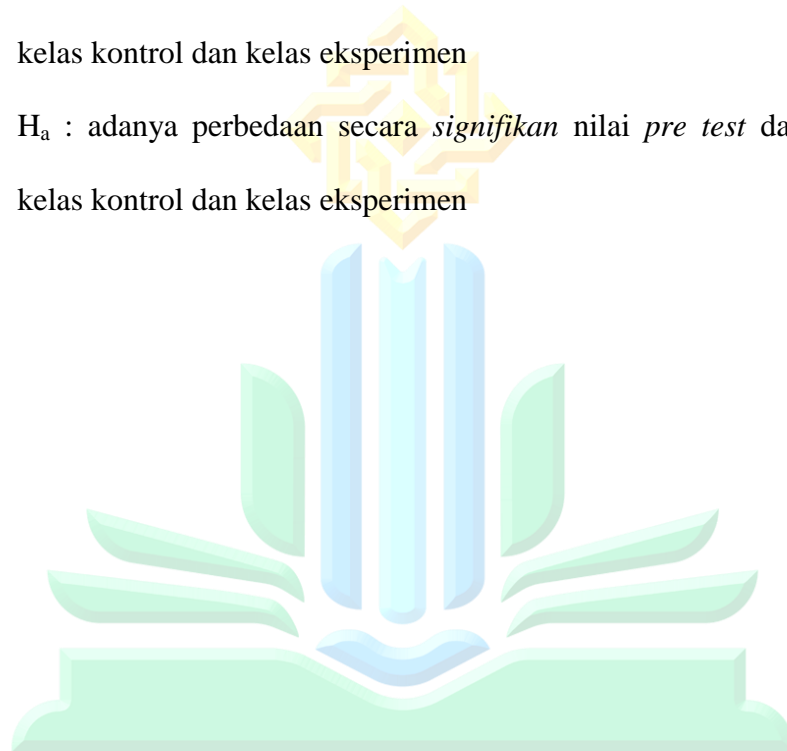
Keterangan:

Z = nilai hitung statistik

U = jumlah peringkat yang lebih kecil dari kelompok yang dibandingkan

Hipotesis statistic *Uji Mann Whitney Test* sebagai berikut:

- a.  $H_0$  : tidak ada perbedaan secara signifikan nilai *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen
- b.  $H_a$  : adanya perbedaan secara signifikan nilai *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Gading Probolinggo, dengan fokus pada siswa yang terdaftar di kelas IX A dan IX B. Penelitian ini mencakup dua kelompok berbeda: kelompok eksperimen yang terdiri dari siswa kelas IX A, dan kelompok kontrol yang terdiri dari siswa dari kelas IX B. Pada kelompok eksperimen, siswa dihadapkan pada model pembelajaran tongkat bicara. Sebaliknya, kelompok kontrol mengikuti metode pengajaran tradisional yang biasa digunakan di ruang kelas konvensional.

##### 1. Profil Sekolah

SMPN 3 Gading ini merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Jl. Sutarjo, Condong, Kec. Gading, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67285. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1999.

**Tabel 4.1**  
**Profil Sekolah**

Nama Sekolah	Akreditasi Dan Tahun Berdiri	Bangunan	Jumlah	
		Kepemilikan	Guru	Tenaga Kependidikan
SMP 3 GADING	1. A 2. 1999	1. Luas tanah 3 m <sup>2</sup> 2. Status tanah tanah milik	1. Laki laki = 13 orang 2. Perempuan = 11 orang	1. Laki laki = 16 orang 2. Perempuan = 13 orang

##### 2. Visi dan misi sekolah

###### a. Visi sekolah

Terwujudnya generasi yang berkarakter, unggul dalam imtaq, iptek, terampil, kreatif, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi sekolah

- 1) Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana dan sumber belajar, serta mengembangkan kearifan local yang berkarakter.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi kearifan dalam bertindak.
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan bakat, minat dan kemampuan siswa yang berkarakter dalam berbagai lomba.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang mengembangkan minat siswa dalam bidang seni budaya, olahraga, keterampilan, dan budaya local.
- 6) Menumbuhkan sikap berkarakter untuk menghargai alam dan lingkungan disekitarnya.
- 7) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar pancasila yang memiliki enam dimensi utama yaitu:
  - a) Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak
  - b) Mandiri
  - c) Bernalar kritis
  - d) Kreatif
  - e) Bergotong royong dan
  - f) Berkebhinekaan global.

### 3. Tujuan sekolah

Tujuan sekolah ini meliputi pengembangan budaya religius melalui kegiatan keagamaan, pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas serta dukungan pembelajaran berbasis TIK, penerapan beragam metode dan model pembelajaran yang menarik dengan implementasi BT3S (budaya bersih, budaya tertib, dan sapa, senyum, salam) yang diadopsi oleh seluruh komponen sekolah, partisipasi dalam berbagai kompetisi baik akademik maupun non-akademik sesuai minat dan bakat siswa. Selain itu, sekolah ini menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa serta memperhatikan sarana prasarana yang mendukung kegiatan tersebut, serta melakukan kegiatan penataan lingkungan dan kerja bakti untuk menciptakan lingkungan belajar yang bersih, rapi, sejuk, dan indah, sambil mewujudkan pendidikan yang mengutamakan pembentukan profil pelajar Pancasila.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Guru Mata Pelajaran IPA**

NO	NAMA	KELAS
1	Sunarti S.Pd	VII
2	M. Khozin. S.pd	VIII
3	Sri utami S.pd	IX

## B. Penyajian Data

Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

#### a. Tes

Penilaian kemampuan kognitif diawali dengan pemberian 30 soal yang awalnya disajikan sebagai soal tes kepada siswa SMPN 3 Gading. Dua kelas berpartisipasi dalam penilaian, yang terdiri dari total 42 siswa. Khusus Kelas IX A menampung 21 siswa, sedangkan Kelas IX B juga berjumlah 21 siswa.

Untuk memastikan validitas item pertanyaan pilihan ganda, analisis statistik yang ketat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 *for Windows*. Melalui proses analitis ini, data komprehensif dikumpulkan dan dianalisis, memfasilitasi evaluasi yang terinformasi mengenai kemandirian dan keandalan instrumen penilaian yang digunakan.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Uji Coba Soal**

Butir soal	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel 5% N = 42</sub>	Keterangan
V1	0,170	0,312	Tidak valid
V2	0,287	0,312	Tidak valid
V3	0,383	0,312	Valid
V4	0,563	0,312	Valid
V5	0,431	0,312	Valid
V6	0,251	0,312	Tidak valid
V7	0,404	0,312	Valid
V8	0,355	0,312	Valid
V9	0,444	0,312	Valid
V10	0,174	0,312	Tidak valid
V11	0,424	0,312	Valid

V12	0,623	0,312	Valid
V13	0,475	0,312	Valid
V14	0,286	0,312	Tidak valid
V15	0,167	0,312	Tidak valid
V16	0,183	0,312	Tidak valid
V17	0,497	0,312	Valid
V18	0,422	0,312	Valid
V19	0,067	0,312	Tidak valid
V20	0,540	0,312	Valid
V21	0,662	0,312	Valid
V22	0,558	0,312	Valid
V23	0,111	0,312	Tidak valid
V24	0,604	0,312	Valid
V25	0,534	0,312	Valid
V26	0,189	0,312	Tidak valid
V27	0,431	0,312	Valid
V28	0,053	0,312	Tidak valid
V29	0,560	0,312	Valid
V30	0,245	0,312	Tidak valid

Setelah dilakukan analisis mendalam terhadap data dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 for Windows, diperoleh hasil uji validitas. Di antara 30 item pertanyaan yang dinilai, terungkap bahwa 18 item pertanyaan tersebut memiliki nilai validitas yang melebihi ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,374, sebagaimana dituangkan dalam tabel referensi. Sebaliknya, 12 item pertanyaan sisanya menunjukkan nilai validitas di bawah ambang batas tersebut. Setelah dilakukan analisis mendalam terhadap data dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 for Windows, diperoleh hasil uji validitas. Hal ini dikarenakan sudah mewakili dari seluruh indikator soal. Yang termasuk memiliki nilai validitas lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 29.

## 2. Uji Reliabilitas

Tahap penilaian selanjutnya melibatkan evaluasi keandalan. Aspek pengujian yang penting ini bertujuan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas instrumen penilaian yang digunakan. Untuk memfasilitasi pengujian keandalan ini, kemampuan analitis canggih dari aplikasi SPSS 22.0 for Windows.

### a. Tes

Melalui pemeriksaan yang cermat menggunakan aplikasi SPSS 22.0 for Windows. Secara khusus, analisis difokuskan pada hasil uji reliabilitas terhadap 18 item pertanyaan terpilih.

**Tabel 4.4 Hasil Output Uji Reliabilitas Test**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	18

Setelah evaluasi reliabilitas yang cermat menggunakan aplikasi SPSS 22.0 untuk Windows, ditentukan bahwa koefisien

*Alpha Cronbach* berada pada nilai yang patut dipuji yaitu 0,832. Nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh melampaui ambang batas minimum sebesar 0,6, sehingga memberikan landasan yang kuat untuk menegaskan keandalan instrumen penilaian yang digunakan untuk mengumpulkan data *pre-test* dan *post-test*.

Oleh karena itu, dengan pencapaian nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi kriteria yang ditetapkan, maka dapat dipastikan bahwa



instrumen yang digunakan untuk menjangking data kemampuan kognitif siswa dianggap reliabel.

### 3. Uji kesukaran

Fase selanjutnya dalam upaya penilaian komprehensif ini melibatkan penentuan tingkat kesulitan yang melekat pada item pertanyaan. Dengan menggunakan kemampuan analitis tingkat lanjut dari aplikasi SPSS 22.0 *for windows*, evaluasi tingkat kesulitan soal dilakukan dengan ketelitian dan ketelitian yang sangat teliti.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Nilai Tingkat Kesukaran Item Soal**

No soal	Nilai tingkat kesukaran	Keterangan
3	0,55	Sedang
4	0,81	Mudah
5	0,52	Sedang
7	0,93	Mudah
8	0,50	Sedang
9	0,83	Mudah
11	0,88	Mudah
12	0,79	Mudah
13	0,62	Sedang
17	0,79	Mudah
18	0,79	Mudah
20	0,40	Sedang
21	0,45	Sedang
22	0,36	Sedang
24	0,60	Sedang
25	0,71	Mudah
27	0,52	Sedang
29	0,62	Sedang

Data tabulasi yang diperoleh dari penilaian kesulitan item pertanyaan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 untuk *Windows*. Dalam soal tingkat kesulitan mudah, data menunjukkan adanya 8 item pertanyaan, masing-masing dirancang untuk menawarkan tugas yang relatif mudah

bagi siswa. Sebaliknya, kategori kesukaran sedang yang terdiri dari 10 butir soal memberikan tingkat tantangan sedang terhadap kemampuan kognitif siswa.

#### 4. Uji Daya Pembeda

Kesimpulan dari penilaian komprehensif terhadap butir-butir pertanyaan adalah evaluasi daya pembedanya. Ujian penting ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pertanyaan individual secara efektif membedakan siswa dari berbagai tingkat kemahiran atau kemampuan. Memanfaatkan kemampuan analitis canggih dari aplikasi SPSS 22.0 *for windows*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Nilai Uji Daya Pembeda Item Soal**

No Soal	Indeks	Interpretasi Daya Beda Butir Soal			
		Buruk	Cukup	Baik	Baik Sekali
3	0,385		√		
4	0,480			√	
5	0,353		√		
7	0,375		√		
8	0,259		√		
9	0,369		√		
11	0,312		√		
12	0,603			√	
13	0,388		√		
17	0,429			√	
18	0,337		√		
20	0,500			√	
21	0,565			√	
22	0,496			√	
24	0,536			√	
25	0,483			√	
27	0,289		√		
29	0,522			√	

Data tabulasi yang disajikan di atas hasil yang diperoleh dari penghitungan daya pembeda item pertanyaan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 for Windows. Jika dicermati, diketahui ada 9 item pertanyaan yang termasuk dalam kategori “cukup” ditinjau dari daya pembedanya. Selain itu, sebanyak 9 item pertanyaan diklasifikasikan dalam kategori “baik”, yang menunjukkan kemampuan diskriminatifnya yang kuat. Pengungkapan mendalam ini menggarisbawahi kesesuaian pertanyaan-pertanyaan ini sebagai instrumen penelitian yang ampuh.

## 5. Hasil Penelitian

- a. Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 3 Gading Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Abdul Muiz Assabili	60	95
2	Achmad Varel Reyvan	50	80
3	Adinda hanum isnaini	60	100
4	Ahmad Afif Is'ad Hidayatullah	60	80
5	Aidah Fitriyah	50	95
6	Amelia Lailatul Habibah	40	80
7	Amelia Nur Safira	60	100
8	Amelia Putri Hanum	50	80
9	Anindia Fafakhis Sofkha	60	100
10	Aurora Berlian Natasya	50	85
11	Dewi Amelia Putri Andriani	40	90
12	Dewi Mayang Sari	30	80
13	Dewi Warsini	40	95
14	Ezar Raditya	50	100
15	Farel Nur Maldini	60	95
16	Firdausil Jannah	50	80
17	Haikal Ramadhani	40	90
18	Iftitah Nur Anisa	30	80
19	Ika Nirwana	50	95

20	Muhammad Alfarisi	60	95
21	Muhammad Ali Fikri	30	90
<b>JUMLAH</b>		<b>1020</b>	<b>1885</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>48,57</b>	<b>171,36</b>

Berdasarkan data yang berasal dari upaya akademik siswa yang mengikuti kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran tongkat bicara, maka dilakukan penilaian komprehensif. Untuk menetapkan dasar, *pre-test*, yang terdiri dari 18 pertanyaan pilihan ganda, diberikan untuk mengukur kemahiran awal siswa dalam materi pelajaran. Jangka waktu yang diberikan untuk menyelesaikan penilaian ini ditetapkan 30 menit. Selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap *pre-test* ditetapkan sebesar 48,57. Skor *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan siswa mencapai skor rata-rata 89,28.

- b. Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 3 Gading Menggunakan Pembelajaran Konvensional

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test
1	Ariska	50	60
2	Ayu Indriani	40	60
3	Dedy Putra Juwanda	50	70
4	Desi Yani	40	60
5	Fatimah Zahra	30	50
6	Haikal Prasetya	40	70
7	Kusuma Pratiwi Ningsih	50	60
8	Listia Raihan	50	70
9	Mila Agusputa	40	50
10	Muhammad Jodi Aldino	30	50
11	Muhammad Khairul Akmal	60	70

12	Muhammad Ridho Saputra	30	50
13	Muhammad Ryan Pambudi	40	60
14	Muhammad Risky Pradani	50	70
15	Muhammad Salman	30	50
16	Muhammad Taufiq	40	60
17	Muhammad Andre	50	70
18	Reka Setiawati	60	70
19	Risky Andrean Saputra	30	50
20	Selamat Saputra	40	60
21	Seri Agustina	50	60
<b>JUMLAH</b>		<b>900</b>	<b>1280</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>42,85</b>	<b>60,95</b>

Memanfaatkan metode pengajaran konvensional, kelas kontrol memulai perjalanan untuk mengeksplorasi seluk-beluk sistem reproduksi manusia. Pre-test ini terdiri dari 18 soal pilihan ganda, yang harus diselesaikan dalam jangka waktu 30 menit. Setelah selesai, siswa kelas kontrol mencapai skor pra-tes rata-rata sebesar 42,85. Hebatnya, rata-rata hasil post-test siswa kelas kontrol menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan siswa memperoleh nilai rata-rata 60,95.

### C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Output SPSS Uji Normalitas Data *Pre Test* Dan *Post*

**Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		pretestksp imen	posttestksp imen	pretestkontrol	posttestkontr ol
N		21	21	21	21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	48.57	89.29	42.86	60.95
	Std. Deviation	10.623	7.630	9.562	7.684
Most Extreme Differences	Absolute	.220	.222	.201	.216
	Positive	.141	.222	.189	.216
	Negative	-.220	-.204	-.201	-.214
Test Statistic		.220	.222	.201	.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 <sup>c</sup>	.008 <sup>c</sup>	.026 <sup>c</sup>	.012 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* untuk *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,009, 0,008, 0,026, dan 0,012. Apabila berpedoman pada pengambilan keputusan ketentuan nilai *Uji Kolmogorov-Smirnov* maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  sebesar 0,009 dan 0,026. Untuk nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  sebesar 0,008 dan 0,012.

## 2. Uji Hipotesis

Penelitian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis non parametrik, khususnya menggunakan *Uji Mann Whitney*. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan yang melekat pada *Uji Mann Whitney*, nilai signifikansi di bawah 0,05 menjamin penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan mendukung hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Sebaliknya jika nilai signifikansi melebihi 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) dipertahankan dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Analisis hasil pengujian hipotesis selanjutnya, yang difasilitasi oleh aplikasi SPSS 22.0 untuk *Windows*, siap untuk menawarkan wawasan penting mengenai kinerja komparatif kelas kontrol dan eksperimen di seluruh tahap *pretest* dan *posttest*. Temuan ini mempunyai potensi untuk

menjelaskan efektivitas intervensi pembelajaran yang digunakan dalam kelas eksperimen dan dampaknya terhadap hasil akademik siswa.

a. Perbandingan Skor *Pre Test*

**Tabel 4.10**  
**Hasil Output SPSS Uji Mann-Whitney Test Skor Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	hasilbelajarP A
Mann-Whitney U	151.000
Wilcoxon W	382.000
Z	-1.814
Asymp. Sig. (2-tailed)	.070

a. Grouping Variable: kelas

Hasil analisis statistik pada tabel 4.10 menunjukkan nilai signifikansi  $0,070 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti tidak ada perbedaan nilai hasil *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sama. Dengan demikian dapat dilakukan analisis data dengan uji perbandingan skor *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Perbandingan Skor *Post Test*

Setelah dilakukan perbandingan awal skor *pre-test* untuk memastikan kesetaraan kemampuan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tahap selanjutnya adalah pemeriksaan skor *post-test*. Langkah penting ini bertujuan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang terlihat dalam kinerja *post-test* antara kedua kelompok.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Output SPSS Uji Mann-Whitney Test Skor Post Test Kelas**  
**Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	hasilbelajarIP A
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	231.000
Z	-5.621
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

Hasil analisis statistik pada tabel .11 menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti terdapat perbedaan nilai hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### D. Pembahasan

Setelah analisis data penelitian yang cermat, uji statistik telah menghasilkan wawasan signifikan yang menjawab rumusan masalah inti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *talk stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo. Hasil belajar yang diamati meliputi nilai *pre-test* dan *post-test* yang disandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis awal, yang berfokus pada membandingkan kemampuan dasar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, membuahkan hasil yang patut diperhatikan. *Uji Mann Whitney* menunjukkan adanya kemiripan yang signifikan pada kemampuan kognitif, dibuktikan dengan perbandingan skor



*pre-test* ( $p = 0,070 > 0,05$ ). Akibatnya, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, yang berarti bahwa tidak ada perbedaan nyata dalam kemampuan kognitif antara kedua kelompok.

Selanjutnya analisis kedua mendalami perbandingan kemampuan akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hebatnya, *Uji Mann Whitney* menunjukkan perbedaan skor *post-test* yang signifikan ( $p = 0,000 < 0,05$ ), sehingga mendorong penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Temuan menarik ini menggarisbawahi keunggulan kemampuan akhir yang ditunjukkan oleh kelas eksperimen, menegaskan keampuhan model pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis statistik yang cermat dan kriteria pengambilan keputusan yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran *talking stick* memberikan manfaat nyata, yaitu secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX di SMPN 3 Gading Probolinggo. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi para pendidik dan pembuat kebijakan yang mencari pendekatan berbasis bukti untuk mengoptimalkan praktik pengajaran dan mendorong keunggulan akademik di kalangan siswa.

Landasan penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ma'rup dan Andi Mulawakkan Firdaus, serta oleh Lia Aulina. Ma'rup dan Andi Mulawakkan Firdaus mendemonstrasikan keefektifan model kooperatif tipe *talk stick* dalam pembelajaran matematika untuk siswa kelas VII SMP. Sebelum diterapkan model pembelajaran

kooperatif ini, nilai matematika siswa rata-rata sebesar 33,13% termasuk dalam kategori sangat rendah. Namun, setelah intervensi, skor rata-rata melonjak menjadi 84,7%, yang menunjukkan peningkatan luar biasa dalam hasil pembelajaran.<sup>77</sup>

Demikian pula penelitian Lia Aulina yang menguatkan keefektifan model pembelajaran speaking stick dengan fokus pada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas XI di MAS Darussalam Kampung Banjir. Pada awalnya kemampuan komunikasi siswa rata-rata sebesar 44,18 dikategorikan gagal. Setelah penerapan model pembelajaran speaking stick, rata-ratanya meningkat menjadi 71,90 yang berarti kemahiran dalam kategori baik.<sup>78</sup>

Temuan penelitian ini didukung oleh upaya Usrawati dan Andi, serta Syahru dan Yulia, yang penelitiannya memberikan bukti kuat tentang keefektifan model pembelajaran tongkat bicara di lingkungan pendidikan yang beragam. Penelitian Usrawati dan Andi menyelidiki dampak model pembelajaran talk stick terhadap pemahaman konsep penjumlahan pada siswa kelas satu SDN No. 9 Bone-Bone Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. Dengan diterapkannya pendekatan pembelajaran ini, hasil belajar siswa meningkat dengan skor rata-rata 80,74 yang menunjukkan kecakapan tinggi.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Ma'rup Ma'rup, Andi Mulawakkan Firdaus, *Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Siswa Kelas VII SMP*, *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 8, No. 1 (2020): 79-87

<sup>78</sup> Lia Aulia Hasayangan Siregar, *Efektifitas Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa MAS Darussalam Kampong Banjir*, *JURNAL Mathedu (Mathematic Education Journal)* 1, No. 3 (November 2018): 61-69

<sup>79</sup> Usrawati, Andi Ardhila Wahyudi, *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Konsep Penjumlahan*, *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 12, No. 2 (Desember 2020): 217-230

Demikian pula penelitian Syahrudin dan Yulia yang mengeksplorasi keefektifan model pembelajaran *talk stick* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi sistem persamaan dua variabel, yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Swasta AL-Aminatul Hidriyah Pangirkiran. Sebelum intervensi, nilai rata-rata siswa berada pada angka 59,69, yang mencerminkan tingkat kinerja yang buruk. Namun pasca penerapan model pembelajaran *speaking stick*, rata-rata skor meningkat menjadi 79,12 yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dan berada dalam rentang baik.<sup>80</sup>

Dengan menumbuhkan lingkungan pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan keterlibatan siswa, pendekatan pembelajaran ini menjanjikan dalam mengembangkan kompetensi penting dan mendorong pengembangan siswa secara holistik. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk membangun landasan yang kuat tersebut, dengan mengeksplorasi lebih jauh dampak model pembelajaran *speaking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMPN 3 Gading Probolinggo.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>80</sup> Syahrudin Romadhon Dan Yulia Pratiwi Siregar, *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*, *JURNAL Mathedu (Mathematic Education Journal)* 2, No. 2 (Juli 2019): 85-92

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan nilai hasil belajar *post-test* kelas eksperimen dan juga kelas kontrol pada materi sistem reproduksi manusia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada materi sistem reproduksi manusia terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo dinyatakan efektif.

#### **B. Saran**

Berikut ini penyampaian saran berdasarkan dari hasil penelitian oleh penulis:

1. Penyampaian materi pembahasan kepada siswa yang belum memahami materi perlu diberikan lebih mendalam atau dilakukan pengulangan pada bagian yang kurang jelas. Guru harus lebih aktif dalam membimbing siswa berdiskusi atau mempresentasikan hasil dari diskusi, dan juga melatih siswa agar lebih berani, percaya diri dan mempunyai semangat yang tinggi.
2. Proses pemberian tugas tidak hanya penerapan bentuk konseptual saja, tetapi juga aspek keterampilan, karena dapat meningkatkan motivasi belajar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiguna, Erlangga Tri, Muhammad Fattah Mahdi, Muhammad Nepo Fauzan, Zonar Anjab Rabbani, Dan Sugeng Santoso. *“Analisis Korelasi Implementasi Layanan Pesan Antar Berbasis Aplikasi Terhadap Penjualan Kafe Di masa Pandemi covid-19: Studi Kasus Coffee Shop.”* *Jurnal Industrial Manufacturing* 6, no. 2 (2021).
- Adriyani, Putu Ayu, Nyoman Dantes, dan I Nyoman Laba Jayanto. *“Pembelajaran IPA dengan Model Make A Match Berbasis Lingkungan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.”* *Mimbar PGSD Undiksha* 8, no 2 (2020).
- Amaliah, Rezeki. *“Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas VI SMAN 4 Bantimurung.”* *Dinamika* 8, no. 1 (2017).
- Amelia, Diona, S Susanto, dan Arif Fatahillah. *“Analisis Hasil Belajar Mtematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VII-A di SMPN 14 Jember.”* *Jurnal Eukasi* 2, no. 1 (2016).
- Anastasia Nandhita Asriningtyas, Firosalina Kristin, dan Indri Anugraheni, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk meningkatkan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD*, *Jurnal Karya Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2018). Hal 23-32
- Andriani, Eka Lala, Marhisar Simatupang, dan Wina Lova Riza. *“Konformitas Teman Sebaya dan Perilaku Bullying di SMP Negeri 6 Karawang.”* *Psikologi Prima* 4, no. 1 (2021).
- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif.”* Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Arianti Arianti, *“Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.”* *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019).
- Arniyanti. *“Meningkatkan Efektivitas dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Pokok Sistem Reproduksi Pada Manusia Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas IX.A SMP Negeri 26 Bulukumba.”* 2018.
- Astuti, Siwi Puji. *“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Materi Fisika Listrik Magnet Menggunakan Matlab.”* Vol. 5, (2021).

- Bungin, Burhan. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.”* Jakarta: Kencana, 2017
- Citra, Cahyani Amilda, Dan Brillian Rozy. *“Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Terhadap hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya.”* *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, No. 2 (2020):
- Dalyono. *“Psikologi Pendidikan.”* Jakarta: PT. Rineka Cipta 2007.
- Departemen Agama Republic Indonesia. *Al-Qur’an Dan Terjemahan.* Semarang: Toha Putra, 1989.
- Dewi, Shinta Kurnia, dan Agus Sudaryanto. *“Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah.”* *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2020, 2020*
- Faris, Asep Ahmad. *“Efektivitas Penerapan Jam Tambahan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 5 Depok”.* Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Febrianti, Lisa, dan Lucky Rachmawati. *“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk.”* *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6, no. 2 (2018)
- Fitriyati, Ida, dan Arif Hidayat. *“pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama.”* *Jurnal Pembelajaran Sains* 1, no.1 (Agustus 2017).
- Galand, Patricia Bunga Juwita, Ratih Setiawan, Danyona Wahyuningsih. *“Efektivitas Penggunaan Model Talking Stick Dalam Mewujudkan Hasilbelajar Yang Meningkatkanpada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar.”* *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, No 1 (2023)
- Hamdani. *“Strategi Belajar Mengajar.”* Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Hamid, Abdul, dan Alexander B. Tanggela. *“Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX Modul Tema 12: Reproduksi Pada Makhluk Hidup.”* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Hasanah, Uswatun. *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur’aniyah Islamiyah*

*Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.*” *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 1 (2017).

- Hasrudin, Fandri, dan Asrul Asrul. “*Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.*” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2, no. 2 (2020).
- Huda, Miftahul. “*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Melodis dan Paradimatis.*” Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Indra, Made, Dan Ika Cahyaningrum. “*Cara Mudah Memahami Metode Penelitian.*” Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019.
- Isjoni. “*Cooperative Learning.*” (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Ismail, Fajri. “*Inovasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Model-Model Penilaian Berbasis Efektif).*” *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 18, No. 02 (2013).
- Istika, Nurul, Zamsir Zamsir, dan Rahmad Prajono. “*Kualitas Tes Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas VII Semester II SMP Negeri 12 Kendari.*” *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2019).
- Jainuddin dan Sirajuddi. “*Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Independent Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar.*” *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020)
- Kelana, Jajang Bayu Dan Duhita Savira Wardani. “*Model Pembelajaran IPA SD.*” Cirebon: *Edutrimedia* (2017)
- Kurniawan, Dwi Agus. “*Evaluasi Sikap Siswa SMP Terhadap IPA di Kabupaten Muara Jambi.*” 19, no 1 (2018).
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoirin, Dan Taofan Ali Achmadi. “*Penelitian Kuantitatif.*” Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020.
- Latifah, Sri. “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Berbantu Puzzle Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas X Pada Materi Gelombang.*” 2015.
- Lubis, Maulana Arafat, Hamidah, Nashran Azizan. “*Model-Model Pembelajaran Ppkn Di SD/Mi.*” Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI) (Maret 2020)

- Ma'rup, dan Andi Mulawakkan Firdaus. "*Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Siswa Kelas VII SMP.*" *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 8, No. 1 (2020)
- Mahmudah, Laely. "*Pentingnya Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran IPA Di Madrasah.*" *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 4, No.1 (2017)
- Mulyasa, Enco. "*Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan.*" Bandung: PT Remakarya, 2011.
- Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto, Andif Victoria, Ndaru Kukuh Masgumelar, Nurika Dyah Lestariningsih, Hanik Maslacha, Dedi Ardiyanto, Hendra Arya Utama, Matheos Jerison Boru, Iwan Fachrozi, Estrado Isaci Selestiano Rodriquez, Bayu Prasetya, Syaiful Romadhana. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga.*" Malang: Universitas Negeri Malang 2020
- Ningrat, Sayu Putri, I Made Tegeh, dan Made Sumantri. "*Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.*" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2018).
- Nurmaulidiyah, Mutia, Ambo Dalle, Syarifah Fathimah. "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dalam Keterampilan Berbicara Ahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Majene.*"
- Nurqomariah, Gunawan, Dan Sutru. "*Pengaruh Model Probem Based Learning Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015.*" *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* 1, No. 3 (2017).
- Pratisti Wiwien Dinar, dan Susatyo Yuwono. "*Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori, dan Aplikasi.*" Surakarta: Muhammadiyah University Press, (2018)
- Purwanto, M Ngalim, dan E Sulistyowati. "*Metodologi Pembelajaran IPA.*" Jakarta: Bumi Aksara, 2014. Hal 82
- Qomusuddin, Ivan Fanani. "*Statistic Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB Statistic 20.0).*" Yogyakarta: CV BUDI UTAMA (2019)
- Rangkuti, Anna Armeini. "*Statistika Inferensial Untuk Psikologi Dan Pendidikan.*" Kencana. 2017

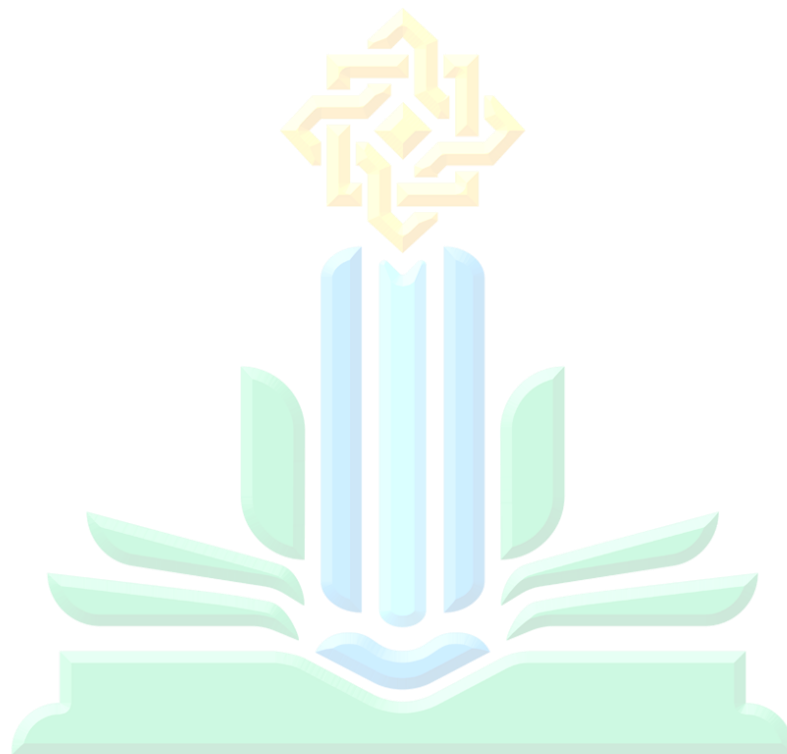


- Rapi, Muh. "Pergunaan lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil belajar Biologi." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 15, No.1 (2012).
- Rumayati. "Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar." Pekalongan: PT Nasya Expanding Management (2021)
- Salim dan Haidir. "Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis Edisi Pertama." Jakarta: Kencana, 2019
- Saputra, Dwi Dinawan, Muhammad Tahir, Dan Ida Ermiana. "Pengaruh Metode Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VSDN 12 Ampenan Tahun Ajaran 2022." *Pendas: Primary Education Journal* 3 (2022).
- Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, dan Andrizar. "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK." *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18, no. 1 (2018).
- Setyawan, Andoko Ageng, dan Dumora Simbolon. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru." *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)* 11, no. 1 (2018)
- Sihombing, Risky Agassy, Dan Pristi Suhendro Lukitoyo. "Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemic COVID-19." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9. No 1 (2021)
- Siregar, Lia Aulia Hasayangan. "Efektifitas Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa MAS Darussalam Kampong Banjir." *JURNAL Mathedu (Mathematic Education Journal)* 1, No. 3 (November 2018).
- Slameto. "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya." *Cet. III* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Solichin, Mujianto. "Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan," *Dirasat: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017)
- Subakti, Hani, Dan Febriyanti Sigalingging. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 3, No. 3 (2020)

- Sudijono, Annas. *“Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.*
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.” (Bandung: Alfabeta, 2017)*
- Suryaningsih, Yeni. *“Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Siswa Untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi Biologi.” Jurnal Bio Education 2, No. 2 (Oktober 2017)*
- Syaiful, Sagala. *“Konsep dan Metode Pembelajaran.” Bandung: Alfabeta. 2003.*
- Tabrani, M Rusyam. *“Belajar Mengajar.” Jakarta: Rajawali, 2009.*
- Ujang dan Hidayat. *“Model-Model Pembelajaran Efektif.” Yayasan Budi Mulia Sukabumi: Jawa Barat, 2016.*
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *“Metode Penelitian Kuantitatif.” (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.*
- Usrawati, Andi Ardhila Wahyudi. *“Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Konsep Penjumlahan.” SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika) 12, No. 2 (Desember 2020)*
- Utomo, Bambang Budi, Priska Pinky Owanda, Nuraini. *“Penerapan Model Pembelajaran Talking Sick Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pelajaran Ekonomi Di MAN.” 2016.*
- Wahyuni, Eka. *“Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di BEI Periode 2009-2016).” Jurnal Ekobis Dewantara 1, No. 7 (2018)*
- Wahyuni, Sri, Dan Massita Rhoida Nailiyah. *“Pengembangan Modul IPA Tematik Berbasis Etnosains Kabupaten Jember Pada Tema Budaya Tanaman Tembakau Di SMP, Jurnal Pembelajaran Fisika, 5 (2016).*
- Wawancara Guru IPA SMPN 3 Gading, 20 September 2020
- Widiyanto, Bayu. *“Menerapkan Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Miniatur untuk Peningkatan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar, Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 3, no. 1 (19 April 2020). Hal 47*
- Yanizon, Ahmad, dan Nellida Purba. *“Hubungan Antara Sikap Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa.” KOPASTA: Journal Of The Counselling Guidance Study Program 4, no 1 (2017)*

Yuliati, Yuyu. "*Penerapan Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA*". *Jurnal Cakrawala Pendas 1* No. 1. 2015

Yusuf, Febrinawati. "*Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan 7*, no. 1 (2018)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifatul Musyarrofah

NIM : T201710013

Program Studi : Tadris IPA

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak dapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses secara peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Latifatul Musyarrofah  
T201710013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 1

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Efektivitas penggunaan model pembelajaran <i>talking stick</i> pada materi sistem reproduksi manusia terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo	Model pembelajaran <i>talking stick</i>  Hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo	Ciri-ciri model pembelajaran <i>talking stick</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja kelompok secara kooperatif</li> <li>• Pengelompokan berdasarkan kemampuan</li> </ul> Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> materi sistem reproduksi manusia	Nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i> siswa kelas IX A dan IX B Dokumentasi	Metode eksperimen semu ( <i>quasi experimental</i> ), desain penelitian <i>nonequivalent control group design</i> . Teknik sampling adalah Cluster Random Sampling Tempat dan waktu: penelitian dilaksanakan di kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo Metode pengumpulan data: Tes Dokumentasi Teknik analisis data: Uji validitas Uji reliabilitas Uji kesukaran Uji daya pembeda Uji normalitas Uji hipotesis	Adakah keefektifan penggunaan model pembelajaran <i>talking stick</i> pada materi sistem reproduksi manusia terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo

## LAMPIRAN 2

### SILABUS

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Gading  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas/Semester : IX/Ganjil  
 Alokasi Waktu : 6 JP/Minggu @45 menit

#### Standar Kompetensi

- KI1 : menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, dan kawasan regional.
- KI3 : memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4 : menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Sumber Belajar	Waktu
				Tehnik	Instrumen		
3.1 menghubungkan sistem reproduksi pada	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem reproduksi manusia dan pembelahan</li> </ul>	3.1.1 mendeskripsikan fase-fase pembelahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi pembelahan mitosis dan meiosis</li> <li>Mengidentifikasi</li> </ul>	<i>Scientific approach</i> Diskusi Tanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> <li>LKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas 9 Jakarta:</li> </ul>	6 JP

<p>manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi 4.1 menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi</p>	<p>sel</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organ reproduksi laki-laki dan organ reproduksi perempuan</li> <li>• Gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan</li> </ul>	<p>mitosis dan meiosis 3.1.2 menjelaskan ciri setiap fase pembelahan mitosis dan meiosis 3.1.3 Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki laki dan perempuan. 3.1.4 Menjelaskan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan. 3.1.5 mendeskripsikan siklus menstruasi yang terjadi pada dinding Rahim. 3.1.6 menjelaskan berbagai macam penyakit pada sistem reproduksi manusia dan upaya penerapannya.</p>	<p>organ-organ penyusun sistem reproduksi laki-laki dan perempuan beserta fungsinya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tahapan pembentukan sel sperma (spermatogenesis) dan sel telur (oogenesis)</li> <li>• Mengamati tahapan-tahapan menstruasi</li> <li>• Mengamati fertilisasi dan perkembangan embrio</li> <li>• Mengumpulkan informasi tentang kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi</li> </ul>	<p>jawab</p>		<p>Kementrian Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Zubaidah Dkk. 2018. IPA SMP. Kemendikbud</li> <li>• Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Paket B Setara SMP/Mts Kelas IX Modul Tema 12: Reproduksi Pada Makhluk Hidup</li> <li>• Kementrian Pendidkan Dan Kebudayaan: Ilmu Pengetahuan Alam, Edisi Revisi, 2018. 278 Halaman</li> <li>• Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan: Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam, Edisi Revisi. Jakarta:</li> </ul>	
--	--	--	---	--------------	--	---	--

		<p>3.1.7 mengerjakan post test (ulangan harian) materi sistem reproduksi pada manusia.</p>			<p>Kemendikbud dan Kebudayaan, 2018. 384 Halaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mari Beajar IPA 3: Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas IX, Elok Sudibyo (At.All). Editor: Eko Supatmawati. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008. 278 Halaman</li> <li>• Internet, sumber yang relevan</li> </ul>	
--	--	--	---	--	--	--



## LAMPIRAN 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

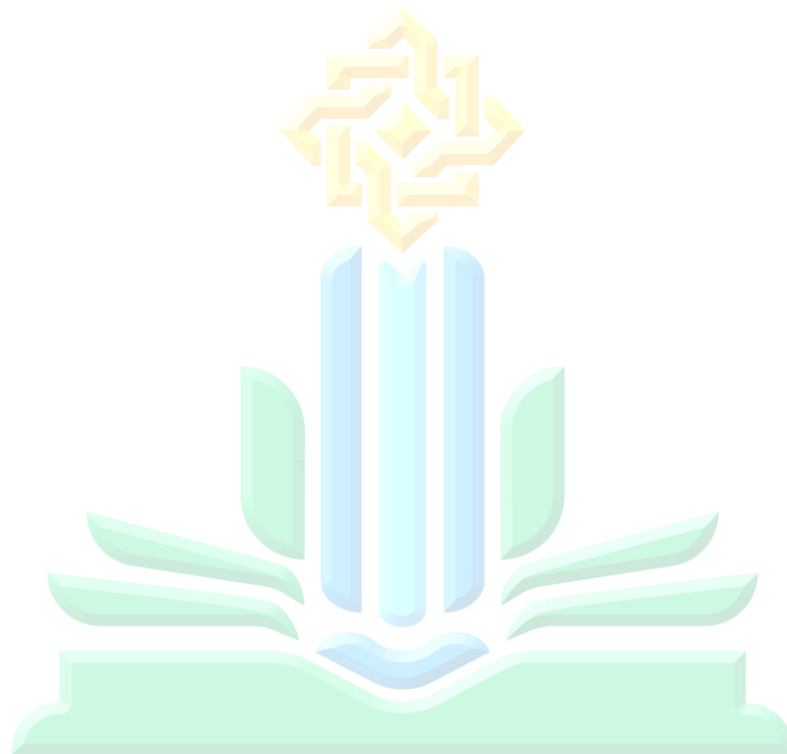
(Kelas eksperimen)

**Sekolah** : SMPN 3 Gading  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Materi Pokok** : Sistem Reproduksi Manusia  
**Sub Materi** : Pembelahan Meiosis Dan Mitosis  
**Waktu** : 2 JP (2x45 menit)  
**Pertemuan** : 1

<b>Kompetensi Dasar</b>	3.1 menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi 4.1 menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Siswa mampu mendeskripsikan fase-fase pembelahan mitosis dan meiosis dengan baik Mampu menjelaskan ciri pokok setiap fase pembelahan mitosis dan meiosis
<b>Indicator Pembelajaran</b>	3.1.1 mendeskripsikan fase-fase pembelahan mitosis dan meiosis 3.1.2 menjelaskan ciri setiap fase pembelahan mitosis dan meiosis
<b>Materi</b>	- Pembelahan mitosis dan meiosis - Perbedaan pembelahan mitosis dan meiosis
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>KEGIATAN AWAL:</b> Guru mengucapkan salam Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama Guru mempresensi kehadiran siswa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <b>KEGIATAN INTI:</b> Guru menggali kemampuan siswa dengan cara menanyakan tentang fase pembelahan meiosis dan mitosis dan juga perbedaannya. Guru mengambil sampel dari beberapa siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang pembelahan meiosis dan mitosis serta perbedaannya. Guru memberikan soal <i>pre test</i> kepada siswa.

	<p>Dari pemahaman siswa, guru menjelaskan materi tentang fase-fase pembelahan mitosis dan juga meiosis serta perbedaan antara pembelahan mitosis dan meiosis disertai dengan menampilkan gambar dalam bentuk power point.</p> <p>Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah disampaikan.</p> <p>Siswa diminta untuk menutup buku catatannya.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.</p> <p>Guru mulai mengambil tongkat (<i>stick</i>) dan menjelaskan fungsi tongkat (<i>stick</i>) dalam pembelajaran yang akan dilakukanyaitu sebagai penentu siswa yang akan menjawab pertanyaan.</p> <p>Guru memberikan tongkat (<i>stick</i>) kepada salah satu siswa dan memintasiswa tersebut untuk memutar tongkat (<i>stick</i>) ke siswa yang lain dengan diiringi lagu yang dinyanyikan bersama.</p> <p>Siswa yang mendapat tongkat (<i>stick</i>) ketika music berhenti artinya siswa tersebut harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan apabila dapat menjawab pertanyaan tersebut maka akan mendapatkan <i>reward</i>, begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran.</p> <p>Guru menanyakan pada siswa mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>Gurumengajak siswa secara bersama-sama untuk mengambil kesimpulan dan memberi penguatan mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p><b>PENUTUP:</b></p> <p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>Gurumengakhiri pembelajaran dengan salam kepada siswa.</p>
<b>Metode</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model: pembelajaran kooperatif <i>tipe talking stick</i></li> <li>- Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan</li> </ul>
<b>Media/Sumber Belajar</b>	<p>Media: LCD, laptop, power point, tongkat (<i>stick</i>)</p> <p>Sumber Belajar:</p> <p>Buku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas 9 Jakarta: Kementrian Pendidikan</p> <p>Zubaidah Dkk. 2018. IPA SMP. Kemendikbud</p> <p>Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX Modul Tema 12: Reproduksi Pada Makhluk Hidup</p> <p>Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan: Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs, Edisi Revisi, 2018. 278 Halaman</p> <p>Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan: Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs, Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018. 384 Halaman</p> <p>Mari Belajar Ipa 3: Ilmupengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas IX, Elok Sudibyoy (At.All). Editor: Eko Supatmawati.</p>

	Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008. 278 Halaman Internet sumber yang relevan
<b>Penilaian</b>	Penilaian Kognitif ( <i>pre test</i> )



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS  
(Pilihan Ganda)**

**Pilih Satu Jawaban Yang Benar!**

No	Indikator	Soal
1	Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi sebagai penghubung antara epididymis dengan kantong sperma	Penghubung antara epididymis dengan kantong sperma merupakan fungsi dari a. Kelejar cowpen b. Skrotum c. Vesikula seminalis d. Vas deferens
2	Menentukan sistem produksi laki-laki yang berfungsi untuk membawa sperma dan urin ke luar tubuh	Membawa sperma dan urin ke luar tubuh merupakan fungsi dari a. Epididimis b. Skrotum c. Uretra d. penis
3	Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi untuk mensekresikan cairan dalam tubuh yang bersifat basa	Mensekresikan cairan dalam tubuh yang bersifat basa merupakan fungsi dari a. skrotum b. testis c. vas deferens d. vesikula seminalis
4	Mengurutkan saluran reproduksi pada laki-laki dengan benar	Berikut ini saluran reproduksi pada pria secara urut adalah a. Testis, vas deferens, epididymis, uretra, dan penis b. Testis, epididymis, vas deferens, uretra, dan penis c. Testis, uretra, vas deferens, epididymis, dan testis d. Testis, epididymis, uretra, vas deferens, dan penis
5	Menjelaskan fungsi testis pada alat reproduksi laki-laki	Organ reproduksi pria yang berfungsi menghasilkan sperma adalah a. Testis b. Vas deferens c. Skrotum d. Epididymis
6	Menjelaskan fungsi uretra yang ada didalam penis	Uretra yang terdapat didalam penis berfungsi untuk a. Penghasil sperma dan hormone b. Penghasil sperma dan urine c. Saluran sperma dan urine d. Saluran sperma dari testis ke kantong

		sperma
7	Menentukan bagian dalam organ reproduksi laki-laki	Dibawah ini yang termasuk bagian dalam organ reproduksi pria adalah a. Penis b. Uretra c. Skrotum d. Semua jawaban benar
8	Mengelompokkan sistem reproduksi wanita bagian luar	Yang termasuk sistem reproduksi wanita bagian luar adalah a. Oviduk b. Ovarium c. Mons pubis d. Hymen (selaput dara)
9	Menentukan sistem reproduksi wanita yang berfungsi sebagai perlindungan untuk kemaluan	Fungsi untuk perlindungan untuk kemaluan adalah e. Labium f. Mons pubis g. Vestibulum h. uterus
10	Menjelaskan fungsi dari oviduk pada sistem reproduksi wanita	Menangkap sel telur dan menyalurkan ovum ke arah Rahim serta merupakan tempat berlangsungnya pembuahan fertilisasi merupakan fungsi dari a. oviduk b. uterus c. hymen d. vestibulum
11	Menjelaskan pengertian dari vagina pada sistem reproduksi wanita	Menerima sel-sel sperma dan jalan keluarnya janin merupakan pengertian dari a. uterus b. oviduk c. ovarium d. vagina
12	Menentukan organ bagian dalam alat reproduksi wanita dengan benar	 <p>Oviduk dan uterus secara berturut ditunjukkan oleh nomor</p> <p>a. 2 dan 4 b. 2 dan 3 c. 1 dan 2 d. 1 dan 3</p>
13	Menjelaskan pengertian	Fertilisasi merupakan peleburan antara

	dari fertilisasi	sperma dan ovum yang terjadi di a. Folikel b. Tuba fallopi c. Uterus d. ovarium
14	Menyebutkan gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia	Sebutkan gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia adalah a. <i>Kandida</i> b. <i>Condyloma</i> c. <i>Fibroadenoma</i> d. Semua benar
15	Menyebutkan cara mencegah penularan penyakit HIV	Pernyataan berikut adalah usaha untuk mencegah penularan virus HIV, kecuali a. Menggunakan jarum suntik yang steril dan sekali pakai b. Memakai peralatan operasi yang steril c. Memeriksa darah sebelum melakukan transfuse darah d. Memakai jarum untuk secara bergantian
16	Menjelaskan pengertian penyakit <i>fibroadenoma</i>	Tumor jinak yang ditandai dengan adanya benjolan kenyal pada payudara merupakan pengertian dari penyakit a. <i>Kandida</i> b. <i>Condyloma</i> c. <i>Fibroadenoma</i> d. <i>Hernia inguinal</i>
17	Mengelompokkan gejala dari penyakit sifilis pada sistem reproduksi manusia	Bakteri yang dapat menyebabkan penyakit sifilis adalah a. <i>Neisseria gonorrhoeae</i> b. <i>Trypanosome gambiense</i> c. <i>Treponema palladium</i> d. <i>Eschericia coli</i>
18	Menjelaskan pengertian tentang penyakit <i>hipogonadisme</i>	Penyakit yang menyerang pria dan ditandai dengan penurunan fungsi testis merupakan pengertian dari penyakit a. <i>Hipogonadisme</i> b. <i>Gonore</i> c. <i>Endometriosis</i> d. <i>kandida</i>


### Kunci Jawaban Pilihan Ganda Dan Pedoman Penskoran

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	D	5
2	C	5
3	D	5
4	B	10
5	A	5
6	C	5
7	B	5
8	C	5
9	B	5
10	A	5
11	D	5
12	A	5
13	B	5
14	D	5
15	D	10
16	C	5
17	C	5
18	A	5
	JUMLAH	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{10} \times 100\%$$

Guru mata pelajaran IPA

Probolinggo, 21 Oktober 2022  
Peneliti

  
**Sri Utami S.Pd**  
NIP.196001251981032006

  
**Latifatul Musyarrofah**  
T201710013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas eksperimen)

**Sekolah** : SMPN 3 Gading

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Materi Pokok** : Sistem Reproduksi Manusia

**Sub Materi** : Organ Reproduksi Laki-Laki Dan Perempuan

**Waktu** : 2 JP (2x45 menit)

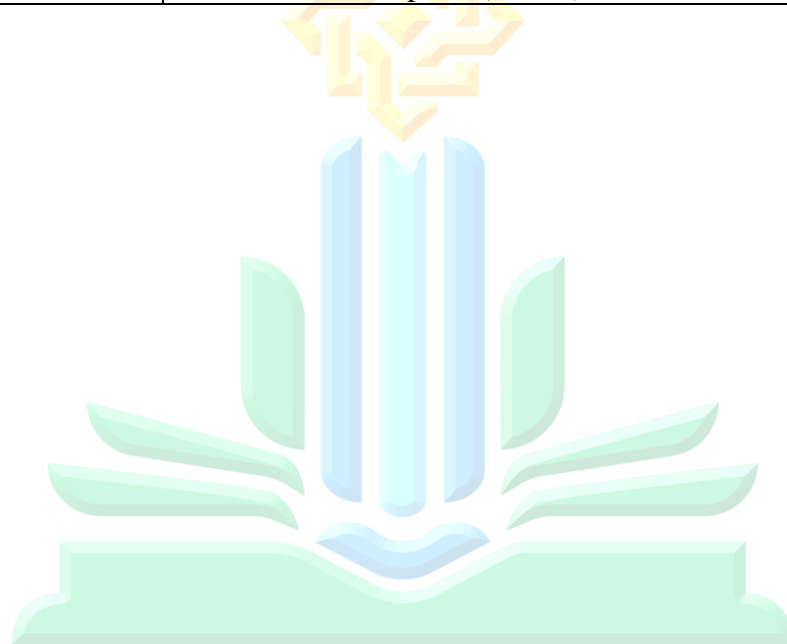
**Pertemuan** : 2

Kompetensi dasar	3.1 menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi 4.1 menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi
Tujuan pembelajaran	Siswa mampu mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan. Siswa mampu menjelaskan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.
Indicator pembelajaran	3.1.3 Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki laki dan perempuan. 3.1.4 Menjelaskan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.
Materi	- Organ penyusun sistem reproduksi laki-laki dan perempuan - Fungsi organ penyusun sistem reproduksi laki-laki dan perempuan
Kegiatan pembelajaran	<b>KEGIATAN AWAL:</b> Guru mengucapkan salam Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama Guru mempresensi kehadiran siswa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <b>KEGIATAN INTI:</b> Guru menggali kemampuan siswa dengan cara menanyakan tentang organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki laki dan perempuan dan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan. Guru mengambil sampel dari beberapa siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki laki dan



	<p>perempuan dan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.</p> <p>Dari pemahaman siswa, guru menjelaskan materi tentang organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki laki dan perempuan dan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan disertai dengan menampilkan gambar dalam bentuk power point.</p> <p>Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah disampaikan.</p> <p>Siswa diminta untuk menutup buku catatannya.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.</p> <p>Guru mulai mengambil tongkat (<i>stick</i>) dan menjelaskan fungsi tongkat (<i>stick</i>) dalam pembelajaran yang akan dilakukanyaitu sebagai penentu siswa yang akan menjawab pertanyaan.</p> <p>Guru memberikan tongkat (<i>stick</i>) kepada salah satu siswa dan memintasiswa tersebut untuk memutar tongkat (<i>stick</i>) ke siswa yang lain dengan diiringi lagu yang dinyanyikan bersama.</p> <p>Siswa yang mendapat tongkat (<i>stick</i>) ketika music berhenti artinya siswa tersebut harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan apabila dapat menjawab pertanyaan tersebut maka akan mendapatkan <i>reward</i>, begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran.</p> <p>Guru menanyakan pada siswa mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>Gurumengajak siswa secara bersama-sama untuk mengambil kesimpulan dan memberi penguatan mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p><b>PENUTUP:</b></p> <p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam kepada siswa.</p>
Metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model: pembelajaran kooperatif <i>tipe talking stick</i></li> <li>- Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan</li> </ul>
Media/sumber belajar	<p>Sumber belajar:</p> <p>Buku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas 9 Jakarta: Kementrian Pendidikan</p> <p>Zubaidah Dkk. 2018. IPA SMP. Kemendikbud</p> <p>Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX Modul Tema 12: Reproduksi Pada Makhluk Hidup</p> <p>Kementrian Pendidkan Dan Kebudayaan: Ilmu</p>

	<p>Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs, Edisi Revisi, 2018. 278 Halaman</p> <p>Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan: Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs, Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018. 384 Halaman</p> <p>Mari Belajar Ipa 3: Ilmupengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas IX, Elok Sudiby (At.All). Editor: Eko Supatmawati. Jakarta: Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional, 2008. 278 Halaman</p> <p>Internet sumber yang relevan</p>
Penilaian	Penilaian keterampilan (LKPD)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lembar Kerja Peserta Didik

### Menentukan Organ Reproduksi Laki-Laki Dan Organ Reproduksi Perempuan

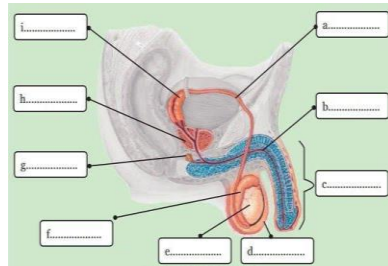
#### ❖ Tujuan

Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi laki-laki dan perempuan

#### ❖ Cara kerja

1. Perhatikan gambar struktur sistem reproduksi laki-laki dan perempuan.
2. Pahami keterangan organ-organ penyusun sistem reproduksi laki-laki dan perempuan pada tabel.
3. Lengkapi nama organ-organ pada gambar sesuai keterangan yang terdapat pada tabel.

#### ❖ Organ reproduksi laki-laki



Kelenjar vesikula seminalis

Kelenjar cowper

Kelenjar prostat

Testis

Vas deferens

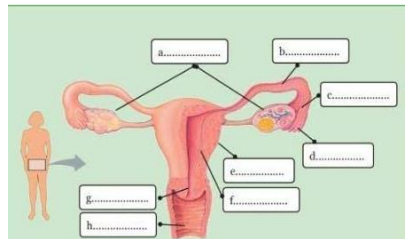
Penis

Epididimis

Uretra

Skrotum

#### ❖ Organ Reproduksi Perempuan



Vagina

Servik

Oviduk

Fimbriae

Tuba Fallopi

Rahim/Uterus

Infundibulum

Endometrium

**Tabel Struktur Dan Fungsi Organ Reproduksi Pada Laki-Laki**

No	Nama Organ	Keterangan Struktur
1	Penis	
2	Skrotum	
3	Testis	
4	Epididimis	
5	Vas deferens	
6	Uretra	
7	Kelenjar vesikula seminalis	
8	Kelenjar prostat	
9	Kelenjar cowper	

**Tabel Struktur Dan Fungsi Organ Reproduksi Pada Perempuan**

No	Nama Organ	Keterangan Struktur
1	Oviduk	
2	Tuba fallopi	
3	Infundibulum	
4	Vagina	
5	Servik	
6	Rahim/uterus	
7	Fimbriae	
8	endometrium	

Guru mata pelajaran IPA



**Sri Utami S.Pd**  
NIP.196001251981032006

Probolinggo, 28 Oktober 2022  
Peneliti

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Latifatul Musyarrofah**  
T201710013

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas eksperimen)

**Sekolah** : SMPN 3 Gading

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Materi Pokok** : Sistem Reproduksi Manusia

**Sub Materi** : **Macam Penyakit Pada Sistem Reproduksi Manusia Dan Upaya Penerapannya.**

**Waktu** : 2 JP (2x45 menit)

**Pertemuan** : 3

Kompetensi dasar	3.1 menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi 4.1 menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi
Tujuan pembelajaran	Siswa mampu menjelaskan berbagai macam penyakit pada sistem reproduksi manusia. Siswa mampu menemukan usaha mencegah gangguan pada sistem reproduksi melalui penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi
Indikator pembelajaran	3.1.6 menjelaskan berbagai macam penyakit pada sistem reproduksi manusia. 3.1.7 Menemukan upaya mencegah gangguan pada sistem reproduksi melalui penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi
Materi	- Berbagai macam penyakit pada sistem reproduksi manusia - Upaya mencegah gangguan pada sistem reproduksi melalui penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi
Kegiatan pembelajaran	<b>KEGIATAN AWAL:</b> Guru mengucapkan salam Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama Guru mempresensi kehadiran siswa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <b>KEGIATAN INTI:</b> Guru menggali kemampuan siswa dengan cara menanyakan tentang berbagai macam penyakit pada sistem reproduksi manusia dan upaya mencegah gangguan pada sistem reproduksi melalui penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi.

	<p>Guru mengambil sampel dari beberapa siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang berbagai macam penyakit pada sistem reproduksi manusia dan upaya mencegah gangguan pada sistem reproduksi melalui penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi.</p> <p>Dari pemahaman siswa, guru menjelaskan materi tentang berbagai macam penyakit pada sistem reproduksi manusia dan upaya mencegah gangguan pada sistem reproduksi melalui penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi disertai dengan menampilkan gambar dalam bentuk power point.</p> <p>Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah disampaikan.</p> <p>Siswa diminta untuk menutup buku catatannya.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.</p> <p>Guru mulai mengambil tongkat (<i>stick</i>) dan menjelaskan fungsi tongkat (<i>stick</i>) dalam pembelajaran yang akan dilakukanyaitu sebagai penentu siswa yang akan menjawab pertanyaan.</p> <p>Guru memberikan tongkat (<i>stick</i>) kepada salah satu siswa dan memintasiswa tersebut untuk memutar tongkat (<i>stick</i>) ke siswa yang lain dengan diiringi lagu yang dinyanyikan bersama.</p> <p>Siswa yang mendapat tongkat (<i>stick</i>) ketika music berhenti artinya siswa tersebut harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan apabila dapat menjawab pertanyaan tersebut maka akan mendapatkan <i>reward</i>, begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran.</p> <p>Guru menanyakan pada siswa mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>Guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk mengambil kesimpulan dan memberi penguatan mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru memberikan soal <i>post test</i> kepada siswa.</p> <p><b>PENUTUP:</b></p> <p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam kepada siswa.</p>
Metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model: pembelajaran kooperatif <i>tipe talking stick</i></li> <li>- Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan</li> </ul>
Media/sumber belajar	<p>Sumber belajar:</p> <p>Buku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas 9 Jakarta: Kementrian Pendidikan</p> <p>Zubaidah Dkk. 2018. IPA SMP. Kemendikbud</p> <p>Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX Modul Tema 12: Reproduksi Pada Makhluk Hidup</p> <p>Kementrian Pendidkan Dan Kebudayaan: Ilmu Pengetahuan</p>

	<p>Alam Untuk SMP/MTs, Edisi Revisi, 2018. 278 Halaman  Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: Buku Guru Ilmu  Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs, Edisi Revisi. Jakarta:  Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018. 384 Halaman  Mari Belajar Ipa 3: Ilmupengetahuan Alam Untuk SMP/MTs  Kelas IX, Elok Sudibyo (At.All). Editor: Eko Supatmawati.  Jakarta: Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional,  2008. 278 Halaman  Internet sumber yang relevan</p>
Penilaian	Penilaian kognitif ( <i>post test</i> )



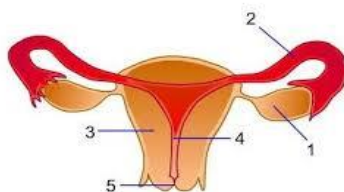
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS**  
**(Pilihan Ganda)**

**Pilih Satu Jawaban Yang Benar!**

No	Indikator	Soal
1	Menentukan sistem reproduksi wanita yang berfungsi sebagai perlindungan untuk kemaluan	Fungsi untuk perlindungan untuk kemaluan adalah a. Labium b. Mons pubis c. Vestibulum d. uterus
2	Menentukan sistem produksi laki-laki yang berfungsi untuk membawa sperma dan urin ke luar tubuh	Membawa sperma dan urin ke luar tubuh merupakan fungsi dari a. Epididimis b. Skrotum c. Uretra d. penis
3	Menjelaskan pengertian dari vagina pada sistem reproduksi wanita	Menerima sel-sel sperma dan jalan keluarnya janin merupakan pengertian dari a. uterus b. oviduk c. ovarium d. vagina
4	Mengurutkan saluran reproduksi pada laki-laki dengan benar	Berikut ini saluran reproduksi pada pria secaraurut adalah a. Testis, vas deferens, epididymis, uretra, dan penis b. Testis, epididymis, vas deferens, uretra, dan penis c. Testis, uretra, vas deferens, epididymis, dan testis d. Testis, epididymis, uretra, vas deferens, dan penis
5	Menjelaskan fungsi testis pada alat reproduksi laki-laki	Organ reproduksi pria yang berfungsi menghasilkan sperma adalah a. Testis b. Vas deferens c. Skrotum d. Epididymis
6	Menjelaskan fungsi uretra yang ada didalam penis	Uretra yang terdapat didalam penis berfungsi untuk a. Penghasil sperma dan hormone b. Penghasil sperma dan urine c. Saluran sperma dan urine d. Saluran sperma dari testis ke



		kantog sperma
7	Menentukan bagian dalam organ reproduksi laki-laki	Dibawah ini yang termsuk bagian dalam organ reproduksi pria adalah a. Penis b. Uretra c. Skrotum d. Semua jawaban benar
8	Menentukan organ bagian dalam alat reproduksi wanita dengan benar	 <p>Oviduk dan uterus secara berturut ditunjukkan oleh nomor</p> a. 2 dan 4 b. 2 dan 3 c. 1 dan 2 d. 1 dan 3
9	Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi sebagai penghubung antara epididymis dengan kantong sperma	Penghubung antara epididymis dengan kantong sperma merupakan fungsi dari a. Kelejar cowpen b. Skrotum c. Vesikula seminalis d. Vas deferens
10	Menyebutkan cara mencegah penularan penyakit HIV	Pernyataan berikut adalah usaha untuk mencegah penularan virus HIV, kecuali a. Menggunakan jarum suntik yang steril dan sekali pakai b. Memakai peralatan operasi yang steril c. Memeriksa darah sebelum melakukan transfuse darah d. Memakai jarum untik secara bergantian
11	Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi untuk mensekresikan cairan dalam tubuh yang bersifat basa	Mensekresikan cairan dalam tubuh yang bersifat basa erupakan fungsi dari a. skrotum b. testis c. vas deferens d. vesikula seminalis
12	Mengelompokkan sistem reproduksi wanita bagian luar	Yang termasuk sistem reproduksi wanita bagian luar adalah a. Oviduk

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Ovarium</li> <li>c. Mons pubis</li> <li>d. Hymen (selaput dara)</li> </ul>
13	Menjelaskan pengertian dari fertilisasi	<p>Fertilisasi merupakan peleburan antara sperma dan ovum yang terjadi di</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Folikel</li> <li>b. Tuba fallopi</li> <li>c. Uterus</li> <li>d. Ovarium</li> </ul>
14	Menyebutkan gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia	<p>Sebutkan gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Kandida</i></li> <li>b. <i>Condyloma</i></li> <li>c. <i>Fibroadenoma</i></li> <li>d. Semua benar</li> </ul>
15	Menjelaskan fungsi dari oviduk pada sistem reproduksi wanita	<p>Menangkap sel telur dan menyalurkan ovum ke arah Rahim serta merupakan tempat berlangsungnya pembuahan fertilisasi merupakan fungsi dari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. oviduk</li> <li>b. uterus</li> <li>c. hymen</li> <li>d. vestibulum</li> </ul>
16	Menjelaskan pengertian tentang penyakit <i>hipogonadisme</i>	<p>Penyakit yang menyerang pria dan ditandai dengan penurunan fungsi testis merupakan pengertian dari penyakit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Hipogonadisme</i></li> <li>b. <i>Gonore</i></li> <li>c. <i>Endometriosis</i></li> <li>d. <i>Candida</i></li> </ul>
17	Mengelompokkan gejala dari penyakit sifilis pada sistem reproduksi manusia	<p>Bakteri yang dapat menyebabkan penyakit sifilis adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Neisseria gonorrhoeae</i></li> <li>b. <i>Trypanosome gambiense</i></li> <li>c. <i>Treponema palladium</i></li> <li>d. <i>Eschericia coli</i></li> </ul>
18	Menjelaskan pengertian tentang penyakit <i>hipogonadisme</i>	<p>Penyakit yang menyerang pria dan ditandai dengan penurunan fungsi testis merupakan pengertian dari penyakit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Hipogonadisme</i></li> <li>b. <i>Gonore</i></li> <li>c. <i>Endometriosis</i></li> <li>d. <i>Candida</i></li> </ul>

### Kunci Jawaban Pilihan Ganda Dan Pedoman Penskoran

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	B	5
2	C	5
3	D	5
4	B	10
5	A	5
6	C	5
7	B	5
8	A	5
9	D	5
10	D	10
11	D	5
12	C	5
13	B	5
14	D	5
15	A	5
16	A	5
17	C	5
18	C	5
	JUMLAH	100

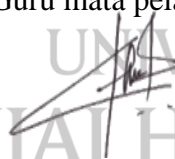
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{10} \times 100\%$$

Probolinggo, 04 November 2022

Guru mata pelajaran IPA

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

  
**Sri Utami S.Pd**  
NIP.196001251981032006

  
**Latifatul Musyarrofah**  
T201710013

## LAMPIRAN 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(Kelas Kontrol)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMPN 3 Gading</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: SISTEM REPRODUKSI MANUSIA</b>
<b>Sub Materi</b>	<b>: Pembelahan Meiosis Dan Mitosis</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2 JP (2x45 menit)</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1</b>

**KOMPETENSI DASAR**

3.1 menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi

4.1 menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa mampu mendeskripsikan fase-fase pembelahan mitosis dan meiosis dengan baik
- Mampu menjelaskan ciri pokok setiap fase pembelahan mitosis dan meiosis

**INDIKATOR**

- 3.1.1 mendeskripsikan fase-fase pembelahan mitosis dan meiosis
- 3.1.2 menjelaskan ciri setiap fase pembelahan mitosis dan meiosis

**MATERI****- Pembelahan Mitosis**

Pembelahan mitosis merupakan tipe pembelahan sel yang menghasilkan 2 sel anakan. Sel anakan tersebut mempunyai karakter identik secara genetik dengan sel induk. Artinya, kedua sel anakan yang terbentuk mempunyai susunan genetika yang sama, termasukn sama dalam jumlah kromosom dengan induknya. Jumlah kromosom yang dimiliki oleh sel anakan adalah  $2n$  atau disebut dengan diploid. Sel diploid adalah sel-sel yang kromosomnya berpasangan ( $2n$ ). Pembelahan mitosis merupakan proses yang berkesinambungan yang terdiri atas empat fase pembelahan, yaitu profase, metafase, anafase, dan telofase. Setiap fase pembelahan tersebut memiliki ciri-ciri yang berbeda. Pada tahap akhir dari pembelahan mitosis, yaitu fase telofase, umumnya selalu diikuti dengan pembelahan sitoplasma yang disebut

dengan sitokinesis. Pada saat sitokinesis, terbentuk cincin pembelahan yang berfungsi membagi sitoplasma sehingga terbentuk dua sel anakan.

#### - **Pembelahan Meiosis**

Pembelahan meiosis adalah pembelahan sel yang menghasilkan 4 sel anakan yang masing-masing sel anakan hanya memiliki separuh dari jumlah kromosom sel induk. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jumlah kromosom yang dimiliki oleh sel anakan adalah  $n$  atau disebut dengan haploid. Pembelahan meiosis disebut juga sebagai pembelahan reduksi. Pembelahan meiosis berlangsung dalam dua tingkat, yaitu meiosis I dan meiosis II. Meskipun demikian, fase-fase pembelahan meiosis mirip dengan fase-fase pembelahan mitosis. Gambar berikut menunjukkan terjadinya fase-fase pembelahan meiosis pada tingkat meiosis I dan meiosis II

**Tabel Perbedaan Pembelahan Mitosis Dan Meiosis**

No	Uraian	Mitosis	Meiosis
1	Terjadi Pada Sel	Tubuh/Somatis	Kelamin/Gamet
2	Sifat Sel	Diploid/ $2n$	Haploid/ $N$
3	Fungsi Pembelahan	Pertumbuhan	Reproduksi

## KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDAHULUAN

Guru mengucapkan salam

Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama

Guru mempresensi kehadiran siswa

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

## INTI

Guru memberikan soal pre-test kepada siswa

Guru menampilkan powerpoint dan siswa mengamati gambar yang disajikan



Siswa melakukan Tanya jawab mengenai gambar yang ditampilkan oleh guru

Guru memberikan pemahaman tentang fase pembelahan mitosis dan meiosis

Siswa menyebutkan fase pembelahan mitosis dan meiosis

Guru meminta siswa untuk menyebutkan perbedaan pembelahan mitosis dan meiosis

Siswa mencari sumber rujukan untuk menguatkan hasil pengamatannya dengan membaca bahan ajar dan buku lainnya mengenai pembelahan mitosis dan meiosis

**PENUTUP**

Siswa melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan bersama siswa melakukan do'a bersama sebagai penutup belajar

**METODE**

Model : *scientific approach*

Metode : diskusi dan Tanya jawab

**MEDIA/SUMBER BELAJAR**

**Media:** LCD, laptop, powerpoint

**Sumber belajar:**

Buku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas 9 Jakarta: Kementerian Pendidikan

Zubaidah Dkk. 2018. IPA SMP. Kemendikbud

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX Modul Tema 12: Reproduksi Pada Makhluk Hidup

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs, Edisi Revisi, 2018. 278 Halaman

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP/MTs, Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018. 384 Halaman

Mari Belajar Ipa 3: Ilmupengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas IX, Elok Sudiby (At.All). Editor: Eko Supatmawati. Jakarta: Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional, 2008. 278 Halaman

Internet sumber yang relevan

**PENILAIAN**

Penilaian pengetahuan tes tulis (pilihan ganda)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS**  
(Pilihan Ganda)

**Pilih Satu Jawaban Yang Benar!**

No	Indikator	Soal
1	Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi sebagai penghubung antara epididymis dengan kantong sperma	Penghubung antara epididymis dengan kantong sperma merupakan fungsi dari 1. Kelejar cowpen 2. Skrotum 3. Vesikula seminalis 4. Vas deferens
2	Menentukan sistem produksi laki-laki yang berfungsi untuk membawa sperma dan urin ke luar tubuh	Membawa sperma dan urin ke luar tubuh merupakan fungsi dari 1. Epididymis 2. Skrotum 3. Uretra 4. Penis
3	Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi untuk mensekresikan cairan dalam tubuh yang bersifat basa	Mensekresikan cairan dalam tubuh yang bersifat basa merupakan fungsi dari 1. Skrotum 2. Testis 3. vas deferens 4. vesikula seminalis
4	Mengurutkan saluran reproduksi pada laki-laki dengan benar	Berikut ini saluran reproduksi pada pria secara urut adalah a. Testis, vas deferens, epididymis, uretra, dan penis b. Testis, epididymis, vas deferens, uretra, dan penis c. Testis, uretra, vas deferens, epididymis, dan testis d. Testis, epididymis, uretra, vas deferens, dan penis
5	Menjelaskan fungsi testis pada alat reproduksi laki-laki	Organ reproduksi pria yang berfungsi menghasilkan sperma adalah a. Testis b. Vas deferens c. Skrotum d. Epididymis
6	Menjelaskan	Uretra yang terdapat didalam penis berfungsi untuk

	fungsi uretra yang ada didalam penis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penghasil sperma dan hormone</li> <li>b. Penghasil sperma dan urine</li> <li>c. Saluran sperma dan urine</li> <li>d. Saluran sperma dari testis ke kantong sperma</li> </ul>
7	Menentukan bagian dalam organ reproduksi laki-laki	<p>Dibawah ini yang termasuk bagian dalam organ reproduksi pria adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penis</li> <li>b. Uretra</li> <li>c. Skrotum</li> <li>d. Semua jawaban benar</li> </ul>
8	Mengelompokkan sistem reproduksi wanita bagian luar	<p>Yang termasuk sistem reproduksi wanita bagian luar adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Oviduk</li> <li>b. Ovarium</li> <li>c. Mons pubis</li> <li>d. Hymen (selaput dara)</li> </ul>
9	Menentukan sistem reproduksi wanita yang berfungsi sebagai perlindungan untuk kemaluan	<p>Fungsi untuk perlindungan untuk kemaluan adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Labium</li> <li>b. Mons pubis</li> <li>c. Vestibulum</li> <li>d. Uterus</li> </ul>
10	Menjelaskan fungsi dari oviduk pada sistem reproduksi wanita	<p>Menangkap sel telur dan menyalurkan ovum ke arah Rahim serta merupakan tempat berlangsungnya pembuahan fertilisasi merupakan fungsi dari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. oviduk</li> <li>b. uterus</li> <li>c. hymen</li> <li>d. vestibulum</li> </ul>
11	Menjelaskan pengertian dari vagina pada sistem reproduksi wanita	<p>Menerima sel-sel sperma dan jalan keluarnya janin merupakan pengertian dari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. uterus</li> <li>b. oviduk</li> <li>c. ovarium</li> <li>d. vagina</li> </ul>
12	Menentukan organ bagian dalam alat reproduksi wanita dengan benar	<div style="text-align: center;">  </div> <p>Oviduk dan uterus secara berturut ditunjukkan oleh nomor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 2 dan 4</li> <li>b. 2 dan 3</li> <li>c. 1 dan 2</li> </ul>



		d. 1 dan 3
13	Menjelaskan pengertian dari fertilisasi	Fertilisasi merupakan peleburan antara sperma dan ovum yang terjadi di a. Folikel b. Tuba fallopi c. Uterus d. Ovarium
14	Menyebutkan gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia	Sebutkan gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia adalah a. <i>Kandida</i> b. <i>Condyloma</i> c. <i>Fibroadenoma</i> d. Semua benar
15	Menyebutkan cara mencegah penularan penyakit HIV	Pernyataan berikut adalah usaha untuk mencegah penularan virus HIV, kecuali a. Menggunakan jarum suntik yang steril dan sekali pakai b. Memakai peralatan operasi yang steril c. Memeriksa darah sebelum melakukan transfuse darah d. Memakai jarum untuk secara bergantian
16	Menjelaskan pengertian penyakit <i>fibroadenoma</i>	Tumor jinak yang ditandai dengan adanya benjolan kenyal pada payudara merupakan pengertian dari penyakit a. <i>Kandida</i> b. <i>Condyloma</i> c. <i>Fibroadenoma</i> d. <i>Hernia inguinal</i>
17	Mengelompokkan gejala dari penyakit sifilis pada sistem reproduksi manusia	Bakteri yang dapat menyebabkan penyakit sifilis adalah a. <i>Neisseria gonorrhoeae</i> b. <i>Trypanosome gambiense</i> c. <i>Treponema palladium</i> d. <i>Eschericia coli</i>
18	Menjelaskan pengertian tentang penyakit <i>hipogonadisme</i>	Penyakit yang menyerang pria dan ditandai dengan penurunan fungsi testis merupakan pengertian dari penyakit a. <i>Hipogonadisme</i> b. <i>Gonore</i> c. <i>Endometriosis</i> d. <i>kandida</i>

### Kunci Jawaban Pilihan Ganda Dan Pedoman Penskoran

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	D	5
2	C	5
3	D	5
4	B	10
5	A	5
6	C	5
7	B	5
8	C	5
9	B	5
10	A	5
11	D	5
12	A	5
13	B	5
14	D	5
15	D	10
16	C	5
17	C	5
18	A	5
	JUMLAH	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{10} \times 100\%$$

Guru mata pelajaran IPA



**Sri Utami S.Pd**  
NIP.196001251981032006

Probolinggo, 18 Oktober 2022  
Peneliti



**Latifatul Musyarrofah**  
T201710013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KHAJAH ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Kontrol)

**Sekolah** : SMPN 3 Gading

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Materi Pokok** : Sistem Reproduksi Manusia

**Sub Materi** : Organ Reproduksi Laki-Laki Dan Perempuan

**Waktu** : 2 JP (2 x 45 menit)

**Pertemuan** : 2

### KOMPETENSI DASAR

3.1 menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi

4.1 menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi

### TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.
- Siswa mampu menjelaskan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.

### INDICATOR

3.1.3 Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki laki dan perempuan.

3.1.4 Menjelaskan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.

### MATERI

#### Struktur Dan Fungsi Organ-Organ Penyusun Sistem Reproduksi Laki-Laki

no	Nama organ	Keterangan struktur
1	Penis	Bagian luar organ reproduksi laki-laki yang berfungsi sebagai saluran kencing (urine) dan saluran sperma.
2	Skrotum	Bagian seperti kantong yang di dalamnya terdapat testis. Berfungsi menjaga suhu testis agar sesuai untuk produksi sperma.
3	Testis	Bagian yang bentuknya bulat telur yang tersimpan dalam skrotum. Berfungsi untuk memproduksi sperma dan hormon testosteron.
4	Epididimis	Saluran yang keluar dari testis yang berbentuk seperti tanda koma dengan ukuran $\pm$ 4 cm. Berfungsi sebagai

		tempat penyimpanan sperma sementara.
5	Vas Deferens	Saluran panjang yang mengarah ke atas dan merupakan lanjutan dari epididimis. Berfungsi menghubungkan epididimis dan uretra.
6	Uretra	Saluran yang terdapat dalam penis, merupakan akhir dari saluran reproduksi. Berfungsi sebagai saluran keluarnya sperma dan urine.
7	Kelenjar Vesikula Seminalis	Bagian yang berbentuk seperti kantong kecil berukuran $\pm 5$ cm yang terletak di belakang kantong kemih. Berfungsi menghasilkan zat-zat yang diperlukan untuk perkembangan sperma.
8	Kelenjar Prostat	Bagian yang berbentuk seperti kue donat yang terletak di bawah kantong kemih. Berfungsi menghasilkan cairan bersifat asam.
9	Kelenjar Cowper	Bagian yang berbentuk seperti kacang yang terletak di bawah kelenjar prostat. Berfungsi menghasilkan lendir dan cairan bersifat basa

#### Struktur Dan Fungsi Organ-Organ Penyusun Sistem Reproduksi Perempuan

No	Nama Organ	Keterangan Struktur
1	<b>Ovarium</b>	Struktur berbentuk seperti telur, berjumlah dua buah, terletak di samping kanan dan kiri rahim (uterus) dan berfungsi menghasilkan sel telur (ovum).
2	<b>Saluran telur (tuba fallopi/oviduk)</b>	Saluran dengan panjang $\pm 10$ cm yang menghubungkan ovarium dengan rahim (uterus).
3	<b>Infundibulum</b>	Struktur yang berbentuk seperti corong dan merupakan ujung dari <i>tuba fallopii</i> .
4	<b>Rahim/uterus</b>	Struktur seperti buah pir yang berfungsi sebagai tempat berkembangnya janin selama kehamilan.
5	<b>Endometrium</b>	Lapisan yang membatasi rongga rahim dan meluruh saat menstruasi.
6	<b>Serviks</b>	Struktur rahim bagian bawah yang menyempit dan membuka ke arah vagina.
7	<b>Vagina</b>	Saluran yang menghubungkan lingkungan luar dengan rahim, saluran mengalirnya darah menstruasi, dan saluran keluarnya bayi.
8	<b>fimbriae</b>	Struktur berjumbai seperti jari-jemari yang berfungsi menangkap sel telur

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **PENDAHULUAN**

Guru mengucapkan salam  
 Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama  
 Guru mempresensi kehadiran siswa  
 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### **INTI**

Siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang untuk mendiskusikan organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.  
 Guru memberikan LKPD untuk mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki laki dan perempuan.  
 Guru membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok selanjutnya siswa mencari rujukan untuk menguatkan hasil pengamatan dengan membaca bahan ajar.  
 Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.  
 Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.

### **PENUTUP**

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.  
 Guru bersama siswa berdo'a bersama untuk menutup pembelajaran .

### **METODE**

Model : *scientific approach*  
 Metode : diskusi

### **MEDIA/ SUMBER BELAJAR**

**Media** : LKPD

#### **Sumber Belajar:**

Buku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas 9 Jakarta: Kementerian Pendidikan  
 Zubaidah Dkk. 2018. IPA SMP. Kemendikbud  
 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX Modul  
 Tema 12 Reproduksi Pada Makhluk Hidup  
 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: Ilmu Pengetahuan Alam Untuk  
 SMP/MTs, Edisi Revisi, 2018. 278 Halaman  
 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam  
 Untuk SMP/MTs, Edisi Revisi. Jakarta: Kemenrian Pendidikan Dan  
 Kebudayaan, 2018. 384 Halaman  
 Mari Belajar Ipa 3: Ilmupengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas IX, Elok  
 Sudiby (At.All). Editor: Eko Supatmawati. Jakarta: Pusat  
 Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008. 278 Halaman  
 Internet sumber yang relevan

### **PENILAIAN**

Penilaian keterampilan (LKPD)

(Lembar Kerja Peserta Didik)

**Menentukan Organ Reproduksi Laki-Laki Dan Organ Reproduksi Perempuan**

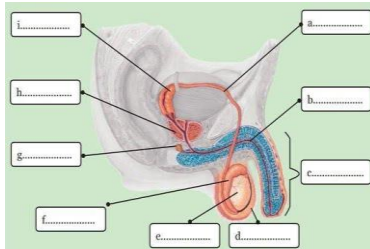
❖ **Tujuan**

Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi laki-laki dan perempuan

❖ **Cara kerja**

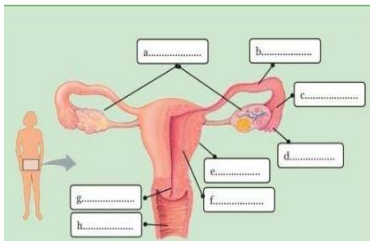
- Perhatikan gambar struktur sistem reproduksi laki-laki dan perempuan.
- Pahami keterangan organ-organ penyusun sistem reproduksi laki-laki dan perempuan pada tabel.
- Lengkapi nama organ-organ pada gambar sesuai keterangan yang terdapat pada tabel.

❖ **Organ reproduksi laki-laki**



Kelenjar vesikula seminalis	Kelenjar cowper	Kelenjar prostat	Testis
Vas deferens	Epididimis	Penis	Uretra
			Skrotum

❖ **Organ Reproduksi Perempuan**



Vagina	Oviduk	Fimbriae	Servik	Infundibulum
Endometrium	Tuba Fallopi	Rahim/Uteru		

**Tabel Struktur Dan Fungsi Organ Reproduksi Pada Laki-Laki**

No	Nama Organ	Keterangan Struktur
1	Penis	
2	Skrotum	
3	Testis	
4	Epididimis	
5	Vas deferens	
6	Uretra	
7	Kelenjar vesikula seminalis	
8	Kelenjar prostat	
9	Kelenjar cowper	

**Tabel Struktur Dan Fungsi Organ Reproduksi Pada Perempuan**

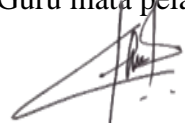
No	Nama Organ	Keterangan Struktur
1	Oviduk	
2	Tuba fallopi	
3	Infundibulum	
4	Vagina	
5	Servik	
6	Rahim/uterus	
7	Fimbriae	
8	endometrium	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Guru mata pelajaran IPA



**Sri Utami S.Pd**  
NIP.196001251981032006

Probolinggo, 28 Oktober 2022  
Peneliti

**Latifatul Musyarrofah**  
T201710013

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas kontrol)

**Sekolah** : SMPN 3 Gading

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Materi Pokok** : Sistem Reproduksi Manusia

**Sub Materi** : Macam Penyakit Pada Sistem Reproduksi Manusia Dan Upaya Penerapannya.

**Waktu** : 2 JP (2x45 menit)

**Pertemuan** : 3

### KOMPETENSI DASAR

3.1 menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi

4.1 menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menjelaskan berbagai macam penyakit pada sistem reproduksi manusia.

Siswa mampu menemukan usaha mencegah gangguan pada sistem reproduksi melalui penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi

### INDICATOR

3.1.6 menjelaskan berbagai macam penyakit pada sistem reproduksi manusia.

3.1.7 Menemukan usaha mencegah gangguan pada sistem reproduksi melalui penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi

### MATERI

<b>Macam-Macam Penyakit Pada Sistem Reproduksi Manusia</b>		
1. <i>Gonore</i> (Kencing Nanah)	13. <i>Urethritis</i> (Infeksi Saluran Kencing)	25. <i>Infertilitas</i> (Kemandulan)
2. <i>Sifilis</i> (Raja Singa)	14. <i>Prostatitis</i>	26. <i>Kanker Vagina</i>
3. <i>Klamidia</i> Atau <i>Klamidiasis</i>	15. <i>Epididimistis</i>	27. <i>Kanker Serviks</i>
4. <i>Candidiasis</i> Atau <i>Kandidiasis</i>	16. <i>Orkitis</i>	28. <i>Kanker Ovarium</i>
5. <i>Herpes Genitalis</i> .	17. <i>Anorkidisme</i>	29. <i>Kanker Rahim</i>
6. <i>AIDS</i>	18. <i>Hyperthropic Prostat</i>	30. <i>Endometriosis</i>
7. <i>Trikomoniasis</i>	19. <i>Hernia Inguinalis</i>	31. <i>Infeksi Vagina</i>
8. <i>Kutil Kelamin.</i>	20. <i>Kanker Prostat</i>	32. <i>Condyloma</i>
9. <i>Hipogonadisme</i>	21. <i>Kanker Testis</i>	33. <i>Bartolinitis</i>
	22. <i>Impotensi</i>	34. <i>Vulvovaginitis</i>
		35. <i>Mola Hidatidosa</i>



10. Kriptorkidisme 11. Kista Ovarium 12. Syphilis	23. Penyempitan Saluran Telur (Oviduck) 24. Gonorrhoea	(Hamil Anggur)
---	---	----------------

Upaya untuk mencegah terjangkitnya penyakit yang disebabkan oleh infeksi jamur, bakteri, atau parasit lain.

- a. Menggunakan celana dalam yang berbahan katun dan bertekstur lembut. Hindari bahan yang bersifat panas, kurang menyerap keringat dan berbahan ketat.
- b. Biasakan membilas dengan bersih organ reproduksi setiap buang air kecil maupun buang air besar.
- c. Mengganti celana dalam 2-3 kali sehari.
- d. Memotong rambut yang ada di daerah organ reproduksi apabila sudah panjang, karena apabila terlalu panjang akan menjadi sarang kuman.
- e. Bagi perempuan, apabila sedang mengalami menstruasi gantilah pembalut sesering mungkin.
- f. Bagi perempuan, hindari menggunakan sabun pembersih daerah kewanitaan dan *pantyliner* secara terus-menerus.
- g. Rajin berolahraga dan banyak mengonsumsi buah dan sayur.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDAHULUAN

Guru mengucapkan salam

Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama

Guru mempresensi kehadiran siswa

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

## INTI

Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang disajikan dibuku siswa.

Siswa melakukan Tanya jawab mengenai gambar yang disajikan dibuku.

Guru memberikan pemahaman tentang menjelaskan berbagai macam penyakit pada sistem reproduksi manusia dan upaya penerapannya.

Siswa menyebutkan macam penyakit pada sistem reproduksi manusia.

Guru meminta siswa untuk menyebutkan upaya penerapannya.

Siswa mencari sumber rujukan untuk menguatkan hasil pengamatannya dengan membaca bahan ajar dan buku lainnya mengenai berbagai macam penyakit pada sistem reproduksi manusia dan upaya penerapannya.

## PENUTUP

Siswa melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan bersama siswa melakukan do'a bersama sebagai penutup belajar.

**METODE**

Model: *scientific approach*

Metode: diskusi dan Tanya jawab

**MEDIA/ SUMBER BELAJAR**

Media:

LCD, laptop, powepoint

Sumber belajar:

Buku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas 9 Jakarta: Kementerian Pendidikan

Zubaidah Dkk. 2018. IPA SMP. Kemendikbud

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX Modul  
Tema 12: Reproduksi Pada Makhluk Hidup

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: Ilmu Pengetahuan Alam Untuk  
SMP/MTs, Edisi Revisi, 2018. 278 Halaman

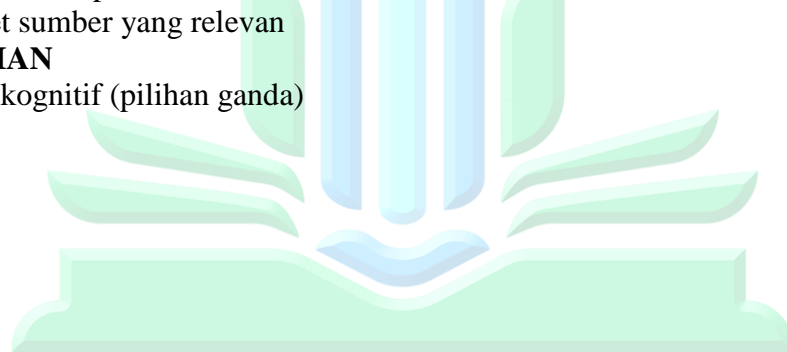
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam  
Untuk SMP/MTs, Edisi Revisi. Jakarta: Kemenrian Pendidikan Dan  
Kebudayaan, 2018. 384 Halaman

Mari Belajar Ipa 3: Ilmupengetahuan Alam Untuk SMP/MTs Kelas IX, Elok  
Sudibyso (At.All). Editor: Eko Supatmawati. Jakarta: Pusat  
Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional, 2008. 278 Halaman

Internet sumber yang relevan

**PENILAIAN**

Penilaian kognitif (pilihan ganda)

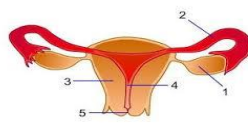


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS**  
**(Pilihan Ganda)**

**Pilih Satu Jawaban Yang Benar!**

No	Indikator	Soal
1	Menentukan sistem reproduksi wanita yang berfungsi sebagai perlindungan untuk kemaluan	Fungsi untuk perlindungan untuk kemaluan adalah 1. Labium 2. Mons pubis 3. Vestibulum 4. uterus
2	Menentukan sistem produksi laki-laki yang berfungsi untuk membawa sperma dan urin ke luar tubuh	Membawa sperma dan urin ke luar tubuh merupakan fungsi dari a. Epididimis b. Skrotum c. Uretra d. Penis
3	Menjelaskan pengertian dari vagina pada sistem reproduksi wanita	Menerima sel-sel sperma dan jalan keluarnya janin merupakan pengertian dari 1. uterus 2. oviduk 3. ovarium 4. vagina
4	Mengurutkan saluran reproduksi pada laki-laki dengan benar	Berikut ini saluran reproduksi pada pria secaraurut adalah 1. Testis, vas deferens, epididymis, uretra, dan penis 2. Testis, epididymis, vas deferens, uretra, dan penis 3. Testis, uretra, vas deferens, epididymis, dan testis 4. Testis, epididymis, uretra, vas deferens, dan penis
5	Menjelaskan fungsi testis pada alat reproduksi laki-laki	Organ reproduksi pria yang berfungsi menghasilkan sperma adalah 1. Testis 2. Vas deferens 3. Skrotum 4. Epididymis
6	Menjelaskan fungsi uretra yang ada didalam penis	Uretra yang terdapat didalam penis berfungsi untuk 1. Penghasil sperma dan hormone 2. Penghasil sperma dan urine 3. Saluran sperma dan urine 4. Saluran sperma dari testis ke kantong sperma
7	Menentukan bagian dalam	Dibawah ini yang termsuk bagian dalam organ

	organ reproduksi laki-laki	reproduksi pria adalah <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penis</li> <li>2. Uretra</li> <li>3. Skrotum</li> <li>4. Semua jawaban benar</li> </ol>
8	Menentukan organ bagian dalam alat reproduksi wanita dengan benar	 <p>Oviduk dan uterus secara berturut ditunjukkan oleh nomor</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2 dan 4</li> <li>2. 2 dan 3</li> <li>3. 1 dan 2</li> <li>4. 1 dan 3</li> </ol>
9	Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi sebagai penghubung antara epididymis dengan kantong sperma	Penghubung antara epididymis dengan kantong sperma merupakan fungsi dari <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelejar cowpen</li> <li>b. Skrotum</li> <li>c. Vesikula seminalis</li> <li>d. Vas deferens</li> </ol>
10	Menyebutkan cara mencegah penularan penyakit HIV	Pernyataan berikut adalah usaha untuk mencegah penularan virus HIV, kecuali <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan jarum suntik yang steril dan sekali pakai</li> <li>2. Memakai peralatan operasi yang steril</li> <li>3. Memeriksa darah sebelum melakukan transfuse darah</li> <li>4. Memakai jarum untuk secara bergantian</li> </ol>
11	Menentukan sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi untuk mensekresikan cairan dalam tubuh yang bersifat basa	Mensekresikan cairan dalam tubuh yang bersifat basa erupakan fungsi dari <ol style="list-style-type: none"> <li>a. skrotum</li> <li>b. testis</li> <li>c. vas deferens</li> <li>d. vesikula seminalis</li> </ol>
12	Mengelompokkan sistem reproduksi wanita bagian luar	Yang termasuk sistem reproduksi wanita bagian luar adalah <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Oviduk</li> <li>2. Ovarium</li> <li>3. Mons pubis</li> <li>4. Hymen (selaput dara)</li> </ol>
13	Menjelaskan pengertian dari fertilisasi	Fertilisasi merupakan peleburan antara sperma dan ovum yang terjadi di <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Folikel</li> <li>2. Tuba fallopi</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Uterus</li> <li>4. Ovarium</li> </ol>
14	Menyebutkan gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia	<p>Sebutkan gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kandida</i></li> <li>2. <i>Condyloma</i></li> <li>3. <i>Fibroadenoma</i></li> <li>4. Semua benar</li> </ol>
15	Menjelaskan fungsi dari oviduk pada sistem reproduksi wanita	<p>Menangkap sel telur dan menyalurkan ovum ke arah Rahim serta merupakan tempat berlangsungnya pembuahan fertilisasi merupakan fungsi dari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. oviduk</li> <li>2. uterus</li> <li>3. hymen</li> <li>4. vestibulum</li> </ol>
16	Menjelaskan pengertian tentang penyakit <i>hipogonadisme</i>	<p>Penyakit yang menyerang pria dan ditandai dengan penurunan fungsi testis merupakan pengertian dari penyakit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Hipogonadisme</i></li> <li>2. <i>Gonore</i></li> <li>3. <i>Endometriosis</i></li> <li>4. <i>Candida</i></li> </ol>
17	Mengelompokkan gejala dari penyakit sifilis pada sistem reproduksi manusia	<p>Bakteri yang dapat menyebabkan penyakit sifilis adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Neisseria gonorrhoeae</i></li> <li>2. <i>Trypanosome gambiense</i></li> <li>3. <i>Treponema palladium</i></li> <li>4. <i>Eschericia coli</i></li> </ol>
18	Menjelaskan pengertian tentang penyakit <i>hipogonadisme</i>	<p>Penyakit yang menyerang pria dan ditandai dengan penurunan fungsi testis merupakan pengertian dari penyakit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Hipogonadisme</i></li> <li>b. <i>Gonore</i></li> <li>c. <i>Endometriosis</i></li> <li>d. <i>Candida</i></li> </ol>

**Kunci Jawaban Pilihan Ganda Dan Pedoman Penskoran**

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	B	5
2	C	5
3	D	5
4	B	10
5	A	5
6	C	5
7	B	5
8	A	5
9	D	5
10	D	10
11	D	5
12	C	5
13	B	5
14	D	5
15	A	5
16	A	5
17	C	5
18	C	5
	<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{10} \times 100\%$$

Guru mata pelajaran IPA

Probolinggo, 01 November 2022

Peneliti



**Sri Utami S.Pd**  
NIP.196001251981032006



**Latifatul Musyarrofah**  
T201710013

## LAMPIRAN 5

## LEMBAR VALIDASI

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PEMBELAJARAN  
IPA (SISTEM REPRODUKSI MANUSIA) MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *TALKING STICK* KELAS IX DI SMPN 3 GADING  
PROBOLINGGO**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Pokok Bahasan : Sistem Reproduksi Manusia  
 Kelas : IX

Kami mengharap kesediaan bapak/ibu validator untuk mengisi lembar validasi RPP yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. RPP tersebut digunakan dalam pembelajaran dengan materi sistem reproduksi manusia untuk siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo.

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan RPP dengan kriteria valid.

**Petunjuk :**

1. Penilaian RPP ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda cek (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.  
 1 = tidak baik  
 2 = kurang baik  
 3 = cukup baik  
 4 = baik  
 5 = sangat baik
2. Untuk penilaian RPP secara umum, beri tanda cek (√) pada kotak di samping kriteria kesimpulan penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.  
 Kriteria kesimpulan penilaian:  
 TR = dapat digunakan tanpa revisi  
 RK = dapat digunakan dengan revisi kecil  
 RB = dapat digunakan dengan revisi besar  
 PK = belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi
3. Apabila menurut bapak/ibu validator RPP ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan RPP ini.

### Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

no	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	<b>Format</b>					
1	Kelengkapan RPP (membuat komponen-komponen RPP, yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian)				√	
2	Penulisan RPP (penomoran, jenis, dan ukuran huruf)				√	
	<b>Isi</b>					
3	Kesesuaian indicator pembelajaran dengan kompetensi dasar				√	
4	Kesesuaian materi prasyarat dengan materi yang akan diajarkan			√		
5	Kesesuaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>				√	
6	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas			√		
7	Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan			√		
	<b>Bahasa</b>					
8	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
9	Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda				√	

### Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini:

- TR, yang berarti “dapat digunakan tanpa revisi”  
 RK yang berarti “dapat digunakan dengan revisi kecil”  
 RB yang berarti “dapat digunakan dengan revisi besar”  
 PK yang berarti “belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi”

Komentar dan saran perbaikan

Probolinggo, 21 Oktober 2022

Validator



**Sri Utami S.Pd**  
**NIP.196001251981032006**



## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PEMBELAJARAN IPA (SISTEM REPRODUKSI MANUSIA) MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* KELAS IX DI SMPN 3 GADING PROBOLINGGO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Pokok Bahasan : Sistem Reproduksi Manusia  
Kelas : IX

Kami mengharap kesediaan bapak/ibu validator untuk mengisi lembar validasi RPP yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. RPP tersebut digunakan dalam pembelajaran dengan materi sistem reproduksi manusia untuk siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo.

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan RPP dengan kriteria valid.

#### Petunjuk :

1. Penilaian RPP ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda cek (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.  
1 = tidak baik  
2 = kurang baik  
3 = cukup baik  
4 = baik  
5 = sangat baik
2. Untuk penilaian RPP secara umum, beri tanda cek (√) pada kotak di samping kriteria kesimpulan penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.  
Kriteria kesimpulan penilaian:  
TR = dapat digunakan tanpa revisi  
RK = dapat digunakan dengan revisi kecil  
RB = dapat digunakan dengan revisi besar  
PK = belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi
3. Apabila menurut bapak/ibu validator RPP ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan RPP ini.

#### Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

no	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Kelengkapan RPP (membuat komponen-komponen RPP, yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian)				√	

2	Penulisan RPP (penomoran, jenis, dan ukuran huruf)				√	
	<b>Isi</b>					
3	Kesesuaian indicator pembelajaran dengan kompetensi dasar				√	
4	Kesesuaian materi prasyarat dengan materi yang akan diajarkan				√	
5	Kesesuaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>				√	
6	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas			√		
7	Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan			√		
	<b>Bahasa</b>					
8	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
9	Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda				√	

### Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini:

- TR, yang berarti “dapat digunakan tanpa revisi”  
 RK yang berarti “dapat digunakan dengan revisi kecil”  
 RB yang berarti “dapat digunakan dengan revisi besar”  
 PK yang berarti “belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi”

Komentar dan saran perbaikan

Probolinggo, 28 Oktober 2022

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Sri Utami S.Pd**

**NIP.196001251981032006**

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PEMBELAJARAN IPA (SISTEM REPRODUKSI MANUSIA) MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* KELAS IX DI SMPN 3 GADING PROBOLINGGO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Pokok Bahasan : Sistem Reproduksi Manusia  
Kelas : IX

Kami mengharap kesediaan bapak/ibu validator untuk mengisi lembar validasi RPP yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. RPP tersebut digunakan dalam pembelajaran dengan materi sistem reproduksi manusia untuk siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo.

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan RPP dengan kriteria valid.

#### **Petunjuk :**

1. Penilaian RPP ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda cek (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.
  - 1 = tidak baik
  - 2 = kurang baik
  - 3 = cukup baik
  - 4 = baik
  - 5 = sangat baik
2. Untuk penilaian RPP secara umum, beri tanda cek (√) pada kotak di samping kriteria kesimpulan penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.
 

Kriteria kesimpulan penilaian:

  - TR = dapat digunakan tanpa revisi
  - RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
  - RB = dapat digunakan dengan revisi besar
  - PK = belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi
3. Apabila menurut bapak/ibu validator RPP ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan RPP ini.

### Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

no	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	<b>Format</b>					
1	Kelengkapan RPP (membuat komponen-komponen RPP, yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian)				√	
2	Penulisan RPP (penomoran, jenis, dan ukuran huruf)				√	
	<b>Isi</b>					
3	Kesesuaian indicator pembelajaran dengan kompetensi dasar			√		
4	Kesesuaian materi prasyarat dengan materi yang akan diajarkan				√	
5	Kesesuaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>				√	
6	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas				√	
7	Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan				√	
	<b>Bahasa</b>					
8	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
9	Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda				√	

### Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini:

- TR, yang berarti “dapat digunakan tanpa revisi”
- RK yang berarti “dapat digunakan dengan revisi kecil”
- RB yang berarti “dapat digunakan dengan revisi besar”
- PK yang berarti “belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi”

Komentar dan saran perbaikan

Probolinggo, 04 November 2022

Validator



**Sri Utami S.Pd**  
NIP.196001251981032006

## LAMPIRAN 6

### LEMBAR VALIDASI

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PEMBELAJARAN IPA (SISTEM REPRODUKSI MANUSIA) TANPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* KELAS IX DI SMPN 3 GADING PROBOLINGGO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Pokok Bahasan : Sistem Reproduksi Manusia  
Kelas : IX

Kami berharap kesediaan bapak/ibu validator untuk mengisi lembar validasi RPP yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. RPP tersebut digunakan dalam pembelajaran dengan materi sistem reproduksi manusia untuk siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo.

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan RPP dengan kriteria valid.

#### Petunjuk :

1. Penilaian RPP ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda cek (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.  
1 = tidak baik  
2 = kurang baik  
3 = cukup baik  
4 = baik  
5 = sangat baik
2. Untuk penilaian RPP secara umum, beri tanda cek (√) pada kotak di samping kriteria kesimpulan penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.  
Kriteria kesimpulan penilaian:  
TR = dapat digunakan tanpa revisi  
RK = dapat digunakan dengan revisi kecil  
RB = dapat digunakan dengan revisi besar  
PK = belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi
3. Apabila menurut bapak/ibu validator RPP ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan RPP ini.

### Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

no	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	<b>Format</b>					
1	Kelengkapan RPP (membuat komponen-komponen RPP, yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian)				√	
2	Penulisan RPP (penomoran, jenis, dan ukuran huruf)				√	
	<b>Isi</b>					
3	Kesesuaian indicator pembelajaran dengan kompetensi dasar			√		
4	Kesesuaian materi prasyarat dengan materi yang akan diajarkan				√	
5	Kesesuaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>				√	
6	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas				√	
7	Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan				√	
	<b>Bahasa</b>					
8	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
9	Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda				√	

### Penilaian Umum

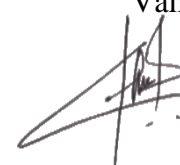
Kesimpulan penilaian secara umum rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini:

- TR, yang berarti “dapat digunakan tanpa revisi”
- RK yang berarti “dapat digunakan dengan revisi kecil”
- RB yang berarti “dapat digunakan dengan revisi besar”
- PK yang berarti “belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi”

Komentar dan saran perbaikan

Probolinggo, 18 Oktober 2022

Validator



**Sri Utami S.Pd**  
NIP.196001251981032006

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PEMBELAJARAN IPA (SISTEM REPRODUKSI MANUSIA) TANPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* KELAS IX DI SMPN 3 GADING PROBOLINGGO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Pokok Bahasan : Sistem Reproduksi Manusia

Kelas : IX

Kami mengharap kesediaan bapak/ibu validator untuk mengisi lembar validasi RPP yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. RPP tersebut digunakan dalam pembelajaran dengan materi sistem reproduksi manusia untuk siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo.

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan RPP dengan kriteria valid.

#### Petunjuk :

1. Penilaian RPP ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda cek (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.
  - 1 = tidak baik
  - 2 = kurang baik
  - 3 = cukup baik
  - 4 = baik
  - 5 = sangat baik
2. Untuk penilaian RPP secara umum, beri tanda cek (√) pada kotak di samping kriteria kesimpulan penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.
 

Kriteria kesimpulan penilaian:

  - TR = dapat digunakan tanpa revisi
  - RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
  - RB = dapat digunakan dengan revisi besar
  - PK = belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi
3. Apabila menurut bapak/ibu validator RPP ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan RPP ini.

#### Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

no	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	<b>Format</b>					
1	Kelengkapan RPP (membuat komponen-komponen RPP, yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian)				√	

2	Penulisan RPP (penomoran, jenis, dan ukuran huruf)				√	
	<b>Isi</b>					
3	Kesesuaian indicator pembelajaran dengan kompetensi dasar				√	
4	Kesesuaian materi prasyarat dengan materi yang akan diajarkan				√	
5	Kesesuaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>				√	
6	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas				√	
7	Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan				√	
	<b>Bahasa</b>					
8	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
9	Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda				√	

### Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini:

- TR, yang berarti “dapat digunakan tanpa revisi”  
 RK yang berarti “dapat digunakan dengan revisi kecil”  
 RB yang berarti “dapat digunakan dengan revisi besar”  
 PK yang berarti “belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi”

Komentar dan saran perbaikan

Probolinggo, 25 Oktober 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Validator

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Sri Utami S.Pd**  
NIP.196001251981032006



## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PEMBELAJARAN IPA (SISTEM REPRODUKSI MANUSIA) TANPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* KELAS IX DI SMPN 3 GADING PROBOLINGGO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Pokok Bahasan : Sistem Reproduksi Manusia  
Kelas : IX

Kami mengharap kesediaan bapak/ibu validator untuk mengisi lembar validasi RPP yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. RPP tersebut digunakan dalam pembelajaran dengan materi sistem reproduksi manusia untuk siswa kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo.

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan RPP dengan kriteria valid.

#### **Petunjuk :**

1. Penilaian RPP ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda cek (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.
  - 1 = tidak baik
  - 2 = kurang baik
  - 3 = cukup baik
  - 4 = baik
  - 5 = sangat baik
2. Untuk penilaian RPP secara umum, beri tanda cek (√) pada kotak di samping kriteria kesimpulan penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.
 

Kriteria kesimpulan penilaian:

  - TR = dapat digunakan tanpa revisi
  - RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
  - RB = dapat digunakan dengan revisi besar
  - PK = belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi
3. Apabila menurut bapak/ibu validator RPP ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan RPP ini.

### Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

no	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	<b>Format</b>					
1	Kelengkapan RPP (membuat komponen-komponen RPP, yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian)				√	
2	Penulisan RPP (penomoran, jenis, dan ukuran huruf)				√	
	<b>Isi</b>					
3	Kesesuaian indicator pembelajaran dengan kompetensi dasar			√		
4	Kesesuaian materi prasyarat dengan materi yang akan diajarkan				√	
5	Kesesuaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>				√	
6	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas				√	
7	Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan				√	
	<b>Bahasa</b>					
8	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
9	Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda				√	

### Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini:

- TR, yang berarti “dapat digunakan tanpa revisi”  
 RK yang berarti “dapat digunakan dengan revisi kecil”  
 RB yang berarti “dapat digunakan dengan revisi besar”  
 PK yang berarti “belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi”

Komentar dan saran perbaikan

Probolinggo, 01 November 2022

Validator



**Sri Utami S.Pd**

**NIP.196001251981032006**

## LAMPIRAN 7

## DAFTAR NAMA SISWA, NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS CONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

no	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Nama Siswa	Nilai		Nama Siswa	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test		Pre-Test	Post-Test
1	Ariska	50	60	Abdul Muiz Assabili	60	95
2	Ayu Indriani	40	60	Achmad Varel Reyvan	50	80
3	Dedy Putra Juwanda	50	70	Adinda hanum isnaini	60	100
4	Desi Yani	40	60	Ahmad Afif Is'ad Hidayatullah	60	80
5	Fatimah Zahra	30	50	Aidah Fitriyah	50	95
6	Haikal Prasetya	40	70	Amelia Lailatul Habibah	40	80
7	Kusuma Pratiwi Ningsih	50	60	Amelia Nur Safira	60	100
8	Listia Raihan	50	70	Amelia Putri Hanum	50	80
9	Mila Aguspita	40	50	Anindia Fasfakhis Sofkha	60	100
10	Muhammad Jodi Aldino	30	50	Aurora Berlian Natasya	50	85
11	Muhammad Khairul Akmal	60	70	Dewi Amelia Putri Andriani	40	90
12	Muhammad Ridho Saputra	30	50	Dewi Mayang Sari	30	80
13	Muhammad Ryan Pambudi	40	60	Dewi Warsini	40	95
14	Muhammad Risky Pradani	50	70	Ezar Raditya	50	100
15	Muhammad Salman	30	50	Farel Nur Maldini	60	95
16	Muhammad Taufiq	40	60	Firdausil Jannah	50	80
17	Muhammad Andre	50	70	Haikal Ramadhani	40	90
18	Reka Setiawati	60	70	Iftitah Nur Anisa	30	80
19	Risky Andrean Saputra	30	50	Ika Nirwana	50	95
20	Selamat Saputra	40	60	Muhammad Alfarisi	60	95
21	Seri Agustina	50	60	Muhammad Ali Fikri	30	90

J E M B E R

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI PENELITIAN

Kelas eksperimen



Siswa siap menerima soal pre test



proses siswa mengerjakan pre test



proses pembelajaran talking stick



Proses mengerjakan LKPD



siswa mengerjakan post test

## LAMPIRAN 9

Kelas kontrol

Proses siswa mengerjakan *Pre Test*

Proses siswa mengerjakan LKPD

Proses siswa mengerjakan *Post Test*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## LAMPIRAN 11

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	<b>0.444</b>	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081









-.224	-.168	-.182	-.323	-.253	-.027	-.027	-.081	.005	-.020	.161	-.207	.105	-.183
.154	.287	.248	.037	.105	.863	.863	.608	.975	.902	.308	.188	.510	.247
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.293	-.118	.194	.358	.147	.160	.160	.183	.307	.199	-.078	.188	.082	.497
.060	.455	.218	.020	.353	.310	.310	.245	.048	.206	.624	.234	.608	.001
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
1	.213	.076	.358	.268	.042	.160	.183	.188	.432	.078	.068	.082	.422
	.175	.632	.020	.086	.791	.310	.245	.234	.004	.624	.667	.608	.005
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.213	1	-.059	.176	.264	-.218	.059	-.344	.040	.253	.000	-.100	-.064	.067
.175		.709	.266	.092	.166	.709	.026	.801	.106	1,000	.528	.688	.672
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.076	-.059	1	.323	.195	-.209	.482	.199	.147	.398	-.108	.247	.189	.540
.632	.709		.037	.215	.183	.001	.205	.351	.009	.494	.114	.230	.000
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.358	.176	.323	1	.421	.165	.165	.151	.122	.483	-.150	.417	.172	.662
.020	.266	.037		.006	.297	.297	.339	.442	.001	.344	.006	.277	.000
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.268	.264	.195	.421	1	.108	.412	.141	-.132	.114	-.200	.482	.210	.558
.086	.092	.215	.006		.494	.007	.372	.406	.473	.204	.001	.183	.000
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.042	-.218	-.209	.165	.108	1	-.087	.123	-.147	-.009	-.152	-.048	-.189	.111
.791	.166	.183	.297	.494		.584	.439	.351	.954	.337	.765	.230	.485
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.160	.059	.482	.165	.412	-.087	1	.552	-.048	.088	.239	.352	.129	.604
.310	.709	.001	.297	.007	.584		.000	.765	.580	.128	.022	.416	.000
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.183	-.344	.199	.151	.141	.123	.552	1	-.062	-.075	.283	.372	.099	.534
.245	.026	.205	.339	.372	.439	.000		.696	.635	.070	.015	.534	.000
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.188	.040	.147	.122	-.132	-.147	-.048	-.062	1	.430	-.175	.192	.123	.189
.234	.801	.351	.442	.406	.351	.765	.696		.004	.267	.222	.440	.231
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.432	.253	.398	.483	.114	-.009	.088	-.075	.430	1	.043	.234	.149	.431
.004	.106	.009	.001	.473	.954	.580	.635	.004		.789	.136	.347	.004
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.078	.000	-.108	-.150	-.200	-.152	.239	.283	-.175	.043	1	-.044	.349	.053
.624	1,000	.494	.344	.204	.337	.128	.070	.267	.789		.783	.023	.739
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.068	-.100	.247	.417	.482	-.048	.352	.372	.192	.234	-.044	1	.123	.560
.667	.528	.114	.006	.001	.765	.022	.015	.222	.136	.783		.440	.000
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.082	-.064	.189	.172	.210	-.189	.129	.099	.123	.149	.349	.123	1	.245
.608	.688	.230	.277	.183	.230	.416	.534	.440	.347	.023	.440		.117
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
.422	.067	.540	.662	.558	.111	.604	.534	.189	.431	.053	.560	.245	1
.005	.672	.000	.000	.000	.485		.000	.231	.004	.739	.000	.117	
42	42	42	42	42	42		42	42	42	42	42	42	42

Lampiran 13

**Uji Reliabilitas Item Soal****Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal3	11.12	15.473	.385	.827
soal4	10.86	15.589	.480	.822
soal5	11.14	15.589	.353	.828
soal7	10.74	16.393	.375	.828
soal8	11.17	15.947	.259	.834
soal9	10.83	15.996	.369	.827
soal11	10.79	16.319	.312	.829
soal12	10.88	15.132	.603	.816
soal13	11.05	15.510	.388	.826
soal17	10.88	15.668	.429	.824
soal18	10.88	15.961	.337	.828
soal20	11.26	15.076	.500	.820
soal21	11.21	14.807	.565	.816
soal22	11.31	15.146	.496	.820
soal24	11.07	14.946	.536	.818
soal25	10.95	15.315	.483	.821
soal27	11.14	15.833	.289	.832
soal29	11.05	15.022	.522	.819



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 14

## UJI KESUKARAN SOAL

Statistics

	soal3	soal4	soal5	soal7	soal8	soal9	soal11	soal12	soal13	soal17	soal18	soal20	soal21	soal22	soal24	soal25	soal27	soal29
N Valid	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.55	.81	.52	.93	.50	.83	.88	.79	.62	.79	.79	.40	.45	.36	.60	.71	.52	.62

## Frequency Tabel

soal3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	19	45.2	45.2	45.2
1	23	54.8	54.8	100.0
Total	42	100.0	100.0	

soal4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	8	19.0	19.0	19.0
1	34	81.0	81.0	100.0
Total	42	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**soal5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	47.6	47.6	47.6
	1	22	52.4	52.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	7.1	7.1	7.1
	1	39	92.9	92.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	21	50.0	50.0	50.0
	1	21	50.0	50.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	16.7	16.7	16.7
	1	35	83.3	83.3	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	11.9	11.9	11.9
	1	37	88.1	88.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	21.4	21.4	21.4
	1	33	78.6	78.6	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	38.1	38.1	38.1
	1	26	61.9	61.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	21.4	21.4	21.4
	1	33	78.6	78.6	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	21.4	21.4	21.4
	1	33	78.6	78.6	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	25	59.5	59.5	59.5
	1	17	40.5	40.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal21**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	23	54.8	54.8	54.8
	1	19	45.2	45.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	27	64.3	64.3	64.3
	1	15	35.7	35.7	100.0
	Total	42	100.0	100.0	



**soal24**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	40.5	40.5	40.5
	1	25	59.5	59.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal25**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	28.6	28.6	28.6
	1	30	71.4	71.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal27**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	47.6	47.6	47.6
	1	22	52.4	52.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**soal29**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	38.1	38.1	38.1
	1	26	61.9	61.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 15

**UJI DAYA PEMBEDA ITEM SOAL****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal3	11.12	15.473	.385	.827
soal4	10.86	15.589	.480	.822
soal5	11.14	15.589	.353	.828
soal7	10.74	16.393	.375	.828
soal8	11.17	15.947	.259	.834
soal9	10.83	15.996	.369	.827
soal11	10.79	16.319	.312	.829
soal12	10.88	15.132	.603	.816
soal13	11.05	15.510	.388	.826
soal17	10.88	15.668	.429	.824
soal18	10.88	15.961	.337	.828
soal20	11.26	15.076	.500	.820
soal21	11.21	14.807	.565	.816
soal22	11.31	15.146	.496	.820
soal24	11.07	14.946	.536	.818
soal25	10.95	15.315	.483	.821
soal27	11.14	15.833	.289	.832
soal29	11.05	15.022	.522	.819

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11.67	17.252	4.154	18

## Lampiran 16

## UJI NORMALITAS

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretesteksperimen	posttesekperimen	pretestkontrol	posttestkontrol
N		21	21	21	21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	48.57	89.76	42.86	60.48
	Std. Deviation	10.623	7.981	9.562	8.047
Most Extreme Differences	Absolute	.220	.223	.201	.215
	Positive	.141	.223	.189	.190
	Negative	-.220	-.220	-.201	-.215
Test Statistic		.220	.223	.201	.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 <sup>c</sup>	.008 <sup>c</sup>	.026 <sup>c</sup>	.012 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretesteksperimen	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
posttesekperimen	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
pretestkontrol	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
posttestkontrol	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%

J E M B E R

## Descriptives

		Statistic	Std. Error	
pretesteksperimen	Mean	48.57	2.318	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	43.74	
		Upper Bound	53.41	
	5% Trimmed Mean	48.97		
	Median	50.00		
	Variance	112.857		
	Std. Deviation	10.623		
	Minimum	30		
	Maximum	60		
	Range	30		
	Interquartile Range	20		
	Skewness	-.519	.501	
	Kurtosis	-.868	.972	
posttesekperimen	Mean	89.76	1.742	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.13	
		Upper Bound	93.39	
	5% Trimmed Mean	89.74		
	Median	90.00		
	Variance	63.690		
	Std. Deviation	7.981		
	Minimum	80		
	Maximum	100		
	Range	20		
	Interquartile Range	15		
	Skewness	-.159	.501	
	Kurtosis	-1.635	.972	
pretestkontrol	Mean	42.86	2.087	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.50	
		Upper Bound	47.21	
	5% Trimmed Mean	42.62		
	Median	40.00		
	Variance	91.429		
	Std. Deviation	9.562		
	Minimum	30		
	Maximum	60		
	Range	30		
	Interquartile Range	15		
	Skewness	.116	.501	
	Kurtosis	-.858	.972	
posttestkontrol	Mean	60.48	1.756	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.81	
		Upper Bound	64.14	
	5% Trimmed Mean	60.53		
	Median	60.00		
	Variance	64.762		
	Std. Deviation	8.047		
	Minimum	50		
	Maximum	70		
	Range	20		
	Interquartile Range	20		
	Skewness	-.090	.501	
	Kurtosis	-1.417	.972	

Lampiran 17

**UJI MANN WHITNEY *PRE TEST* DAN *POST TEST* KELAS  
EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

NPar Tests

Mann-Whitney Test



Ranks

kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasilbelajarIPA kelas eksperimen	21	24.81	521.00
kelas kontrol	21	18.19	382.00
Total	42		

Test Statistics<sup>a</sup>

	hasilbelajarIP A
Mann-Whitney U	151.000
Wilcoxon W	382.000
Z	-1.814
Asymp. Sig. (2-tailed)	.070

a. Grouping Variable: kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## NPar Tests

### Mann-Whitney Test

Ranks				
kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasilbelajarIPA	kelas eksperimen	21	32.00	672.00
	kelas kontrol	21	11.00	231.00
Total		42		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	hasilbelajarIPA
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	231.000
Z	-5.611
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4811/In.20/3.a/PP.009/07/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 3 Gading

Jl Sutarjo No.01 Condong Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T201710013  
 Nama : LATIFATUL MUSYARROFAH  
 Semester : Semester sebelas  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Efektivitas penggunaan model pembelajaran talking stick pada materi sistem reproduksi manusia terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMPN 3 Gading" selama 20 ( dua puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Tentrem Sri Rahayu,S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Juli 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**MASHUDI**



**PEMERINTAHAN KABUPATEN  
PROBOLINGGO DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GADING  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3  
GADING**

Jl. Sutarjo Condong Gading, Condong, Kec. Gading, Kab.  
Probolinggo

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor. 421.3/1132/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Gading menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Latifatul Musyarrofah  
NIM : T201710013  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Telah selesai mengadakan penelitian/riset selama 20 hari di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 gading dalam rangka penyusunan skripsi mengenai **“Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 3 Gading Probolinggo”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Probolinggo, 14 Januari 2023  
KEPALA SMPN 3 GADING



**Lentrem Sri Rahayu.S.Pd**  
NIP.196810041994022002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX SMPN 3 GADING PROBOLINGGO

no	Waktu pelaksanaan	Deskripsi penelitian	Tanda tangan
1	Sabtu, 09 Juli 2022	Penyampaian surat ijin penelitian (TU)	
2	Kamis, 14 Juli 2022	Koordinasi dengan Waka kurikulum dan guru IPA	
3	Selasa, 18 Oktober 2022	Pembelajaran kelas control IX B	
4	Jum'at, 21 Oktober 2022	Pembelajaran kelas eksperimen IX A	
5	Selasa, 25 Oktober 2022	Pembelajaran kelas control IX B	
6	Jum'at, 28 Oktober 2022	Pembelajaran kelas eksperimen IX A	
7	Selasa, 01 November 2022	Pembelajaran kelas kontrol IX B	
8	Jum'at, 04 November 2022	Pembelajaran kelas eksperimen IX A	
9	14 Januari 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Probolinggo, 14 Januari 2023

Kepala sekolah

SMAN 3 Gading



**Sri Rahayu, S.Pd**

6810041994022002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**BIODATA PENULIS**

Nama : Latifatul Musyarrofah  
NIM : T201710013  
Fakultas/Prodi : FTIK/ Tadris IPA  
Tempat tanggal lahir : Probolinggo, 06 Agustus 1998  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Romali RT/RW 007/003, Desa Mojolegi,  
Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo  
Telepon/HP : 082245408320  
E-mail : [latifatulmusyarrofah7@gmail.com](mailto:latifatulmusyarrofah7@gmail.com)

**Pendidikan formal**

- 2005-2011 SD Negeri Seboro
- 2011-2014 SMP Darul Lughah Wal Karomah
- 2014-2017 MA Darul Lughah Wal Karomah